



## **PROYEK PERUBAHAN**

**Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian dalam rangka Penguatan  
Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai Pusat Kegiatan  
Pembangunan Pertanian di Kecamatan (Kostratani)**

**Nama : Dr.Ir, Leli Nuryati MSc**  
**NDH : A16**  
**NIP : 19680225 199303 2 002**  
**Instansi : Pusat Penyuluhan Pertanian**  
**BPPSDMP, Kementerian Pertanian**

**KEMENTERIAN PERTANIAN BEKERJASAMA DENGAN  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN XVII  
TAHUN 2020**



**DUKUNGAN  
SEKRETARIS JENDERAL  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
Dr. Ir. Momon Rusmono, MS**

Saya sangat mendukung dan menyambut baik terhadap Proyek Perubahan dengan judul “Peningkatan Layanan Penyuluhan

Pertanian dalam rangka Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (KOSTRATANI) yang telah disusun oleh Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc (Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian, BPPSDMP) sebagai peserta PKN angkatan XVII tahun 2020. Saya juga mendukung output proyek perubahan tersebut khususnya dalam hal pengembangan Aplikasi Laporan Program Utama Kementerian Pertanian yang diinput oleh petugas data di Kostratani sebagai instrument konektivitas 5.733 BPP Kostratani ke AWR. Dengan demikian, kami di pusat dapat lebih memahami kondisi di lapangan secara langsung dan real time. Pemanfaatan Aplikasi Laporan Program Utama ini dikawal dalam bentuk monitoring dan evaluasi oleh tim Inspektorat Jenderal agar lebih efektif dan efisien dalam implementasinya. Monitoring dan evaluasi ini merupakan tahapan rencana strategis jangka menengah yang sudah dilaksanakan dalam jangka pendek. Selain itu, saya juga sangat mendukung output terintegrasinya data base petani berbasis NIK di Simluhtan dan e-RDKK yang menjadi rekomendasi BPK dalam rangka mewujudkan satu data petani Indonesia. Integrasi data petani ini dipayungi oleh Peraturan Menteri Pertanian tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian (SMIPP) yang merupakan milestones jangka menengah.



**DUKUNGAN  
KEPALA BADAN PPSDMP  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi  
M.Agr**

Salah satu Program Utama Kementerian Pertanian yang sangat penting adalah Komando Strategis Pembangunan

Pertanian di tingkat Kecamatan, disingkat Kostratani. Kostratani itu adalah pemberdayaan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), penyuluh dan petani melalui penguatan informasi teknologi. Oleh karena itu, saya menyambut baik proyek perubahan yang digagas oleh Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian, Dr. Ir. Leli Nuryati MSc dengan judul “Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian dalam rangka Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (Kostratani)”. Saya juga mendukung penuh milestones proyek perubahan ini yaitu Aplikasi Laporan Program Utama Kementerian Pertanian yang diinput oleh petugas di Kostratani langsung ke AWR secara periodik setiap hari Jumat serta terintegrasinya data base petani berbasis Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang ada di SIMLUHTAN dengan e-RDKK. Saya berharap dengan adanya kedua output utama proyek perubahan tersebut maka kualitas layanan penyuluhan pertanian akan lebih baik sehingga dapat mendorong terwujudnya peningkatan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani di Indonesia.



**DUKUNGAN  
KEPALA PUSAT DATA DAN  
SISTEM INFORMASI  
PERTANIAN  
Dr. Akhmad Musyafak S.P.M.P.**

Bapak Menteri Pertanian menyatakan bahwa kecamatan adalah unit terkecil pembangunan pertanian dimana lembaga penyuluhan pertanian yang kita

kenal di kecamatan adalah Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yang dijadikan sebagai pusat kegiatan pembangunan pertanian. Saya mendukung apa yang telah dilakukan oleh Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian, Dr. Leli Nuryati, M.Sc. sebagai peserta PKN Angkatan XVII tahun 2020, yang mengangkat judul proyek perubahan yaitu “Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian dalam rangka Penguatan BPP sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian (Kostratani). Saya kira ini merupakan suatu kegiatan yang sangat strategis dan kita mendukung untuk proyek perubahan tersebut, khususnya dalam rangka penyempurnaan aplikasi laporan utama. Penyempurnaan ini sebagai instrumen konektivitas dari 5.733 BPP Kostratani ke AWR yang diinput oleh petugas admin di BPP seluruh Indonesia. Selain itu, saya sangat mendukung terintegrasinya data base petani yang ada di SIMLUHTAN dengan e-RDKK. Dengan adanya integrasi data ini, maka penyaluran distribusi pupuk bersubsidi itu akan lebih tepat sasaran ke petani yang memang sudah berkelompok dengan areal luas lahannya kurang dari 2 hektar. Harapan besar saya, bahwa apa yang akan dilakukan ini nantinya akan bisa digunakan oleh seluruh Eselon I lingkup Kementerian yang nantinya perlu kita payungi dengan satu Peraturan Menteri Pertanian, sehingga semua Eselon I yang akan akan melaksanakan kegiatan harus diawali dengan membuat CPCL dengan basis data di SIMLUHTAN. Saya kira ini satu langkah yang sudah lama ingin kita upayakan dan saya optimis melalui proyek perubahan ini tujuan satu data petani di Indonesia akan bisa tercapai.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN PROYEK PERUBAHAN  
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II  
ANGKATAN XVII TAHUN 2020**

**PENINGKATAN LAYANAN PENYULUHAN PERTANIAN  
DALAM RANGKA PENGUATAN BALAI PENYULUHAN PERTANIAN (BPP)  
SEBAGAI PUSAT KEGIATAN PEMBANGUNAN PERTANIAN DI  
KECAMATAN (KOSTRATANI)**

**Disusun Oleh :**

**Nama : Dr. Ir. Leli Nuryati, MSc**  
**NIP : 19680225 199303 2 002**  
**NDH : A16**  
**Angkatan/ Kelas : XVII/A**  
**Instansi : Pusat Penyuluhan Pertanian, BPPSDMP  
Kementerian Pertanian**

**Telah diseminarkan pada :**

**Hari : Jumat**  
**Tanggal : 4 Desember 2020**  
**Tempat : PPMKP - Ciawi**

**Mengesahkan telah diseminarkan,**

**MENTOR**

**COACH**

**Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr**

**Drs. Panani MA.**

**PENGUJI**

**Prof. Dr. Ir. Winarni Monoarfa, MS**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LAPORAN PROYEK PERUBAHAN  
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II  
ANGKATAN XVII TAHUN 2020**

**PENINGKATAN LAYANAN PENYULUHAN PERTANIAN  
DALAM RANGKA PENGUATAN BALAI PENYULUHAN PERTANIAN (BPP)  
SEBAGAI PUSAT KEGIATAN PEMBANGUNAN PERTANIAN DI  
KECAMATAN (KOSTRATANI)**

**DISUSUN OLEH :**

**Nama** : Dr. Ir. Leli Nuryati, MSc  
**NIP** : 19680225 199303 2 002  
**NDH** : A16  
**Angkatan/ Kelas** : XVII/A  
**Instansi** : Pusat Penyuluhan Pertanian  
BPPSDMP, Kementerian Pertanian

**Menyetujui untuk diseminarkan**

**MENTOR**

**COACH**

**Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr**

**Drs. Panani MA.**

**PESERTA**

**Dr. Ir. Leli Nuryati, MSc**

## SURAT PERNYATAAN

1. Peserta Pelatihan Kepemimpinan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Leli Nuryati, MS

Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian

Instansi : Pusat Penyuluhan Pertanian

adalah peserta pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020 di Pusat Penyuluhan Pertanian;

2. Pejabat Pembina Kepegawaian/Pejabat yang ditunjuk

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr

Jabatan : Kepala BPPSDMP

Instansi : BPPSDMP- Kementerian Pertanian

3. Proyek Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II merupakan produk pembelajaran individual yang menjadi salah satu indikator pencapaian hasil pelatihan. Proyek Perubahan ini akan diimplementasikan di Pusat Penyuluhan Pertanian dalam milestone jangka menengah yaitu Januari sd Juni 2021 dan Jangka Panjang yaitu Juli 2021 sd Juli 2022.

4. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan segala konsekwensinya.

Jakarta, 4 Desember 2020

Peserta pelatihan

Mengetahui,

Pejabat Pembina Kepegawaian

Dr. Ir. Leli Nuryati, MSc.  
NIP. 19680225 199303 2 002

Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr  
NIP. 19640623 198903 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala Rahmat dan Hidayah Nya sehingga kegiatan Laboratorium Kepemimpinan Diklat PKN II Angkatan XVII Tahun 2020 dapat penulis selesaikan tepat waktu. Pada Diklat PKN II ini penulis melaksanakan suatu terobosan inovasi perubahan yang berkaitan dengan program utama Kementerian Pertanian yaitu penguatan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai pusat kegiatan pembangunan pertanian di kecamatan (Kostratani).

Inovasi ini dilaksanakan dalam rangka optimalisasi tugas, fungsi dan peran Kostratani melalui pemanfaatan teknologi informasi, dengan judul **“PENINGKATAN LAYANAN PENYULUHAN PERTANIAN DALAM RANGKA PENGUATAN BALAI PENYULUHAN PERTANIAN (BPP) SEBAGAI PUSAT KEGIATAN PEMBANGUNAN PERTANIAN DI KECAMATAN (KOSTRATANI)”**.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, saran, bantuan dan dukungan baik langsung maupun tidak langsung sehingga dapat tersusunnya Laporan Proyek Perubahan ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait antara lain:

1. Bapak Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr dan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, Bapak Dr. Ir. Momon Rusmono, MS dan yang sudah memberikan dukungan pada proyek perubahan ini telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020 serta memberikan bimbingan, memotivasi, arahan dan persetujuan dalam rangka pelaksanaan Proyek Perubahan.
2. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kepala Pusat Pelatihan Pertanian, Kepala Pusat Pendidikan Pertanian yang telah mendukung dalam proyek perubahan ini;
3. Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Direktur Pupuk dan Pestisida, Kepala Biro Hukum, beserta jajarannya yang telah mendukung proyek perubahan ini;

4. Kepala Pusat Pelatihan Manajemen Kepemimpinan (PPMKP) Ciawi sebagai penyelenggara yang telah memfasilitasi kegiatan PKN II Angkatan XVII Tahun 2020;
5. Bapak Drs. Panani MA selaku Coach yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam menyusun Proyek Perubahan dengan cermat dan berkomitmen terhadap mutu;
6. Ibu Prof. Dr. Ir. Winarni Monoarfa, MS, sebagai Penguji pada kegiatan Seminar RPP dan Proyek Perubahan Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020;
7. Widyaswara Lembaga Administrasi Negara dan Widyaiswara Pusat Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Ciawi yang telah memberikan materi selama pelatihan, dan membimbing kami menyelesaikan RPP dan Proyek Perubahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
8. Suami tercinta Hendro Prasetyo, kedua putra dan putri kami, Setyo Aji Harjanto dan Nurina Ayuningtyas serta keluarga tercinta yang senantiasa mendukung dan mendoakan kesuksesan dalam dalam kegiatan PKN II;
9. Para Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020, teman-teman seperjuangan, yang secara bersama-sama dengan penuh persahabatan mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan;
10. Para Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas dan seluruh staf Pusat Penyuluhan Pertanian, khususnya Tim Efektif, yang banyak membantu terlaksanakannya program dan kegiatan Proyek Perubahan.

Atas semua bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terimakasih, Semoga Allah SWT memberikan semua usaha kita sebagai amal ibadah kepada Nya. Akhir kata, penulis berharap semoga Proyek Perubahan ini bermanfaat bagi pelaksanaan tugas di Pusat Penyuluhan Pertanian.

Penulis

Dr. Ir. Leli Nuryati, MSc.  
NIP. 19680225 199303 2 002

## DAFTAR ISI

	HAL
Dukungan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian .....	ii
Dukungan Kepala Badan PPSDM Pertanian .....	iii
Dukungan Kepala Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian .....	iv
Lembar Pengesahan .....	v
Lembar Persetujuan .....	vi
Surat Pernyataan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xv
Ringkasan Eksekutif .....	xvi
Deskripsi Proyek Perubahan .....	xvii
<b>BAB I. LATAR BELAKANG .....</b>	<b>1</b>
A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	
Pusat Penyuluhan Pertanian .....	1
B. Issue Strategis Proyek Perubahan .....	2
C. Kondisi Saat Ini dan Kondisi yang Diharapkan .....	4
<b>BAB II. TUJUAN DAN MANFAAT .....</b>	<b>8</b>
A. Tujuan .....	9
B. Manfaat .....	9
<b>BAB III. OUTPUT DAN OUTCOME .....</b>	<b>10</b>
A. Output.....	10
B. Outcome .....	10
<b>BAB IV. RENCANA KERJA PROYEK PERUBAHAN .....</b>	<b>11</b>
A. Rencana Kerja Jangka Pendek .....	11
B. Rencana Kerja Jangka Menengah .....	14
C. Rencana Kerja Jangka Panjang .....	15
<b>BAB V. RENCANA STRATEGI MARKETING .....</b>	<b>18</b>
A. Peta Strategis Marketing .....	18
B. Strategi Marketing Sektor Publik .....	20

<b>BAB VI. IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN .....</b>	<b>21</b>
A. Tim Efektif Proyek Perubahan .....	21
B. Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani .....	23
C. Bimtek dan Sosialisasi Bagi Penyuluh Pertanian di Kostratani ..	25
D. Aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian .....	31
E. Integrasi Data Petani Berbasis NIK antara Aplikasi Simluhtan dan e-RDKK .....	37
F. Draft Permentan tentang SMIPP .....	41
G. Lesson Learned .....	44
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

	HAL
Tabel 1. Gap Antara Kondisi Saat Ini dan Kondisi Yang Diharapkan .....	6
Tabel 2. Tahapan Jangka Pendek periode Oktober- Desember 2020 .....	13
Tabel 3. Tahapan Jangka Menengah periode Januari - Juni 2021. ....	15
Tabel 4. Tahapan Jangka Panjang (Juli 2021 sd Juli 2022) .....	16
Tabel 5. Sebaran Peserta Sosialisasi Aplikasi Laporan Utama .....	31
Tabel 6. Hasil Monitoring Pengisian Laporan Utama Kementerian Pertanian Bulan Oktober 2020 .....	36

## DAFTAR GAMBAR

	HAL
Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Penyuluhan Pertanian .....	1
Gambar 2. Peta Awal Stakeholders Proyek Perubahan .....	19
Gambar 3. Peta Akhir Stakeholders Proyek Perubahan .....	19
Gambar 4. SK Tim Efektif .....	21
Gambar 5. Konsultasi Project Leader dengan Mentor .....	21
Gambar 6. Proses Pembentukan Tim Efektif .....	23
Gambar 7. Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani .....	23
Gambar 8. Proses Penyusunan Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani .....	24
Gambar 9. Bimtek bagi Koordinator Penyuluh di Aceh (3 November 2020) .....	25
Gambar 10. Pelaksanaan Bimbingan Teknis bagi 400 BPP Kostratani (17 November 2020) .....	26
Gambar 11. Bimtek Penyuluh di Gorontalo (tanggal 20 November 2020) ....	27
Gambar 12. Proses Sertifikasi Kompetensi di LSP .....	28
Gambar 13. Contoh Sertifikasi Kompetensi Penyuluh dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) .....	28
Gambar 14. Penyiapan Materi Bimtek melalui virtual meeting .....	29
Gambar 15. Materi Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani .....	29
Gambar 16. Capture Video Tutorial Aplikasi Laporan Utama Kementan .....	29
Gambar 17. Publikasi Bimbingan Teknis melalui media on line (1) Bimtek Aceh; (2) Bimtek 400 BPP; (3) Bimtek Gorontalo; (4) Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi bagi calon Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja .....	30
Gambar 18. Sosialisasi aplikasi Laporan Utama (20-22 November 2020) ..	31
Gambar 19. Flyer Ngobras tanggal 20 Oktober 2020 .....	33
Gambar 20. MSPP tanggal 13 November 2020 .....	33
Gambar 21. MSPP tanggal 20 November 2020 .....	33
Gambar 22. Contoh Sertifikat Elektronik .....	33
Gambar 23. Publikasi Kegiatan Sosialisasi Laporan Utama .....	34

Gambar 24. SK Kepala Badan PPSDMP tentang Penetapan Petugas Penginput Data Pertanian .....	35
Gambar 25. Surat Tugas Kepala Pusat Penyuluhan dalam pengawalan pendampingan input data laporan utama .....	35
Gambar 26. Diagram Proses Integrasi SIMLUHTAN dan e-RDCK .....	37
Gambar 27. Diagram Proses Integrasi SIMLUHTAN dan NIK Dukcapil .....	37
Gambar 28. Tampilan Integrasi SIMLUHTAN dan e-RDCK .....	38
Gambar 29. Uji coba integrasi Simluhtan dan e-RDCK .....	39
Gambar 30. Launching Integrasi Data Petani SIMLUHTAN dan -RDCK berbasis NIK (30 November 2020 .....	39
Gambar 31. Dashboard laporan utama Kementan untuk Kostratani .....	40
Gambar 32. Dashboard Laporan Utama Kementan yang terintegrasi dengan SIMLUTAN .....	40
Gambar 33. Penambahan komponen input Komoditas Strategis di BPP Kostratani .....	40
Gambar 34. Rapat Persiapan Integrasi data Simluhtan dan e-RDCK .....	41
Gambar 35. (1) Permohonan Harmonisasi (2) Rapat Harmonisasi Draft Permentan dan (3) Hasil Harmonisasi .....	42
Gambar 36. Rapat Penyusunan RPermentan SMIPP .....	43
Gambar 37. FGD Draft Permentan di Depok .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	HAL
Lampiran 1. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2019 .....	46
Lampiran 2. Keputusan Menteri Pertanian No.13/Kpts/01.050/I/O2/2020 ..	48
Lampiran 3. Keputusan Menteri Pertanian No.260/Kpts/HK.150/M/5/2020	50
Lampiran 4. Proses pembentukan Tim Efektif .....	51
Lampiran 5. Proses penyusunan Juknis dan SOP BPP Kostratani .....	56
Lampiran 6. Bimtek dan Sosialisasi Juknis dan SOP BPP Kostratani bagi Penyuluh Pertanian di 400 BPP Kostratani .....	63
Lampiran 7. Sosialisasi Laporan Utama Kementerian Pertanian yang diinput dari 400 BPP Kostratani dan Seluruh Indonesia .....	90
Lampiran 8. Sambutan Menteri Pertanian Launching Integrasi Data Petani SIMLUHTAN dan e-RDCK Berbasis NIK .....	95
Lampiran 9. Cara menginput data dan informasi melalui aplikasi laporan utama .....	97
Lampiran 10. Proses Pelaksanaan Integrasi data petani berbasis NIK antara Aplikasi SIMLUHTAN dan e-RDCK.....	100
Lampiran 11. Draft Peraturan Menteri Pertanian tentang SMIPP.....	103
Lampiran 12. Proses dan Pelaksanaan Penyusunan Draft Peraturan Menteri Pertanian tentang SMIPP.....	104
Lampiran 13. Dukungan Terhadap Proyek Perubahan .....	112
Lampiran 14. Kumpulan Link Berita Implementasi Proyek Perubahan .....	114

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejak tahun 2019, Kementerian Pertanian (Kementan) RI telah mencanangkan Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratan) yaitu gerakan pembaharuan pembangunan pertanian nasional berbasis TIK yang ditetapkan melalui Permentan RI No. 49 tahun 2019 dengan basis Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai Komando Strategis Pembangunan Pertanian di Kecamatan (Kostratani). Kostratani adalah pusat kegiatan pembangunan pertanian di kecamatan, yang merupakan optimalisasi tugas, fungsi dan peran Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dengan memanfaatkan teknologi informasi (TI) dalam mewujudkan kedaulatan pangan nasional. Hingga saat ini belum ada pengaturan dalam peningkatan layanan penyuluhan pertanian baik secara umum maupun khusus dalam rangka penguatan tugas, fungsi dan peran BPP Kostratani. Peraturan tersebut diperlukan bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah sebagai acuan dan payung hukum dalam rangka merencanakan, melaksanakan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan dan anggaran yang diperlukan untuk peningkatan layanan penyuluhan pertanian.

Tujuan inovasi dari proyek perubahan ini, yaitu: (1) Menyusun Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani; (2) Melaksanakan Bimtek dan Sosialisasi bagi Penyuluh Pertanian di 400 BPP Kostratani; (3) Menyempurnakan aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian yang diinput dari 400 BPP Kostratani; (4) Mengintegrasikan data petani berbasis NIK antara Aplikasi SIMLUHTAN dan e-RDCK; (5) Menyusun Draft Peraturan Menteri Pertanian tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian.

Implementasi rancangan proyek perubahan telah tercapai sebagai berikut: (1) Ditetapkannya Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani melalui Keputusan Kepala Badan Nomor 265/Kpts/Ot.050/I/ 11/2020; (2) Pelaksanaan Bimtek bagi 400 BPP Kostratani melalui virtual. Selain itu juga dilakukan Bimtek bagi koordinator/penyuluh di Provinsi Gorontalo dan Aceh, Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian sebagai calon Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja; (3) Sosialisasi Aplikasi Laporan Utama yang sebelumnya hanya fokus pada 3 komoditas padi, jagung, dan kedele kini berubah menjadi 39 komoditas bagi 5.733 BPP Kostratani seluruh Indonesia; (4) Terlaksananya integrasi data petani berbasis NIK antara Aplikasi SIMLUHTAN dan e-RDCK; (5) Draft Peraturan Menteri Pertanian tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian yang telah di harmonisasi bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

## DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN

Proyek perubahan ini merupakan bentuk pelaksanaan salah satu fungsi dari Pusat Penyuluhan Pertanian (Pusluhtan) selaku unit kerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP), Kementerian Pertanian (Kementan) dalam pengembangan kelembagaan dan ketenagaan penyuluhan pertanian melalui program transformasi kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan yaitu Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) menjadi Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani).

Kostratani adalah pusat kegiatan pembangunan pertanian di kecamatan, yang merupakan optimalisasi tugas, fungsi dan peran Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dengan memanfaatkan teknologi informasi (TI) dalam mewujudkan kedaulatan pangan nasional. Kostratani diharapkan mampu menjadi simpul koordinasi dan sinergi pelaksanaan program pembangunan pertanian di tingkat kecamatan melalui mekanisme dan sistem kerja yang berbasis TI.

Pengembangan atau transformasi BPP menjadi Kostratani pada intinya bertujuan untuk meningkatkan kerjasama antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pelaksanaan program utama pembangunan pertanian melalui optimalisasi 5 (lima) peran utama BPP yaitu sebagai: (1) pusat data dan informasi, (2) pusat gerakan pembangunan pertanian, (3) pusat pembelajaran, (4) pusat konsultasi agribisnis, dan (5) pusat pengembangan jejaring kemitraan.

Dalam rangka penguatan BPP sebagai Kostratani maka layanan penyuluhan pertanian yang berbasis TI perlu ditingkatkan secara efektif dan efisien agar dapat mendorong tercapainya tujuan pembangunan pertanian yang berkelanjutan melalui langkah-langkah strategis yang diarahkan pada kegiatan: (1) Pengembangan Kebijakan Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian, (2) Pengembangan Aplikasi Laporan Program Utama Kementerian Pertanian, (3) Integrasi Data Petani Sistem Informasi Penyuluhan Pertanian (Simluhtan) dan Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (eRDKK) berbasis Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan (3) Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas bagi Penyuluh Pertanian di BPP melalui kegiatan bimbingan teknis dan sosialisasi.

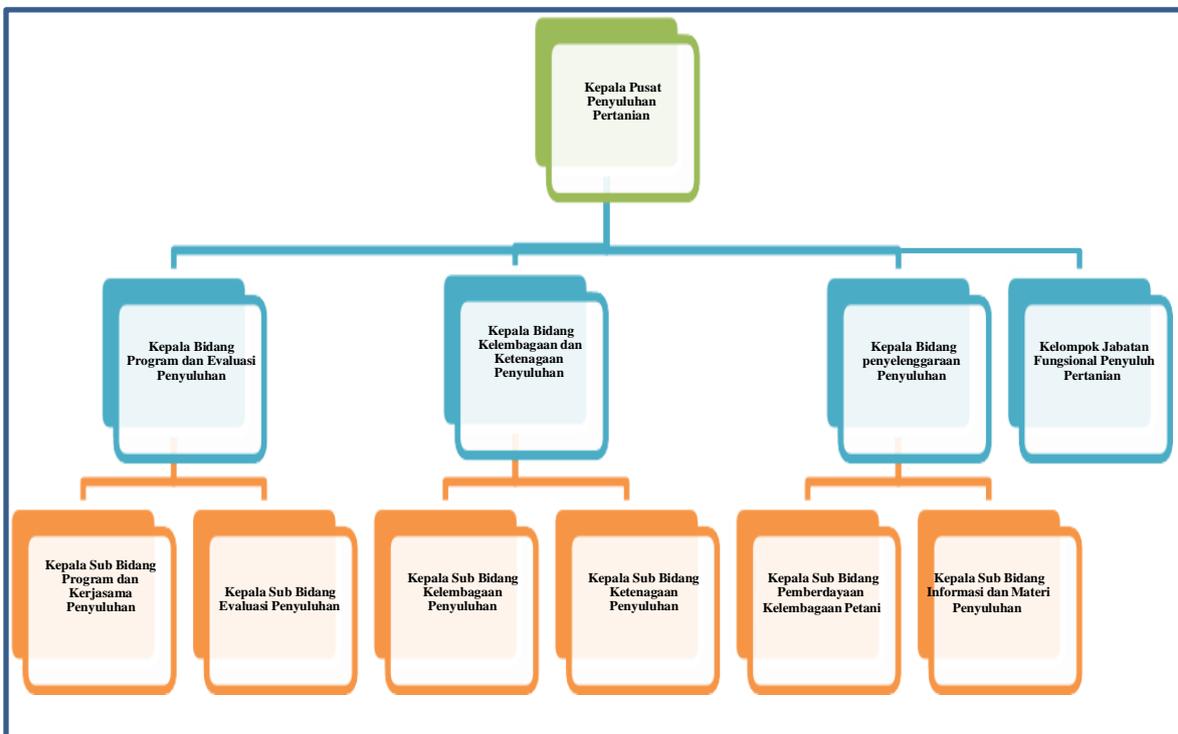
# BAB I.

## LATAR BELAKANG

### A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Pusat Penyuluhan Pertanian

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik No. (Permentan RI) No.43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Pusluhtan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, program dan pelaksanaan pengembangan penyuluhan pertanian serta melaksanakan penyelenggaraan penyuluhan pertanian.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Pusat Penyuluhan Pertanian menyelenggarakan fungsi sebagai berikut: 1) Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program, serta pemantauan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan penyuluhan pertanian:2) Penyusunan norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang penyuluhan pertanian: 3) Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penyuluhan pertanian; 4) Pelaksanaan penyelenggaraan penyuluhan pertanian, dan 5) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan dan ketenagaan penyuluhan pertanian.



Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Penyuluhan Pertanian

Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian dalam menjalankan tugas dan fungsinya dibantu oleh 3 Kepala Bidang Teknis yaitu: (1) Kepala Bidang Program dan Evaluasi Penyuluhan, (2) Kepala Bidang Kelembagaan dan Ketenagaan Penyuluhan, (3) Kepala Bidang Penyelenggaraan Penyuluhan, dimana masing-masing Kepala Bidang dibantu oleh 2 Kepala Sub Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya. Disamping itu, untuk melakukan koordinasi dan pelaksanaan tugas penyuluhan pertanian, Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian juga dibantu oleh para penyuluh pertanian di pusat yang tergabung dalam Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian. Lebih lengkap struktur organisasi Pusat Penyuluhan Pertanian dapat dilihat pada **Gambar 1**.

## **B. Issue Strategis Proyek Perubahan**

Sejak tahun 2019, Kementan RI telah mencanangkan Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratan) yaitu gerakan pembaharuan pembangunan pertanian nasional berbasis TIK yang ditetapkan melalui Permentan RI No. 49 tahun 2019. Gerakan pembaharuan ini bertujuan untuk mengaktifkan peran jajaran pertanian secara berjenjang mulai dari tingkat pusat, propinsi, kabupaten hingga ke tingkat kecamatan melalui pemanfaatan TI secara efektif dan efisien yang melibatkan seluruh eselon I lingkup Kementan dan Kementerian/Lembaga terkait lainnya.

Kostratan terdiri atas: (1) Komando Strategis Pembangunan Pertanian Nasional (Kostratanas) yang berkedudukan di Kantor Pusat Kementerian Pertanian, (2) Komando Strategis Pembangunan Pertanian Wilayah (Kostrawil) yang berkedudukan di provinsi, (3) Komando Strategis Pembangunan Pertanian Daerah (Kostrada) yang berkedudukan di kabupaten/kota, dan (4) Komando Strategis Pembangunan Pertanian yang berkedudukan di kecamatan (Kostratani). Kegiatan komandonya berbasis TI yang didukung oleh *media centre* di pusat yaitu *Agricultural War Room (AWR)* dan *Agricultural Operation Room (AOR)* di unit Eselon I lingkup Kementerian Pertanian.

Sistem komando yang dilakukan dalam gerakan pembaharuan ini dilaksanakan dengan pertimbangan bahwa: (1) strategi pembangunan pertanian dilakukan untuk mewujudkan ketahanan pangan yang salah satunya dimulai dari perolehan data pertanian melalui BPP, dan (2) BPP dalam memperoleh data pertanian melalui pemenuhan prasarana dan sarana, serta peningkatan

pelaksanaan tugas dan fungsi penyuluhan pertanian berbasis TI. Oleh karena penguatan BPP sebagai Kostratani menjadi sangat penting dan strategis dalam mensukseskan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan nasional secara berkelanjutan. Lebih lengkap Permentan Nomor 42 Tahun 2020 tersaji dalam **Lampiran 1**.

Penguatan kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan melalui BPP yang bertransformasi menjadi kostratani tersebut dilakukan dengan cara optimalisasi tugas, fungsi dan peran BPP, sebagai berikut:

1. Pusat Data dan Informasi Pertanian, yang mencakup data dan informasi pembangunan pertanian serta sumber daya manusia pertanian dengan memanfaatkan aplikasi sistem pelaporan program utama kementan yang terkoneksi dengan AOR dan AWR;
2. Pusat Gerakan Pembangunan Pertanian dalam melakukan koordinasi dan sinkronisasi untuk mensinergikan seluruh program strategis pembangunan pertanian pusat dan daerah;
3. Pusat Pembelajaran untuk peningkatan kapasitas SDM pertanian, melalui proses belajar mengajar berupa Bimbingan Teknis (Bimtek), percontohan seperti Sekolah Lapangan, Demplot, Demfarm dan Demarea;
4. Pusat Konsultasi Agribisnis sebagai tempat konsultasi pelaku utama dan pelaku usaha dengan melibatkan instansi/lembaga terkait; dan
5. Pusat Pengembangan Jejaring Kemitraan sebagai tempat pengembangan jejaring kemitraan usaha pelaku utama dan pelaku usaha dengan pihak lain yang terkait dalam usaha pertanian dari hulu hingga hilir.

Dalam rangka implementasi BPP sebagai Kostratani telah disusun Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) Republik Indonesia No.13/Kpts/01.050/I/O2/2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Komando Strategis Pembangunan Pertanian di Kecamatan (Kostratani) yang merupakan acuan dan operasionalisasi serta pembagian peran masing-masing pelaku dalam Gerakan Pembaharuan Pembangunan Pertanian mulai dari tingkat kecamatan sampai dengan tingkat pusat. Selanjutnya secara rinci Keputusan Menteri Pertanian No.13/Kpts/01.050/I/O2/2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Komando Strategis Pembangunan Pertanian di Kecamatan (Kostratani) dapat dilihat pada **Lampiran 2**.

Dalam rangka memperkuat implementasi Permentan 49 tahun 2020 selanjutnya disusun Kepmentan RI No.260/Kpts/HK.150/M/ 5/2020 tentang pembentukan Tim Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratan) yang melibatkan peran seluruh Unit Eselon I dan Eselon II serta Unit Kerja (UK) dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Kementan dengan tujuan agar Gerakan Pembaharuan Pembangunan Pertanian dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Lebih rinci Keputusan Menteri Pertanian No.260/Kpts/HK.150/M/ 5/2020 tentang pembentukan Tim Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratan) dapat dilihat dalam **Lampiran 3**.

Tim Kostratan, terdiri atas: (1) Ketua adalah Kepala BPPSDMP, (2) Penanggung Jawab Provinsi, dan (3) Pendamping. Dalam menjalankan tugasnya, telah ditetapkan bahwa: (1) Ketua berkoordinasi dengan organisasi Kostratan, para Pimpinan Tinggi Madya lingkup Kementan, instansi terkait, dan pemerintah daerah; (2) Penanggung Jawab Provinsi berkoordinasi dengan Pendamping dan Kepala Dinas yang membidangi penyuluhan pertanian; (3) Pendamping berkoordinasi dengan Penanggung Jawab Provinsi, Sekretariat Kostrawil, Dinas Provinsi, dan Dinas Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan fungsi penyuluhan pertanian

### **C. Kondisi Saat Ini dan Kondisi yang Diharapkan**

Berdasarkan hasil evaluasi di 34 Provinsi yang dilakukan melalui perwakilan Koordinator Wilayah Binaan (Korwilbin) Penyuluhan Pertanian masing-masing Provinsi serta identifikasi dan analisis permasalahan implementasi Program Kostratani di lapangan diperoleh informasi bahwa terdapat gap antara kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan sehingga perlu adanya peningkatan layanan penyuluhan pertanian agar peran Kostratani lebih efektif dan efisien. Permasalahan atau gap yang terjadi seperti tersaji dalam Tabel 1.

1. Data jumlah BPP pada tahun 2020 adalah sebesar 5.733 unit yang tersebar di 7.230 Kecamatan di seluruh Indonesia (SIMLUHTAN per Juni 2020). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 1.497 Kecamatan masih belum memiliki BPP atau dengan kata lain ada 1 BPP yang bertugas melayani penyuluhan pertanian lebih dari 1 Kecamatan. Hal ini menyulitkan bagi para penyuluh pertanian dalam melaksanakan 5 Peran Kostratani di BPP karena belum adanya pedoman teknis di lapangan. Oleh karena itu jika BPP akan bertransformasi menjadi Kostratani maka diperlukan pedoman teknis yang menjadi acuan bagi

para penyuluh pertanian di BPP untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara jelas dan terukur.

2. Hingga saat ini operasionalisasi pelaksanaan 5 peran Kostratani hanya mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Kostratani yang diatur dalam Kepmentan RI No.13/Kpts/01.050/I/O2/2020) tentang pembagian peran masing-masing pelaku dalam Gerakan Pembaharuan Pembangunan Pertanian mulai dari tingkat kecamatan sampai dengan tingkat pusat. Petunjuk pelaksanaan tersebut belum mencakup Standar Operasional Prosedur (SOP) bagi para penyuluh pertanian dalam menjalankan 5 peran Kostratani di BPP sehingga implementasi Kostratani di BPP menjadi kurang efektif dan efisien.
3. Sosialisasi dan bimbingan teknis (bimtek) tentang tugas dan fungsi tenaga penyuluh pertanian di Kostratani telah dilaksanakan pada tahun 2019 dan 2020 baik secara langsung bertatap muka maupun secara virtual, namun hasil dari evaluasi di 34 provinsi menyimpulkan bahwa sebagian besar penyuluh pertanian belum paham tentang operasionalisasi dan implementasi Kostratani di BPP. Hal ini disebabkan materi sosialisasi dan bimtek yang disampaikan masih lebih difokuskan pada peran BPP sebagai Pusat Data dan Informasi karena strategi yang dilakukan adalah untuk mempercepat konektivitas Kostratani ke AWR melalui aplikasi sistem pelaporan program utama pembangunan pertanian. Oleh karena itu, sosialisasi dan bimtek bagi para penyuluh pertanian masih perlu dilakukan dengan memperkaya materi terkait Pedoman Teknis dan SOP Kostratani sebagai acuan mereka dalam menjalankan tugas dan fungsinya di Kostratani.
4. Berdasarkan hasil diskusi dengan para penyuluh pertanian di seluruh Indonesia dalam acara Mentan Sapa Petani dan Penyuluh (MSPP) dan Ngobrol Asik (Ngobras) Penyuluhan melalui acara *Video Conference* yang dilakukan secara rutin oleh Pusat Penyuluhan Pertanian diperoleh informasi bahwa terlalu banyak aplikasi pelaporan pembangunan pertanian yang harus diinput datanya oleh para penyuluh pertanian/petugas teknis fungsional lainnya di BPP yang isinya sebagian besar sama dan terkait dengan data petani yang ada di dalam Sistem Informasi Penyuluhan Pertanian (SIMLUHTAN). Beberapa aplikasi tersebut antara lain adalah aplikasi e-RDCK dan sistem Pelaporan Program Utama Pembangunan Pertanian. Oleh karena itu, untuk lebih efektif dan efisien maka

perlu dilakukan integrasi dari beberapa aplikasi tersebut dengan aplikasi SIMLUHTAN.

Hingga saat ini belum ada pengaturan dalam peningkatan layanan penyuluhan pertanian baik secara umum maupun khusus dalam rangka penguatan BPP tugas, fungsi dan peran sebagai BPP Kostratani. Peraturan tersebut diperlukan bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah sebagai acuan dan payung hukum dalam rangka merencanakan, melaksanakan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan dan anggaran yang diperlukan untuk peningkatan layanan penyuluhan pertanian.

Tabel 1. Gap antara Kondisi Saat Ini dan Kondisi Yang Diharapkan

No.	Kondisi Saat Ini	Kondisi Yang Diharapkan
1.	Pelaksanaan tugas, fungsi dan peran BPP Kostratani belum dapat berjalan optimal karena belum ada petunjuk teknis dan SOP BPP Kostratani yang dijadikan pedoman bagi para penyuluh di BPP, sehingga belum mampu melaksanakan 5 peran BPP secara efektif dan efisien.	Tersedianya Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani
2.	Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penyuluh pertanian dalam menjalankan tugas dan fungsinya di BPP Kostratani	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan penyuluh pertanian di BPP Kostratani melalui Bimbingan Teknis, Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani
3.	Aplikasi SIMLUHTAN yang diinput oleh penyuluh pertanian atau petugas admin di BPP Kostratani belum terintegrasi dan terpadu dengan aplikasi eRDKK dan sistem pelaporan program utama pembangunan pertanian	Tersedianya Aplikasi SIMLUHTAN yang terintegrasi dan terpadu dengan aplikasi eRDKK dan sistem pelaporan program utama pembangunan pertanian
4.	Belum adanya pengaturan tentang peningkatan layanan penyuluhan pertanian dalam rangka penguatan BPP sebagai Kostratani	Tersedianya Draft Peraturan Menteri Pertanian tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian (SMIPP)

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka Pusat penyuluhan Pertanian dituntut untuk dapat meningkatkan pelayanan penyuluhan pertanian agar lebih efektif dan efisien, sehingga nantinya dapat sesuai dengan kebutuhan penyuluhan pertanian di lapangan diantaranya kualitas ketenagaan yang professional dan terstandar serta memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang baku melalui terobosan dan inovasi sebagai berikut:

1. Menyusun Petunjuk Teknis dan SOP
2. Melaksanakan Bimtek dan Sosialisasi bagi Penyuluh Pertanian di 400 BPP Kostratani;
3. Menyempurnakan aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian yang diinput dari BPP Kostratani;
4. Mengintegrasikan data petani berbasis NIK antara Aplikasi SIMLUHTAN dan e-RDKK;
5. Menyusun Draft Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian.

## **BAB II.**

### **TUJUAN DAN MANFAAT**

#### **A. Tujuan Proyek Perubahan**

Tujuan proyek perubahan pada setiap tahapan sebagai berikut:

##### **1. Jangka Pendek**

- a. Tersusunnya Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani
- b. Terlaksananya Bimtek dan Sosialisasi bagi Penyuluh Pertanian di 400 BPP Kostratani;
- c. Tersedianya Aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian yang diinput dari 400 BPP Kostratani;
- d. Terintegrasinya data petani berbasis NIK antara Aplikasi SIMLUHTAN dan e-RDKK;
- e. Tersusunnya Draft Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) tentang SMIPP

##### **2. Jangka Menengah**

- a. Terimplementasinya dan termonitornya pemanfaatan Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani
- b. Terlaksananya Bimbingan Teknis (Bimtek) dan Sosialisasi bagi Penyuluh Pertanian di 5.733 BPP Kostratani
- c. Termanfaatkan dan termonitornya aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian di 5.733 BPP Kostratani
- d. Terverifikasinya data petani berbasis NIK antara aplikasi SIMLUHTAN dan e-RDKK;
- e. Ditetapkan dan dilaksanakannya Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian

##### **3. Jangka Panjang**

- a. Disempurnakannya Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani
- b. Pengembangan materi Bimtek dan Sosialisasi bagi Penyuluh Pertanian di 5.733 BPP Kostratani
- c. Penyempurnaan Aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian di 5.733 BPP Kostratani

- d. Pengembangan data petani berbasis NIK antara Aplikasi SIMLUHTAN dan e-RDKK;
- e. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) tentang SMIPP

## **B. Manfaat Proyek Perubahan**

Adapun manfaat proyek perubahan yang dirancang oleh Project Leader, secara lebih lengkap sebagai berikut:

### **1. Manfaat untuk Organisasi**

- a. Program Kostratani berjalan secara lebih efektif, efisien dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan produktifitas, kualitas dan kontinuitas produksi pertanian;
- b. Kinerja Penyuluh Pertanian di Kostratani lebih meningkat
- c. Layanan Penyuluhan Pertanian menjadi lebih efektif, efisien dan berkelanjutan minimal berdasarkan SOP yang telah ditetapkan;
- d. Sinergi dan koordinasi antara pusat dan daerah dalam pelaksanaan program/kegiatan pembangunan pertanian

### **2. Manfaat untuk Stakeholder**

- a. Kostratani mampu mendukung terwujudnya tujuan pembangunan pertanian
- b. Sinergi dan koordinasi di Kostratani membantu kelancaraan pelaksanaan program/kegiatan pembangunan pertanian secara berkelanjutan

### **BAB III.**

#### **OUTPUT DAN OUTCOME**

##### **A. Output Proyek Perubahan**

Adapun output proyek perubahan adalah sebagai berikut:

1. Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani;
2. Bimtek dan Sosialisasi bagi Penyuluh Pertanian di 400 BPP Kostratani;
3. Aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian yang diinput dari BPP Kostratani;
4. Terintegrasinya data petani berbasis NIK antara Aplikasi SIMLUHTAN dan e-RDKK;
5. Draft Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian (SMIPP).

##### **B. Outcome Proyek Perubahan**

Outcome dari proyek perubahan ini, meliputi:

1. Optimalnya Peran BPP sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (Kostratani);
2. Termonitornya Pemanfaatan Aplikasi SIMLUHTAN yang terintegrasi dan terpadu dengan aplikasi e-RDKK dan sistem pelaporan program utama pembangunan pertanian (SIMLUHTAN) di Kostratani dan AWR;
3. Peraturan Menteri Pertanian dapat sebagai dasar penguatan Layanan Penyuluhan Pertanian mendukung Kostratani menjadi lebih efektif, efisien dan berkelanjutan.

## **BAB IV.**

### **RENCANA KERJA PROYEK PERUBAHAN**

Berdasarkan proses transformatif dengan terobosan yang inovatif dan memperhatikan tugas dan fungsi Pusat Penyuluhan Pertanian, maka tahapan perubahan strategis yang dibangun dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan jangka pendek akan dilaksanakan selama periode 3 (tiga) bulan yaitu pada Bulan Oktober sd Desember 2020;
2. Tahapan jangka menengah akan dilakukan selama periode 6 bulan yaitu pada Bulan Januari sd Juni 2021; dan
3. Tahapan jangka panjang akan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun pada periode Juli 2021 sd Juli 2022.

#### **A. Rencana Jangka Pendek**

Kegiatan perubahan strategis dan terobosan inovatif yang akan dilaksanakan dalam jangka pendek disajikan secara lengkap pada **Tabel 2**. Dalam jangka pendek kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan milestones dari proyek perubahan ini. Oleh karena itu, keberhasilan proyek perubahan ini sangat ditentukan dari pencapaian target output jangka pendek.

Secara rinci *Mile Stones* yang akan dilakukan dalam waktu jangka pendek adalah sebagai berikut:

1. **Pembentukan Tim Efektif.** Kegiatan ini sangat penting dan strategis untuk dilaksanakan karena komitmen dari Tim Efektif merupakan salah satu kunci keberhasilan proyek perubahan. Selanjutnya kegiatan-kegiatan lain di waktu jangka pendek merupakan produk yang akan menjadi target proyek perubahan dan akan dilanjutkan pada tahapan jangka menengah dan jangka panjang.

Output yang akan dihasilkan adalah Keputusan Kepala Badan PPSDMP tentang Tim Persiapan dan Pelaksanaan Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II;

2. **Penyusunan Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani.** Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Efektif sesuai pembagian tugasnya dengan melibatkan

stakeholders terkait melalui tahapan persiapan, penyusunan dan finalisasi Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani . Dalam penyusunan SOP BPP Kostratani dilakukan dengan penguatan langkah kerja dari tugas, fungsi dan 5 (lima) peran BPP Kostratani

Output yang dihasilkan adalah Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani;

- 3. Melaksanakan Bimbingan Teknis dan Sosialisasi bagi penyuluh pertanian di 400 BPP Kostratani.** Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan persiapan berupa penyusunan materi, pelaksanaan bimtek, dan sosialisasi melalui *video conference* bagi penyuluh pertanian di BPP Kostratani. Mengingat situasi *Covid 19* dan keterbatasan anggaran serta waktu yang tersedia maka pelaksanaan Bimtek dan Sosialisasi dilakukan secara bertahap dengan prioritas pada jangka pendek ini adalah bagi penyuluh pertanian di BPP yang telah difasilitasi Sarpras IT Kostratani pada tahun 2019 sebanyak 400 BPP di 13 Provinsi.

Output yang dihasilkan dari kegiatan bimtek ini adalah tersosialisasinya petunjuk teknis dan SOP BPP Kostratani di 400 BPP Kostratani yang mnendapat fasilitas IT pada atahun 2019.

- 4. Melaksanakan penyempurnaan aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian yang diinput dari BPP Kostratani serta sosialisasi laporan utama Kementerian Pertanian** Kegiatan ini dilakukan melalui acara rutin penyuluhan pertanian yaitu Mentan Sapa Petani dan Penyuluh (MSPP) dan Ngobrol Asyik (Ngobras) Penyuluhan secara virtual melalui zoom dan live streaming bagi seluruh petani dan penyuluh pertanian di Indonesia.

Output yang ditargetkan yaitu terlaksananya bimtek dan sosialisasi Kostratani bagi 400 orang penyuluh pertanian pada 400 BPP Kostratani.

- 5. Mengintegrasikan data petani berbasis NIK antara Aplikasi SIMLUHTAN dan e-RDKK.** Kegiatan ini dilakukan bersama stakeholders terkait melalui tahapan persiapan, perancangan dan pembahasan, identifikasi, integrasi, ujicoba, evaluasi dan finalisasi aplikasi SIMLUHTAN.

Output kegiatan mengintegrasikan data petani berbasis NIK antara aplikasi SIMLUHTAN dan e-RDKK adalah terverifikasinya data petani berbasis NIK dalam aplikasi SIMLUHTAN

**Tabel 2. Tahapan Jangka Pendek periode Oktober- Desember 2020**

No	Kegiatan	Okt			Nov			Des			Output
		M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	
1	Pembentukan tim efektif	x									SK Tim Efektif
2	Persiapan, penyusunan dan finalisasi petunjuk teknis dan SOP BPP Kostratani	x	x	x	x	x	x	x			Dokumen Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani
3	Persiapan dan pelaksanaan Bimtek dan Sosialisasi bagi Penyuluh Pertanian di 400 BPP Kostratani			x	x	x	x	x	x	x	Laporan Bimtek dan Sosialisasi
4	Perancangan, pembahasan, pengembangan, ujicoba, evaluasi dan finalisasi integrasi aplikasi Simluhtan dengan aplikasi eRDKK dan aplikasi laporan program utama pembangunan pertanian	x	x	x	x	x	x	x	x	x	Aplikasi
5	Persiapan, FGD dan penyusunan draft Permentan SMIPP	x	x	x	x	x	x	x	x	x	Draft Permentan SMIPP

6. **Penyusunan draft Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian (SMIPP).** Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung peningkatan layanan penyuluhan pertanian mendukung Kostratani yang disusun bersama stakeholders terkait melalui tahapan persiapan, *Focus Group Discussion* (FGD) dan penyusunan Draft Permentan SMIPP.

Output yang dihasilkan dari tahapan kegiatan ini adalah draft Peraturan Menteri Pertanian tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian (SMIPP)

## **B. Rencana Jangka Menengah**

Beberapa kegiatan perubahan strategis dan terobosan inovatif yang akan dilaksanakan pada jangka menengah merupakan keberlanjutan dari tahapan jangka pendek. Oleh karena itu, dalam tahapan jangka menengah kegiatan-kegiatan yang dilakukan sangat ditentukan oleh pencapaian target output jangka pendek.

Pada jangka menengah tahapan yang akan dilakukan meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Mengimplentasikan dan memonitor pemanfaatan Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani ;
2. Melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) dan Sosialisasi bagi Penyuluh Pertanian di 5.733 BPP Kostratani;
3. Memanfaatkan dan memonitor pemanfaatan aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian di 5.733 BPP Kostratani;
4. Memverifikasi data petani berbasis NIK antara aplikasi SIMLUHTAN dan e-RDKK;
5. Menetapkan dan melaksanakan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian

Adapun tahapan lebih lengkap pencapaian target waktu jangka menengah proyek perubahan ini tersaji pada **Tabel 3**.

**Tabel 3. Tahapan Jangka Menengah periode Januari - Juni 2021**

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Output
1	Pelaksanaan dan pemantauan Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostrarani	x	x	x	x	x	x	Laporan
2	Melaksanakan Bimtek dan Sosialisasi bagi penyuluh pertanian di 5.733 BPP Kostratani	x	x	x	x	x	x	Laporan
3	Memfaatkan dan memonitor pemanfaatan aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian di 5.733 BPP Kostratani	x	x	x	x	x	x	Data dan Informasi
4	Pemanfaatan dan memonitor pemanfaatan integrasi aplikasi SIMLUHTAN dengan e-RDKK	x	x					Laporan
5	Pelaksanaan Permentan SMIPP			x	x	x	x	Laporan

### C. Tahapan Jangka Panjang

Beberapa kegiatan perubahan strategis dan terobosan inovatif yang akan dilaksanakan pada jangka panjang merupakan implementasi menyeluruh dari output proyek perubahan yang telah diselesaikan pada tahapan jangka menengah. Oleh karena itu pada tahapan jangka panjang kegiatan-kegiatan yang dilakukan berupa monitoring dan evaluasi serta penyempurnaan terhadap produk proyek perubahan yang telah dihasilkan.

1. Penyempurnaan Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani
2. Pengembangan materi Bimtek dan Sosialisasi bagi Penyuluh Pertanian di 5.733 BPP Kostratani
3. Penyempurnaan Aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian di 5.733 BPP Kostratani
4. Pengembangan data petani berbasis NIK antara Aplikasi SIMLUHTAN dan e-RDKK;
5. Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) tentang SMIPP

Adapun tahapan lebih rinci pencapaian jangka panjang dari proyek perubahan ini tersaji pada **Tabel 4**.

**Tabel 4. Tahapan Jangka Panjang (Juli 2021 sd Juli 2022 \*)B**

No	Kegiatan	Juli 2021 sd Juli 2022 *)B												Output
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	
1.	Penyempurnaan Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	Revisi Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani
2.	Pengembangan materi Bimtek dan Sosialisasi bagi Penyuluh Pertanian di 5.733 BPP Kostratani	x			x			x				x		Materi

No	Kegiatan	Juli 2021 sd Juli 2022 *)B											Output		
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11		B12	
3.	Penyempurnaan Aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian di 5.733 BPP Kostratani	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	Aplikasi dan Laporan	
4.	Pengembangan data petani berbasis NIK antara Aplikasi SIMLUHTAN dan e-RDKK;	x			x			x			x			Laporan	
5.	Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) tentang SMIPP												x	x	Laporan

## **BAB V.**

### **RENCANA STRATEGI MARKETING**

#### **A. Identifikasi Stakeholder dan Peta Strategis Marketing**

Dalam implementasi Rancangan Proyek Perubahan (RPP) agar tepat sasaran, maka perlu melakukan pemetaan stakeholder yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek perubahan. Stakeholder dalam proyek perubahan ini dikelompokkan menjadi 4 kelompok yaitu stakeholder, sebagai berikut :

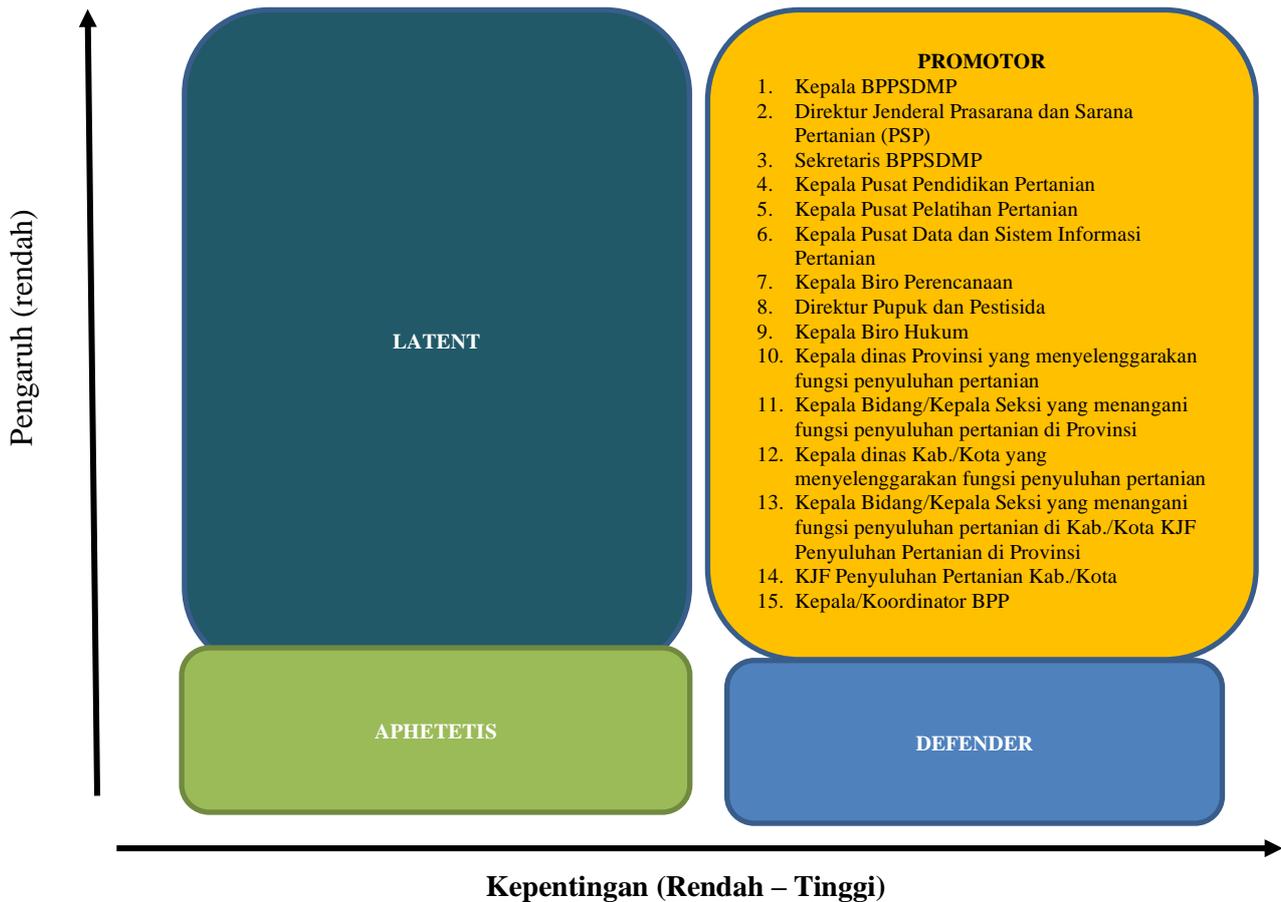
1. **Promoters**, memiliki kepentingan besar terhadap proyek perubahan dan juga kekuatan untuk membantu membuat keberhasilan proyek perubahan ini adalah Kepala BPPSDMP dan Sekretaris Jenderal;
2. **Latents**, tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam proyek perubahan, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi proyek perubahan jika mereka menjadi tertarik, yang termasuk pada golongan ini adalah: Sekretaris BPPSDMP, Kepala Pusat Pendidikan Pertanian, Kepala Pusat Pelatihan Pertanian, Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kepala Biro Perencanaan, Direktur Pupuk dan Pestisida dan Kepala Biro Hukum;
3. **Apathetics**, kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya proyek perubahan, yang termasuk pada golongan ini adalah: Kepala Dinas Provinsi yang menyelenggarakan fungsi penyuluhan pertanian, Kepala Bidang/Kepala Seksi yang menangani fungsi penyuluhan pertanian di Provinsi, KJF Penyuluh Pertanian di Provinsi;
4. **Defender**, memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukungannya dalam komunitas, tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi proyek perubahan, yang termasuk pada golongan ini adalah: Kepala Dinas Kab/Kota yang menyelenggarakan fungsi penyuluhan pertanian, Kepala Bidang/Kepala Seksi yang menangani fungsi penyuluhan pertanian di Kab/Kota, KJF Penyuluh Pertanian di Kabupaten/Kota dan Kepala/Koordinator BPP.

**Lebih detail Identifikasi awal Stakeholder dan Peta Strategis Marketing dapat dilihat dalam Gambar 2.**



Gambar 2. Peta Awal Stakeholders Proyek Perubahan

Setelah melakukan komunikasi maka perubahan yang terjadi dalam proyek ini digambarkan pada peta (Gambar 3) karena dukungan pihak-pihak tersebut



Gambar 3. Peta Akhir Stakeholders Proyek Perubahan

## B. Strategi Marketing Sektor Publik

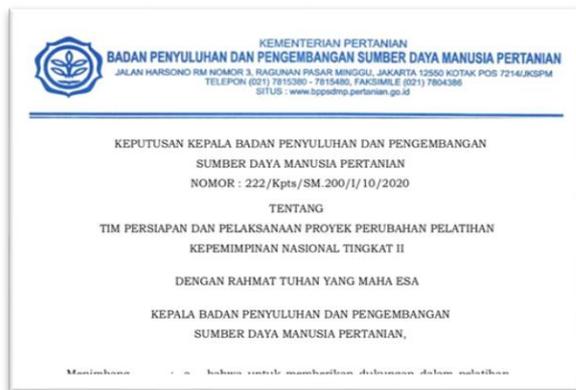
Strategi Marketing Sektor Publik yang digunakan dalam melaksanakan proyek perubahan adalah strategi 4P +1C (*Product, Price, Place, Promotion, and Costumer*), meliputi:

1. **Product**, antara lain: (1) Petunjuk Teknis BPP dan SOP BPP Kostratani, (2) Bimtek dan Sosialisasi bagi Penyuluh Pertanian di 400 BPP Kostratani; (3) Integrasi aplikasi SIMLUHTAN dengan laporan utama Kementerian Pertanian, (4) Integrasi data petani berbasis NIK antara aplikasi SIMLUHTAN dan eRDKK, dan (5) Draft Permentan tentang SMIPP.
2. **Place**, tempat untuk melaksanakan proyek perubahan dalam mencapai target produk yang akan dihasilkan. Tempat yang akan digunakan adalah Kantor Pusluhtan, Kantor BPPSDMP yang berada di Kantor Pusat Kementan, Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota yang membidangi penyuluhan pertanian, dan *Kabupaten* Humbang Hasundutan, Sumatera Utara, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah; Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, Provinsi Aceh, Provinsi Gorontalo.
3. **Price**, anggaran yang digunakan untuk mencapai target produk dan kemudahan yang diperoleh para penyuluh pertanian dari produk yang dihasilkan dalam proyek perubahan ini. Anggaran yang akan digunakan berasal dari DIPA Pusluhtan, BPPSDMP, dan unit eselon I seperti Sekretariat Jenderal;
4. **Promotion**, strategi komunikasi yang digunakan dalam proyek perubahan ini untuk dapat mencapai target produk yang diharapkan yaitu melalui FGD, Rapat Koordinasi atau Pertemuan Teknis baik secara langsung tatap muka maupun secara virtual atau online dengan memanfaatkan Media Social, Video conference dan metode E-learning, Blended learning dan metode lainnya yang berbasis Teknologi Informasi.
5. **Customer**, pelanggan dalam proyek perubahan ini adalah pengguna dan penerima manfaat dari produk yang dihasilkan yaitu: Kepala Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota yang membidangi penyuluhan pertanian, para Penyuluh Pertanian dan Petugas Teknis Pertanian Lainnya di BPP serta Pelaku Utama dan Pelaku Usaha pembangunan pertanian.

## BAB VI. IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

### A. Pembentukan Tim Efektif

Dalam rangka pelaksanaan penyusunan proyek perubahan ini, telah dibentuk Tim Efektif pada tanggal 1 Oktober 2020, dan ditetapkan oleh Keputusan Kepala



Gambar 4. SK Tim Efektif

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor : 222/Kpts/Sm.200/I/10/2020 tentang Tim Persiapan dan Pelaksanaan Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (Gambar 4) Tim efektif dibentuk untuk mendukung percepatan pelaksanaan

proyek perubahan PKN II. Tim Efektif dibentuk untuk memberikan dukungan kepada

Dr. Ir. Leli Nuryati, MSc, selaku *Project Leader* dalam Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II berjudul. "Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian Dalam Rangka Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (Kostratani)". Kepala Badan PPSDMP menjadi pengarah

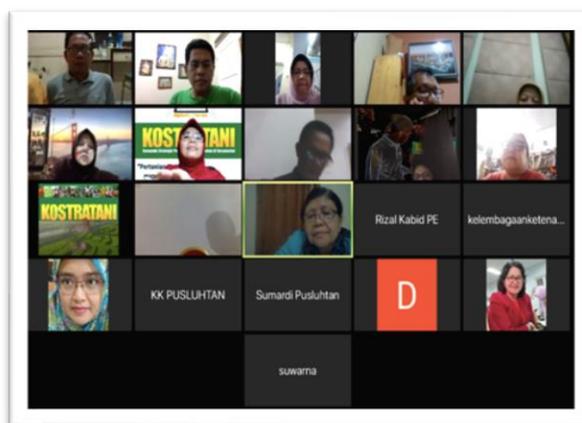


Gambar 5. Konsultasi Project Leader dengan Mentor

dalam proyek perubahan ini. Beberapa Eselon II terkait yang menjadi pendukung dalam proyek perubahan ini antara lain Kepala Biro Perencanaan, Kepala Biro Hukum, Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretaris Badan PPSDMP, Kepala Pusat Pendidikan Pertanian, Kepala Pusat Pelatihan Pertanian, dan Direktur Pupuk dan Pestisida. Sebelum penetapan tim efektif tersebut, *Project Leader* melaksanakan konsultasi dengan Kepala Badan PPSDMP terkait proyek perubahan

Beberapa Eselon II di luar Badan PPSDMP yang terlibat, mempunyai peran sebagai berikut:

1. Kepala Biro Perencanaan dilibatkan terkait dalam memberikan masukan terhadap proses integrasi aplikasi SIMLUHTAN dengan program kegiatan Kementerian Pertanian, salah satu contohnya adalah e-Proposal;



Gambar 6. Proses Pembentukan Tim Efektif

2. Kepala Biro Hukum terlibat dalam hal memberikan masukan terhadap substansi hukum dan sinkronisasi rancangan Peraturan Menteri Pertanian tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian (SMIPP);
3. Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian terlibat dalam hal integrasi aplikasi SIMLUHTAN dengan e-RDKK serta aplikasi Laporan Program Utama Kementerian Pertanian;
4. Direktorat Pupuk dan Pestisida terlibat dalam hal sebagai pihak yang bersama-sama dengan Pusat Penyuluhan Pertanian mengimplementasikan prototype integrasi data aplikasi SIMLUHTAN dengan e-RDKK

Tim Efektif juga melibatkan Eselon III dan Eselon IV lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian serta Penyuluh Pusat Pertanian yang mendukung menyiapkan pencapaian target jangka pendek yaitu: (1) Penyusunan Petunjuk Teknis dan Standar Operasional Prosedur (SOP) BPP Kostratani (2) Penyiapan Materi. Bimbingan Teknis dan Pelaksanaan Bimbingan Teknis Bagi Koordinator Penyuluh Pertanian (3) Perancangan dan implementasi integrasi aplikasi SIMLUHTAN dengan e-RDKK dan aplikasi laporan Program Utama Kementan, (4) Penyusunan Draft Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) yang terkait dengan layanan penyuluhan pertanian yaitu khususnya Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian (SMIPP).

Proses pembentukan susunan tim efektif dilakukan melalui *virtual meeting* pada hari Selasa, 6 Oktober 2020, pukul 19.30 WIB. berdasarkan undangan Nomor

B-10403/TU.020/ I.2/10/2020 tanggal 5 Oktober 2020. Rapat dipimpin oleh *Project Leader* dan dihadiri oleh pejabat struktural lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian dan Penyuluh Pertanian Pusat. Dalam rapat ini, *Project Leader* mensosialisasikan rencana proyek perubahan yang berjudul: **“Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian Dalam Rangka Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (Kostratani)”**. Selain itu, *Project Leader* melakukan pembagian tugas tim efektif dan menyusun jadwal palang pelaksanaan proyek perubahan. **Proses pembentukan Tim Efektif pada Lampiran 4**

## B. Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani

Petunjuk Teknis dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Komando Strategis Pembangunan Pertanian di Kecamatan (KOSTRATANI) ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor: 265/Kpts/Ot.050/I/11/2020 (Gambar 7). Secara Lengkap Keputusan Kepala Badan PPSDMP pada Lampiran 6. Petunjuk teknis dan SOP ini dimaksudkan untuk dijadikan acuan bagi pengelola BPP dan stakeholder lainnya dalam mendukung percepatan penguatan, tugas, fungsi, dan peran BPP. Ruang lingkup dalam Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani meliputi langkah kerja

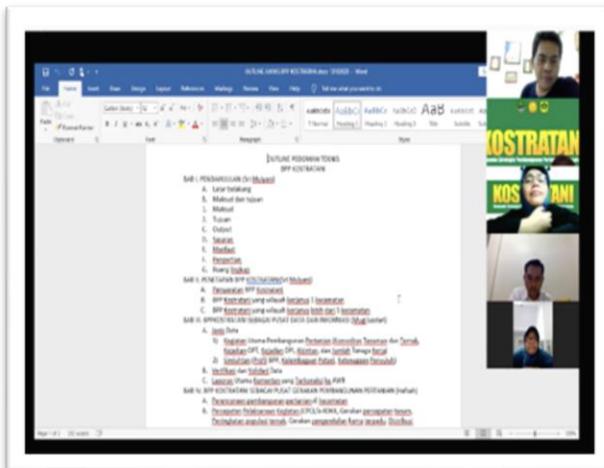


Gambar 7. Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani

pencapaian setiap tugas, fungsi dan peran BPP Kostratani. Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani juga mampu memberikan petunjuk konkrit dalam pelaksanaan kegiatan di BPP untuk mencapai tugas, fungsi dan peran BPP yang maksimal. Di samping itu, dengan optimalnya tugas, fungsi dan peran BPP dapat mempercepat arus data, informasi dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan pertanian, serta mampu dapat lebih cepat bersinergi antara Kostrada, Kostrawil dan Kostratatanas. Selanjutnya gambaran secara menyeluruh langkah-langkah kerja mengoptimalkan tugas, fungsi dan peran tersaji dalam SOP

BPP Kostratani yang memuat langkah kerjanya, siapa yang mengerjakan, mutu baku yang dihasilkan meliputi kelengkapan, waktu dan output yang dihasilkan, serta dengan SOP ini diharapkan mampu meminimalisir kesalahan pencapaian tugas, fungsi dan peran BPP Kostratani.

Penyusunan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 Oktober 2020 pukul 19.30 WIB, melalui virtual meeting, berdasarkan surat undangan B-10932/TU.020/I.2/10/2020, tanggal 12 Oktober 2020



Gambar 8. Proses Penyusunan Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani

yang dihadiri oleh Pejabat Struktural lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian dan Penyuluh Pertanian Pusat (Gambar 8). Rapat dipimpin oleh Project Leader, membahas *outline* Juknis dan SOP BPP Kostratani yang garis besarnya berisi tentang pendahuluan, penetapan BPP Kostratani, BPP Kostratani sebagai Pusat Data dan Informasi, BPP Kostratani sebagai Pusat Gerakan Pembangunan

Pertanian, BPP Kostratani sebagai Pusat Pembelajaran, BPP Kostratani sebagai Pusat Konsultasi Agribisnis, BPP Kostratani sebagai Pusat Jejaring Kemitraan, SOP BPP Kostratani, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, Penutup. Adapun tim penyusun Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani yang telah ditetapkan oleh Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian adalah Dr. Bambang Gatut N, MSi, Ir. Siti Hafsah Husas, MM, Sri Mulyani, SP, MSi, Suwarna, SP, MSi, Ir. Susilo Astuti, MM, serta didukung oleh Bidang Kelembagaan dan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian.

Selanjutnya pada tanggal 17 Oktober 2020 dan 3 November 2020 tim penyusun rapat kembali untuk membahas draft 1 dan draft final petunjuk teknis dan SOP BPP Kostratani. Rapat dilaksanakan secara *virtual meeting*. Proses penyusunan Juknis dan SOP BPP Kostratani pada Lampiran 5.

### C. Bimbingan Teknis (Bimtek) bagi Koordinator Penyuluh BPP di Kostratani

Tujuan pelaksanaan Bimtek untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penyuluh pertanian atau petugas fungsional pertanian lainnya tentang peran BPP sebagai Kostratani; meningkatkan kapasitas penyuluh pertanian petugas fungsional pertanian lainnya dalam meningkatkan layanan penyuluhan pertanian di BPP sebagai Kostratani.

Pusat Penyuluhan Pertanian juga menyelenggarakan Bimbingan Teknis bagi Koordinator Penyuluh Pertanian di Provinsi Aceh dilaksanakan pada hari Selasa, 3 November 2020 di Lido Graha Hotel Lhokseumawe, Jl. Merdeka Timur Cunda, Muara Dua Lhokseumawe, Provinsi Aceh, Peserta Bimtek sebanyak 50 orang, terdiri dari perwakilan Koordinator Penyuluh Pertanian di Provinsi, Kabupaten/Kota dan kecamatan. Kegiatan di buka oleh Kepala Badan PPSDMP sekaligus memberikan arahan untuk memberikan pencerahan bagi peningkatan kompetensi penyuluh pertanian. Selain itu dalam Bimtek tersebut hadir pula Komisi IV DPR RI Bapak Muslim, SHI, M.M dan Ibu Khairun Nisa, S.P, M.P, yang juga menjadi narasumber.

Bimtek bagi Penyuluh Pertanian juga

diarahkan dalam rangka meningkatkan kompetensi penyuluh pertanian dalam menjalankan tugas, fungsi dan peran BPP yang tertuang di dalam Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani, mendukung Program Utama Kementerian Pertanian serta pemanfaatan aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian. Peningkatan kompetensi tersebut dalam mendukung tugas, fungsi dan peran BPP Kostratani



Gambar 9. Bimtek bagi Koordinator Penyuluh di Aceh (3 November 2020)



Gambar 10. Pelaksanaan Bimbingan Teknis bagi 400 BPP Kostratani (17 November 2020)

supaya berjalan secara optimal. Dalam jangka pendek, proyek perubahan menargetkan peningkatan kompetensi di 400 BPP Kostratani yang mendapat fasilitas IT pada tahun 2019.

Bimtek bagi Penyuluh Pertanian di 400 BPP Kostratani dilaksanakan pada tanggal 17 November 2020 dengan menggunakan metode virtual melalui surat undangan Nomor: B-11688/TU.020/I2/11/2020, tanggal 12 November 2020 (Gambar 10). Bimtek bagi penyuluh pertanian dimaksudkan untuk menyamakan pemahaman terkait langkah-langkah kerja BPP Kostratani sebagai pusat data dan informasi pertanian, pusat gerakan pembangunan pertanian, pusat pembelajaran, pusat konsultasi agribisnis, dan pusat pengembangan jejaring kemitraan.

Kegiatan Bimtek bagi Penyuluh Pertanian dibuka oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Peserta yang menghadiri sebanyak 400 orang penyuluh pertanian. Agenda yang dibahas dalam kegiatan ini meliputi arahan Kepala Badan PPSDM Pertanian, sosialisasi Keputusan Kepala Badan PPSDM Pertanian tentang Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani, penayangan video tutorial Laporan Utama Kementerian Pertanian, dan BPP sebagai Pusat Gerakan Pembangunan Pertanian (Propaktani, Grasida, Gedor Horti, Sikomandan, Gratiexs dan KUR). Hasil dari kegiatan ini meliputi tersosialisasikannya Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani, pemanfaatan aplikasi laporan utama Kementerian Pertanian secara konsisten setiap minggu, peran BPP dalam mendukung program strategi Kementerian Pertanian dapat bersinergi dalam penentuan CP/CL.

Pusat Penyuluhan Pertanian sebagai penanggung jawab kegiatan Kementerian Pertanian di Provinsi Gorontalo, **project leader** juga melakukan Bimtek Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani, aplikasi laporan utama, dan dukungan BPP terhadap implementasi program utama Kementerian Pertanian bagi koordinator BPP se Provinsi Gorontalo pada tanggal 20 November 2020 bertempat di Balai



Gambar 11. Bimtek Penyuluh di Gorontalo (tanggal 20 November 2020)

Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Gorontalo (Gambar 11.). Kegiatan dibuka oleh Kepala Badan PPSDM Pertanian, dengan narasumber Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian, Kepala BPTP Gorontalo, dan pemaparan Juknis dan SOP BPP Kostratani oleh Kepala Bidang Kelembagaan dan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian, dan Tutorial Aplikasi Laporan Utama Kementan oleh Kepala Bidang Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian. Hasil dari kegiatan tersebut tersosialisasikannya Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani, pemanfaatan aplikasi laporan utama Kementerian Pertanian secara konsisten setiap minggu, peran BPP dalam mendukung program strategi Kementerian Pertanian dapat bersinergi dalam penentuan CP/CL di Provinsi Gorontalo. Rencana tindak lanjut dari pelaksanaan Bimtek diantaranya, meliputi:

1. Peningkatan kemampuan penyuluh dalam menguasai wilayah kerjanya;
2. CP/CL bersinergi dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Wilayah Kerja BPP, baik kegiatan pusat dan daerah, bahkan dengan Kementerian/Lembaga lainnya;
3. Pencapaian target pembangunan pertanian berdasarkan basis data dan potensi wilayah;
4. BPP mengimplementasikan Juknis dan SOP BPP Kostratani serta pemanfaatan laporan utama Kementan.



Gambar 12. Proses Sertifikasi Kompetensi di LSP

Dalam rangka peningkatan kapasitas penyuluh, tidak hanya dilakukan melalui Bimtek Juknis dan SOP BPP Kostratani serta Laporan Utama Kementan, namun juga dilaksanakan melalui sertifikasi kompetensi terhadap Tenaga Harian

Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TB PP) sebanyak 4.900 orang THL-TB PP yang berpendidikan SLTA, DIII/S1 Non Pertanian. Pelaksanaan sertifikasi kompetensi ini diselenggarakan di 16 Tempat Uji Kompetensi (TUK) UPT Pelatihan Pertanian Pusat dan UPT Pendidikan Pertanian/Politeknik Pembangunan Pertanian pada tanggal 3 s.d. 16 November 2020. Hasil dari kegiatan sertifikasi kompetensi ini, para peserta dinyatakan kompeten dengan diberikan sertifikat kompetensi. Proses kegiatan ini dibuka oleh Kepala Badan PPSPM Pertanian dan dikoordinir oleh Pusat Pelatihan Pertanian. Para peserta akan kompeten akan mendapat sertifikat kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)



Gambar 13. Contoh Sertifikasi Kompetensi Penyuluh dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

Penyiapan materi bimtek petunjuk teknis dan SOP BPP Kostratani, aplikasi laporan utama dan dukungan BPP terhadap implementasi program utama Kementerian Pertanian bagi koordinator penyuluh di 400 BPP 13 Provinsi dilaksanakan pada tanggal 13 dan 14 Oktober 2020. Kegiatan ini dilaksanakan melalui *virtual meeting*. Hasil dari penyiapan materi bimtek dan sosialisasi petunjuk teknis dan SOP BPP Kostratani diantaranya



Gambar 14. Penyiapan Materi Bimtek melalui virtual meeting

tersusunnya materi yang akan disampaikan dalam kegiatan dimaksud. Materi tersebut memuat tentang tugas, fungsi dan peran BPP Kostratani, langkah kerja pencapaian tugas, fungsi dan peran BPP, dan SOP Kostratani.



Gambar 15. Materi Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani

pemahaman para penyuluh di BPP Kostratani. Selain itu, materi bimtek yang dipersiapkan adalah implementasi tugas, fungsi dan peran BPP pada setiap kegiatan strategis Kementerian Pertanian (Propaktani, Grasida, Gedor Horti, Sikomandan, Gratiexs dan KUR) sebagai Pusat Gerakan Pembangunan Pertanian.

Penyiapan materi bimtek salah satunya adalah video tutorial pemanfaatan aplikasi laporan utama Kementan. Tutorial tersebut digunakan untuk memudahkan



Gambar 16. Capture Video Tutorial Aplikasi Laporan Utama Kementan

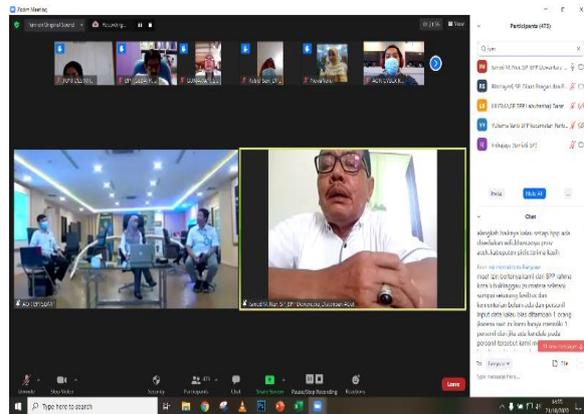


Gambar 17. Publikasi Bimbingan Teknis melalui media on line (1) Bimtek Aceh; (2) Bimtek 400 BPP (3) Bimtek Gorontalo (4) Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi bagi calon Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja

Kegiatan Bimtek ini dipublikasi di media online. Publikasi dilaksanakan untuk dapat menginformasikan berita upaya-upaya peningkatan kompetensi penyuluh. Proses pelaksanaan dan penyiapan Bimtek pada Lampiran 6

#### D. Sosialisasi Laporan Utama bagi Penyuluh Pertanian di BPP Kostratani se-Indonesia

Dalam rangka meningkatkan kapasitas penyuluh, *Project Leader* juga merancang sosialisasi bagi 400 BPP Kostratani dalam pemanfaatan laporan utama Kementerian Pertanian. Kegiatan bertujuan untuk memberikan informasi dan bimbingan secara teknis kepada koordinator penyuluh BPP Kostratani dan para penyuluh yang menjalankan tugas sebagai petugas penginput data atau admin BPP Kostratani dalam menginput/memasukkan data, khususnya data komoditas strategis pertanian.



Gambar 18. Sosialisasi aplikasi Laporan Utama (20-22 November 2020)

Namun pada realisasi, target jangka pendek dapat terlampaui dan telah sasaran **jangka kegiatan menengah** yaitu seluruh BPP di Indonesia. Pelaksanaan sebanyak 7 gelombang untuk 5.733 BPP dalam rangka mensosialisasikan aplikasi laporan utama. Sosialisasi aplikasi laporan utama program kementan dilaksanakan melalui telekonferensi virtual (vcon) pada hari Selasa-Kamis pada tanggal 20-22 Oktober 2020. Hal ini didasarkan oleh Surat Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian Nomor B-11088/TU.020/I.2/10/2020 tanggal 19 Oktober 2020 kepada Kepala Dinas yang menyelenggarakan fungsi penyuluhan pertanian provinsi se-Indonesia.

Tabel 5. Sebaran Peserta Sosialisasi Aplikasi Laporan Utama

NO	PROVINSI	JUMLAH PESERTA	GEL	TANGGAL	WAKTU	ID MEETING
1.	Jawa Barat	491	I	20 Okt 20	13.00-15.00 WIB*	ID Meeting: 879 087 95750 Password : laptama1
2.	Daerah Istimewa Yogyakarta	56				
3.	Banten	109				
4.	Lampung	211				
5.	Kepulauan Riau	16				
6.	DKI Jakarta	6				
7.	Maluku Utara	85	II	21 Okt 20	08.00-09.30 WIB	ID Meeting: 874 523 14319 Password : laptama2
8.	Papua Barat	51				
9.	Papua	118				
10.	Maluku	95				
11.	Sulawesi selatan	291				
12.	Sulawesi Tenggara	208				
13.	Sulawesi Barat	61	III	21 Okt 20	10.00-11.30 WIB	ID Meeting: 847 750 31816
14.	Jawa Timur	589				
15.	Sumatera Utara	351				

						Pasword : laptama3
16.	Gorontalo	74	IV	21 Okt 20	13.00-14.30 WIB	ID Meeting: 891 397 18343 Pasword : laptama4
17.	Bali	57				
18.	Kalimantan Utara	23				
19.	Kalimantan Timur	85				
20.	Aceh	273				
21.	Sumatera Barat	165	V	22 Okt 20	08.00-09.30 WIB	ID Meeting: 884 514 12610 Pasword : laptama5
22.	Sumatera Selatan	196				
23.	Jawa Tengah	553				
24.	Kalimantan Tengah	114				
25.	Kalimantan Barat	153	VI	22 Okt 20	10.00-11.30 WIB	ID Meeting: 823 433 57054 Pasword : laptama6
26.	Riau	126				
27.	Jambi	129				
28.	Bengkulu	106	VII	22 Okt 20	13.00 - 14.30 WIB	ID Meeting: 886 511 60255 Pasword : laptama7
29.	Sulawesi Utara	167				
30.	Sulawesi Tengah	169				
31.	Kalimantan Selatan	131				
32.	Nusa Tenggara Timur	311				
33.	Nusa Tenggara Barat	115				
34.	Bangka Belitung	32				

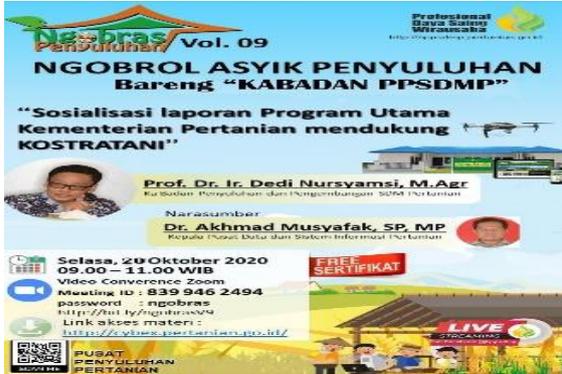
Kegiatan ini bertujuan untuk: 1) menginformasikan pencapaian perkembangan dan capaian pembangunan utama pertanian secara online melalui aplikasi laporan utama kementan; 2) meningkatkan konektivitas kostratani dengan *Agriculture War Room (AWR)*; 3) meningkatkan efektivitas implementasi aplikasi laporan utama program Kementerian Pertanian baik di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan; 4) memperlancar pelaksanaan aliran data dan informasi aplikasi laporan utama program Kementerian Pertanian dari kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi demikian sebaliknya.

Kegiatan dibuka oleh Kepala Badan PPSDM Pertanian, dan beberapa fasilitator dalam kegiatan Sosialisasi aplikasi laporan utama program Kementan yaitu Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian dan Bidang Penyelenggaraan, Pusat Penyuluhan Pertanian. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penjelasan konsep dan substansi laporan utama kementan terdiri dari ketersediaan dan harga komoditas strategis, Kredit Usaha Rakyat, Peningkatan ekspor, Alsintan, Penurunan loss, Jumlah UMKM Pertanian, Jumlah Petani Milenial, Kegiatan penurunan DRP, Kegiatan penurunan stunting, Investasi, Penerapan Tenaga Kerja dan Kegiatan BPP

2. Tatacara pengisian laporan utama kementan

Selanjutnya kegiatan sosialisasi laporan utama Kementan juga dilakukan melalui kegiatan:



Gambar 19. Flyer Ngobras tanggal 20 Oktober 2020

1. Ngobrol Asik Bersama (NGOBRAS) Volume 9 pada tanggal 20 Oktober 2020, dengan narasumber Dr. Akhmad Musyafak, SP, MP (Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian), dengan tema Sosialisasi Laporan Program Utama Kementerian Pertanian Mendukung Kostratani;

2. Mentan Sapa Petani dan Penyuluh (MSPP) pada tanggal 13 November 2020, dengan topik “Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi Resiko Pelaksanaan Laporan Utama Kementerian Pertanian” oleh Ir. Bambang, MM (plt. Inspektur Jenderal)



Gambar 20. MSPP tanggal 13 November 2020

3. Mentan Sapa Petani dan Penyuluh (MSPP) tanggal 20 November 2020, dengan topic “Pemantapan Laporan



Gambar 21. MSPP tanggal 20 November 2020

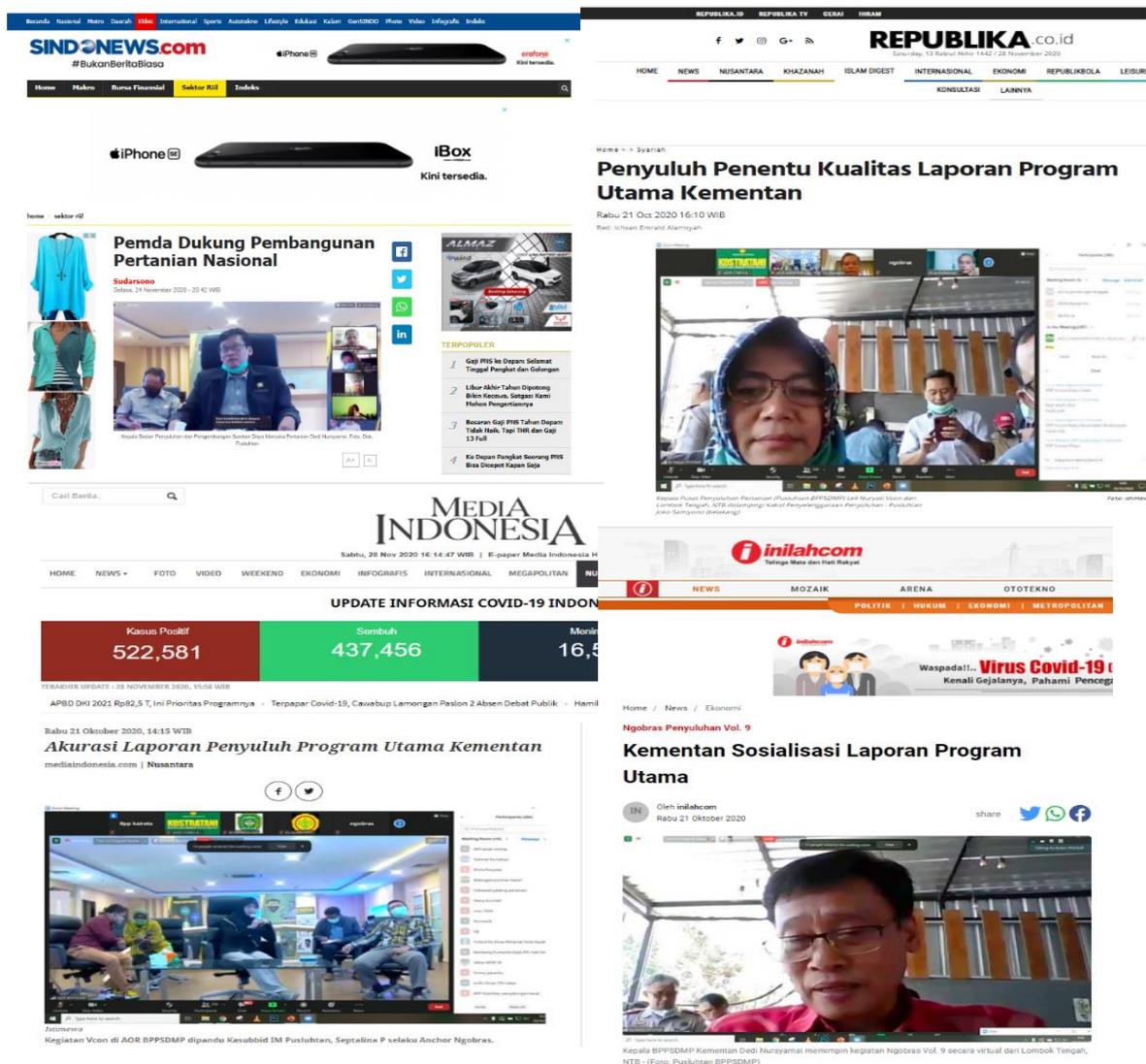


Gambar 22. Contoh Sertifikat Elektronik

Utama Kementerian Pertanian” oleh Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, MAg (Kepala Badan PPSDMP Pertanian).

Pada akhir pelaksanaan bimtek dan sosialisasi kegiatan tersebut di atas diberikan sertifikat elektronik bagi para peserta. Persiapan dan pelaksanaan kegiatan Bimtek dan Sosialisasi pada Lampiran 7

Dalam rangka mensosialisasikan kepada masyarakat, khususnya BPP Kostratani se-Indonesia dan Dinas yang menyelenggarakan fungsi penyuluhan pertanian provinsi dan kabupaten se-Indonesia, kegiatan sosialisasi laporan utama Kementan, dikemas dalam berbagai media on line.



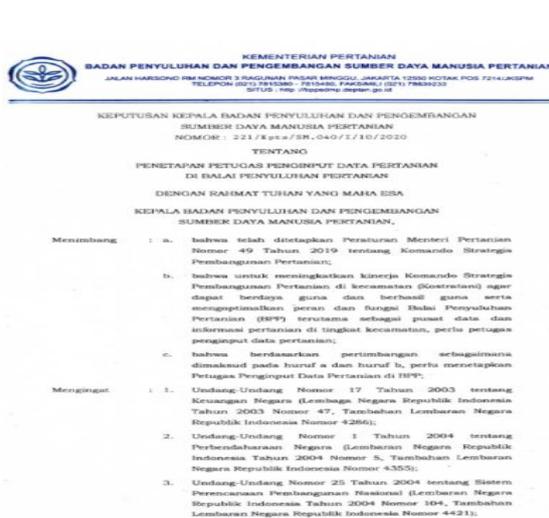
Gambar 23. Publikasi Kegiatan Sosialisasi Laporan Utama

Untuk memperkuat sosialisasi, maka video tutorial pengisian aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian tersebut telah dibagikan dalam layanan pesan grup berbasis media sosial, khususnya grup yang berisi pengelola penyuluhan pertanian provinsi/kabupaten, untuk dapat disesbar ke tiap-tiap pengelola BPP Kostratani se-Indonesia.

Hasil dan tindak lanjut kegiatan sosialisasi ini:

1. Pada aplikasi laporan utama kementan ditambahkan menu komoditas strategis pertanian dari 11 komoditas menjadi 20 komoditas
2. Kostrawil dan kostrada sudah terkoneksi dengan AWR, sehingga untuk laporan utama kementan dapat di pantau dalam penginputnya
3. Petugas admin data BPP Kostratani lebih memahami pentingnya laporan utama ini untuk mengetahui secara cepat kondisi pembangunan pertanian di tingkat lapangan sekaligus lebih meningkatkan keterampilan memasukkan data pada aplikasi laporan utama.

Kegiatan ini dilakukan meyakinkan bahwa admin di setiap BPP Kostratan memahami dan melaporkan laporan utama, karena petugas diberikan honor 3 (tiga) bulan terakhir. Petugas admin juga diharapkan sekaligus dapat meng-update database SIMLUHTAN. Penetapan petugas didasarkan oleh Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Nomor 221/Kpts/SM.040/I/10/2020 tentang Penetapan Petugas Penginput Data Pertanian



Gambar 24. SK Kepala Badan PPSDMP tentang Penetapan Petugas Penginput Data Pertanian



Gambar 25. Surat Tugas Kepala Pusat Penyuluhan dalam pengawalan pendampingan input data laporan utama

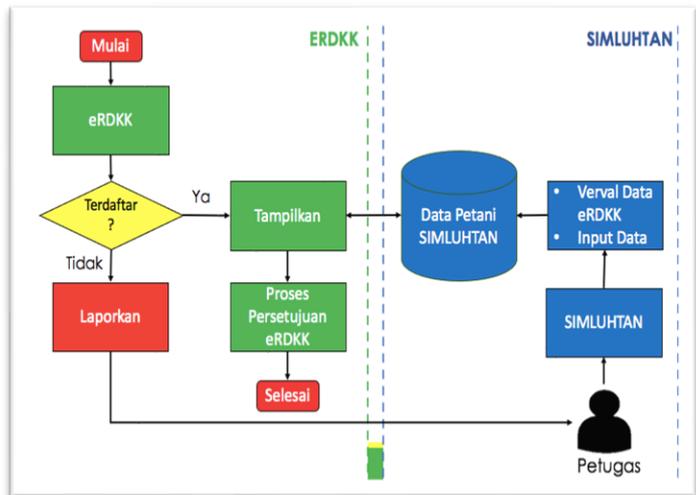
di Balai Penyuluhan Pertanian. Dalam rangka pengawalan pendamping ketertiban petugas di BPP dalam menginput laporan utama, maka *Project Leader* menugaskan Penyuluh Pertanian untuk (a) memastikan petugas data mengunggah data laporan utama Kementerian Pertanian setiap minggu dan (b) memastikan data terkirim ke AWR. Dasar penugasan tersebut adalah Surat Tugas Nomor: B-11438/TU.040/I.2/11/2020. Hasil rekapitulasi laporan pengawalan dan pendampingan tersaji pada Tabel 6:

Tabel 6. Hasil monitoring pengisian laporan utama Kemtan pada Bulan Oktober 2020

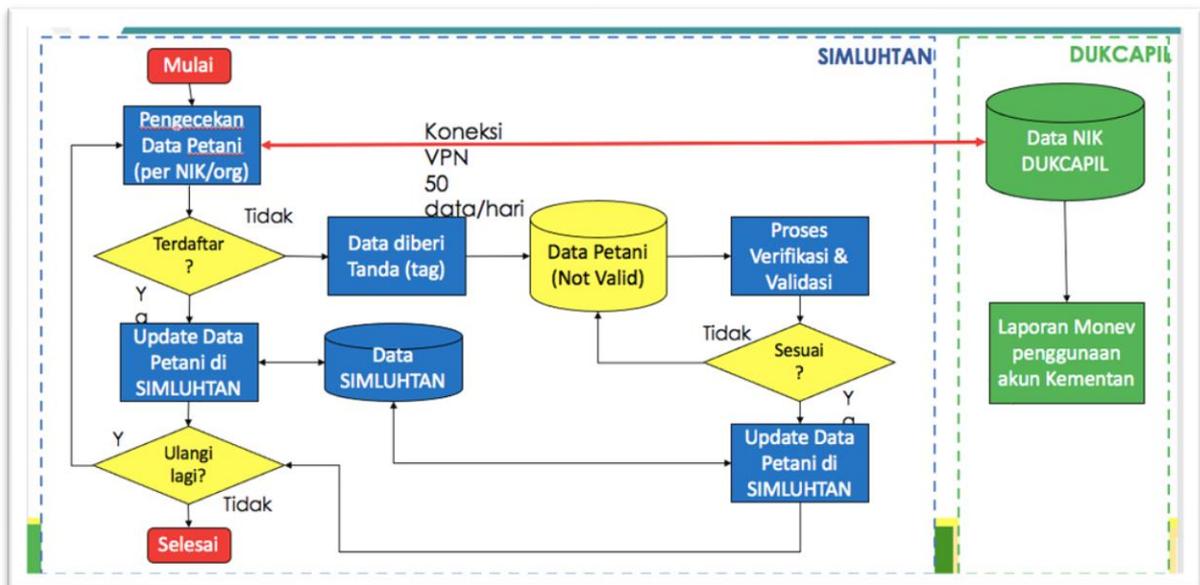
No.	PROVINSI	Jml Kec	Sudah	Belum	Presentase	PIC
1	ACEH	273	183	90	67,03	Ir. Sumardi
2	BALI	57	52	5	91,23	Sri Mulyani, SP
3	BANTEN	109	107	2	98,17	Ir. Susilo Astuti H
4	BENGKULU	107	107	0	100,00	Ir. Lilik Winarni
5	DI YOGYAKARTA	56	50	6	89,29	Ir. Sri Puji R
6	DKI JAKARTA	6	4	2	66,67	Mugi Lestari, SP
7	GORONTALO	74	74	0	100,00	Inang Sariati, SP
8	JAMBI	129	129	0	100,00	Ir. Siti Hafshah Husas
9	JAWA BARAT	491	400	91	81,47	Ir. Yulia TS Drs. Ali Nurdin Dr. Bambang Gatut
10	JAWA TENGAH	553	307	246	55,52	Ir. Basuki Setiabudi
11	JAWA TIMUR	589	344	245	58,40	Ir. Sri Puji R
12	KALIMANTAN BARAT	153	132	21	86,27	Suwarna, SP
13	KALIMANTAN SELATAN	131	125	6	95,42	Sri Mulyani, SP Drs. Ali Nurdin
14	KALIMANTAN TENGAH	114	111	3	97,37	Ir. Susilo Astuti H
15	KALIMANTAN TIMUR	85	66	19	77,65	Ir. Sri wijiastuti
16	KALIMANTAN UTARA	23	23	0	100,00	Dr. Bambang Gatut
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	32	32	0	100,00	Ir. Pamela Fadila, MA
18	KEPULAUAN RIAU	16	9	7	56,25	Ir. Basuki Setiabudi
19	LAMPUNG	211	153	58	72,51	Wellyana Boru Sitanggang
20	MALUKU	95	41	54	43,16	Mugi Lestari, SP
21	MALUKU UTARA	85	29	56	34,12	Ir. Siti Hafshah Husas
22	NUSA TENGGARA BARAT	115	90	25	78,26	Ir. Edizal Ir. Lilik Winarni
23	NUSA TENGGARA TIMUR	311	255	56	81,99	Ir. Yulia TS
24	PAPUA	118	26	92	22,03	Ir. Siti nurjanah
25	PAPUA BARAT	51	8	43	15,69	Mugi Lestari, SP
26	RIAU	126	94	32	74,60	Susi Deliana S, SP
27	SULAWESI BARAT	61	48	13	78,69	Ir. Sri wijiastuti
28	SULAWESI SELATAN	291	281	10	96,56	Wellyana Boru Sitanggang
29	SULAWESI TENGAH	169	131	38	77,51	Inang Sariati, SP
30	SULAWESI TENGGARA	208	160	48	76,92	Dr. Maman S
31	SULAWESI UTARA	167	133	34	79,64	Suwarna, SP
32	SUMATERA BARAT	165	156	9	94,55	Ir. Pamela Fadila, MA Ir. Edizal, MM
33	SUMATERA SELATAN	196	96	100	48,98	Ir. Siti Nurjanah Sri Mulyani, SP
34	SUMATERA UTARA	351	286	65	81,48	Ir. Sumardi & Susi Deliana S, SP
	<b>JUMLAH</b>	<b>5718</b>	<b>4242</b>	<b>1476</b>	<b>74,19</b>	
<b>Ket:</b>	<b>80-100% = Hijau</b>					
	<b>60-80% = Kuning</b>					
	<b>&gt; 60% = merah</b>					

## E. Integrasi SIMLUHTAN dengan e-RDKK dan aplikasi laporan Program Utama Kementan

Kegiatan integrasi aplikasi SIMLUHTAN dengan eRDKK bertujuan untuk: (a) menyediakan data kelompok tani dan petani anggota kelompok tani yang lengkap, benar, dan sesuai kondisi saat ini sehingga dapat digunakan sebagai dasar pemberian bantuan program Kementerian Pertanian; (b) mengintegrasikan data Simluhtan dan e-RDKK



Gambar 26. Diagram Proses Integrasi SIMLUHTAN dan e-RDKK



Gambar 27. Diagram Proses Integrasi SIMLUHTAN dan NIK Dukcapil

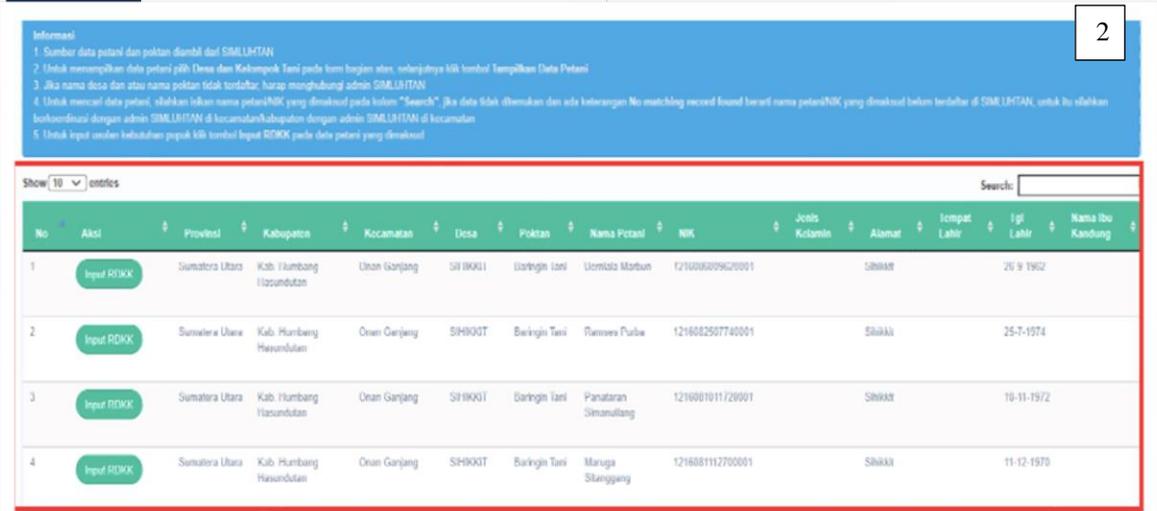
sebagai dasar pemberian bantuan pupuk bersubsidi; (c) mewujudkan Satu Data Pertanian. Integrasi data penting dilakukan agar arus data dan informasi menjadi semakin efektif, efisien dan mudah

Sasaran kegiatan ini adalah terselenggaranya peningkatan pelayanan penyuluhan



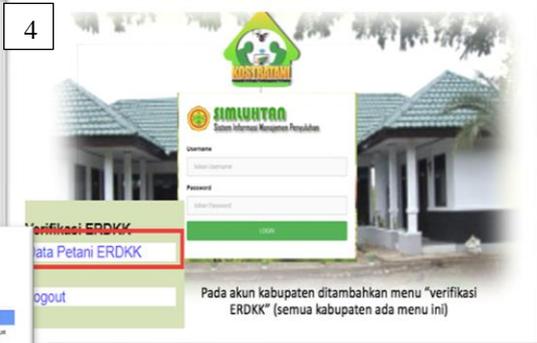
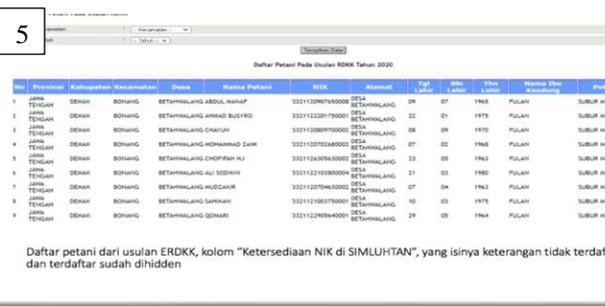
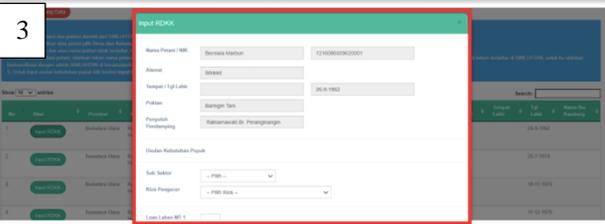
1

pertanian melalui terfasilitasinya petani yang menjadi anggota kelompok tani dalam mengajukan RDKK Pupuk Bersubsidi. Kegiatan menghasilkan berupa modul aplikasi



2

Daftar petani diambil dari SIMLUHTAN, berdasarkan desa dan poktan yang dipilih, untuk input kebutuhan pupuk klik "Input RDKK" pada masing-masing petani, ERDCK versi lama input pupuk dengan upload excel



untuk integrasi data terpasang di aplikasi eRDCK. Modul ini berfungsi untuk memverifikasi

Gambar 28. Tampilan Integrasi SIMLUHTAN dan e-RDCK

kelompok tani dan petani anggota kelompok tani berdasarkan NIK yang mengajukan RDKK pupuk bersubsidi.

Dalam rangka pengembangan *prototype* integrasi data e-RDKK dan SIMLUHTAN ini telah diuji coba di 3 (tiga) Kabupaten dan 1 (satu) Provinsi, yaitu Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara (9-12 November 2020); Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah (23-25 November 2020); Kabupaten Banyuwangi (23-25 November 2020)



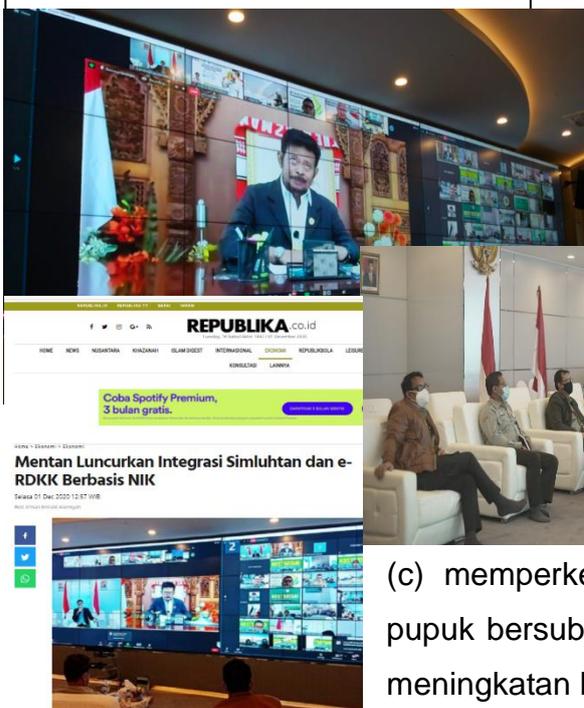
Gambar 29. Uji coba integrasi Simluhtan dan e-RDKK

dan Provinsi Gorontalo (19-22 November 2020). Kegiatan pendampingan tersebut melibatkan Pusat Penyuluhan Pertanian, Sekretariat Inspektorat Jenderal, Inspektorat I Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian dan Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.



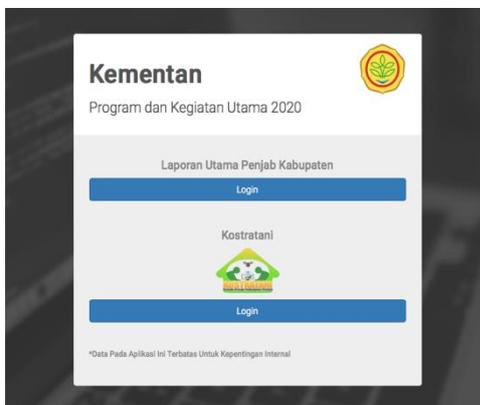
Gambar 30. Launching Integrasi Data Petani SIMLUHTAN dan -

Prot otype integrasi data yang telah di *launching* oleh Menteri Pertanian melalui daring dan luring pada tanggal 30 November 2020 (Arahan Mentan pada **Lampiran 8**)



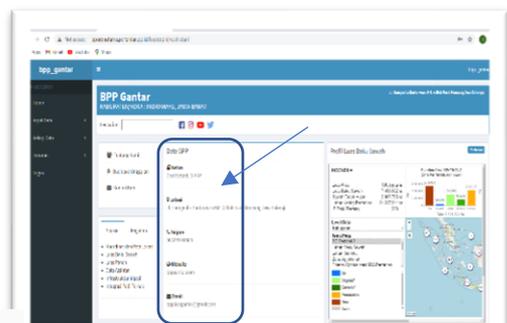
Tujuan pelaksanaan kegiatan yaitu (a) memberikan informasi kepada eselon 1 lingkup Kementerian Pertanian dan Stakeholder terkait pentingnya Satu Data Pertanian; (b) memanfaatkan inovasi SIMLUHTAN dalam pelaksanaan perencanaan program pembangunan pertanian; (c) memperkenalkan SIMLUHTAN dalam penyaluran pupuk bersubsidi dengan integrasi data e-RDKK untuk meningkatkan layanan agar tepat sasaran dan waktu.

Kegiatan ini dihadiri oleh Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian, Inspektur I Kementerian Pertanian, Kepala Biro Perencanaan, Kepala Biro Hukum, Kepala Pusat Data dan Informasi, eselon II Lingkup Badan PPSDMP, Sekertaris Inspektorat Jenderal/ Direktorat Jenderal/Badan Lingkup Kementerian Pertanian, Direktur Pupuk dan Pesticida, Direktur Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC), KPK,BPK, Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil, Kepala Dinas Pertanian Provinsi se-Indonesia dan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota yang menjadi lokasi uji coba prototype yaitu Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara; Kabupaten Pulang Pisau,Kalimantan Tengah; Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo

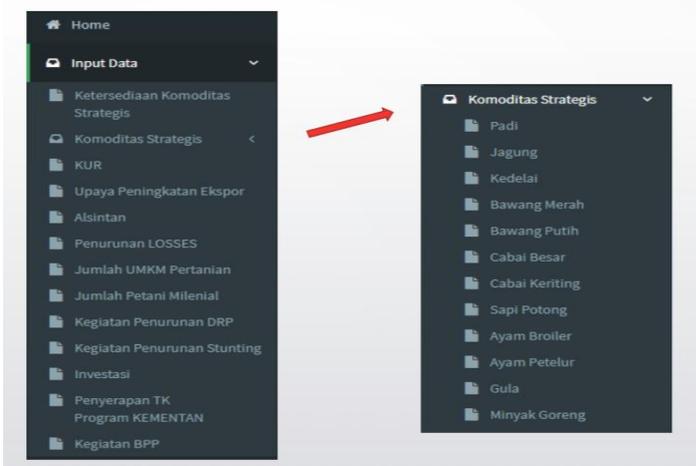


Gambar 31. Dashboard laporan utama Kementan untuk Kostratani

Kegiatan Integrasi SIMLUHTAN dengan aplikasi laporan Program Utama Kementan menghasilkan tampilan data SIMLUHTAN di dalam *dashboard* laporan utama di masing-masing BPP Kostratani, diantaranya nama BPP, alamat BPP, nama koordinator, jumlah penyuluh pertanian, jumlah kelompok



Gambar 32. Dashboard Laporan Utama Kementan yang terintegrasi dengan SIMLUHTAN



Gambar 33. Penambahan komponen input Komoditas Strategis di BPP Kostratani



jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP). Selain itu dalam komponen input komoditas strategis terdapat penambahan komoditas untuk dapat memenuhi keragaman pengembangan komoditas di BPP Kostratani. Cara menginput data dan informasi melalui aplikasi laporan utama yang dilakukan oleh admin di BPP dapat dilihat pada Lampiran 9. Menu yang disajikan dalam aplikasi laporan utama diantaranya ketersediaan dan harga 11 komoditas strategis, komoditas strategis, KUR, upaya peningkatan ekspor, alsintan, jumlah teknologi pasca panen untuk menurunkan losses dan lain-lain.

Persiapan pelaksanaan kegiatan integrasi Simluhtan dan eRDKK dilaksanakan pada tanggal 21 September 2020, 5 Oktober 2020, 17 November



Gambar 34. Rapat Persiapan Integrasi data Simluhtan dan e-RDKK

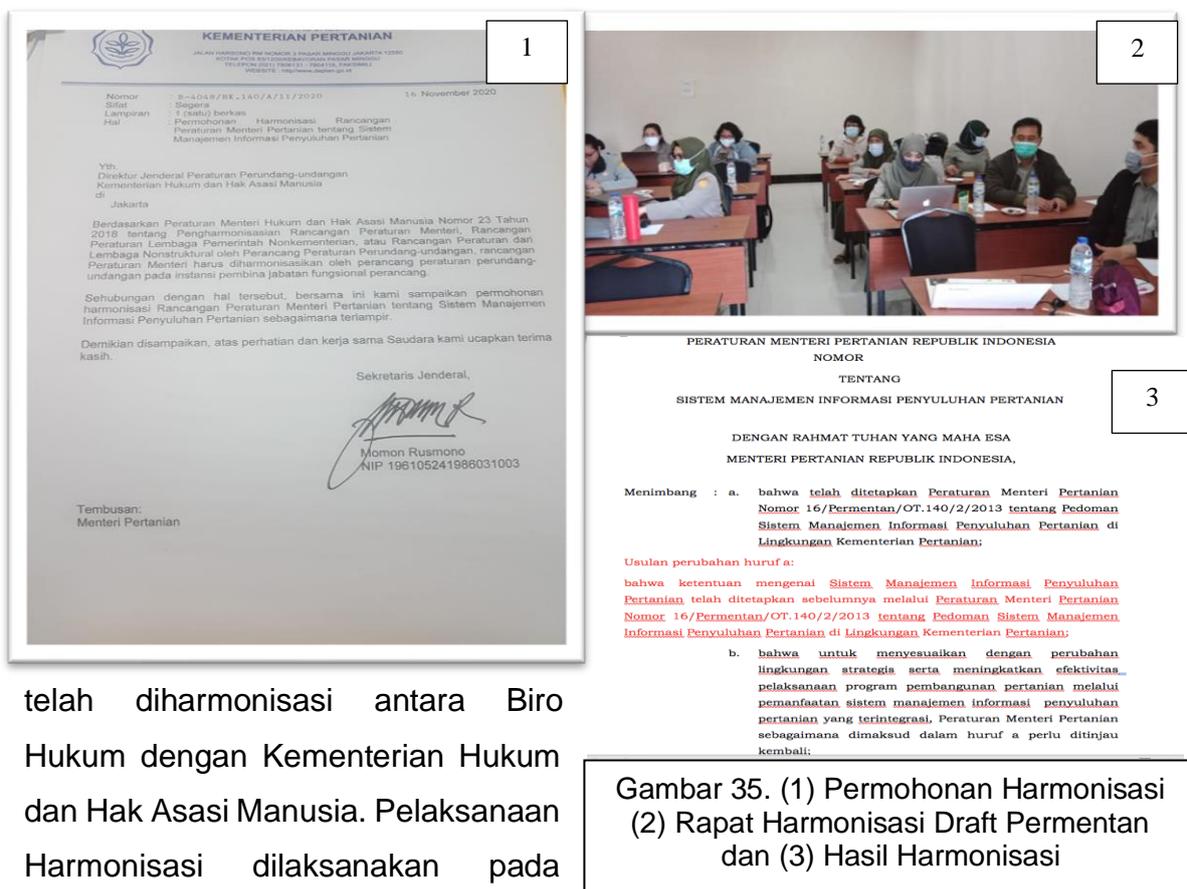
2020 dan 20 November 2020 dengan melibatkan Sekretariat Badan PPSDMP, Biro Hukum, Direktorat Pupuk dan Pestisida, Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin), serta Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian. Hasil persiapan tersebut antara lain:

1. Persiapan ini merupakan tindak lanjut tindak lanjut Stranas PK B21 dalam jangka pendek untuk menyusun mekanisme pemutakhiran data e - RDKK dan SIMLUHTAN, dan jangka panjang menyiapkan integrasi data keduanya;
2. SIMLUHTAN akan dijadikan dasar CP/CL program unit kerja eselon 1 lingkup Kementerian Pertanian sehingga data Eselon 1 harus dirapikan dan diakomodir di SIMLUHTAN, selanjutnya Kementan menyiapkan data base petani yang bersumber dari simluhtan dan juga data CP/CL dari Direktorat Jenderal Teknis
3. Disepakatinya rencana uji coba prototype integrasi data SIMLUHTAN dengan e-RDKK di lokasi *Food Estate* dan Provinsi Gorontalo yang menjadi binaan Pusat Penyuluhan Pertanian. Proses pelaksanaan Integrasi SIMLUHTAN dan RDKK pada Lampiran 9

## F. Draft Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian (SMIPP)

Permentan Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian (SMIPP) dirancang untuk memperkuat sinergitas pemanfaatan data SIMLUHTAN dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di BPP Kostratani, sekaligus dapat memperkuat tugas, fungsi dan peran BPP sebagai Pusat Data dan Informasi dan Pusat Gerakan Pembangunan Pertanian. Peraturan menteri ini bertujuan untuk (a) mengatur pengelolaan Data kelembagaan, ketenagaan penyuluhan pertanian, kelembagaan petani, teknis dan lingkungan pertanian, materi dan Informasi penyuluhan pertanian; (b) mempercepat arus Data dan Informasi atau materi penyuluhan pertanian dari pusat sampai petani dan/atau sebaliknya; dan (c) membangun integritas Data kelembagaan, ketenagaan penyuluhan pertanian, kelembagaan petani, teknis dan lingkungan pertanian, serta materi dan Informasi penyuluhan pertanian yang mutakhir melalui sistem aplikasi yang terintegrasi. Peraturan Menteri melingkupi antara lain organisasi; data dan mekanisme kerja; pembinaan; dan prasarana dan sarana.

Dalam jangka pendek proyek perubahan ini, ditargetkan mencapai draft yang



telah diharmonisasi antara Biro Hukum dengan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Pelaksanaan Harmonisasi dilaksanakan pada

Gambar 35. (1) Permohonan Harmonisasi (2) Rapat Harmonisasi Draft Permentan dan (3) Hasil Harmonisasi

tanggal 26 – 27 November 2020 dipimpin oleh Kepala Biro Hukum dan dihadiri oleh Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Badan Kepegawaian Negara, Kementerian Keuangan, Biro Organisasi dan Kepegawaian, Badan PPSDM Pertanian dan Eselon I lingkup Kementan terkait. Permentan SMIPP hasil harmonisasi pada Lampiran 10. Sebelum naskah Permentan dilakukan harmonisasi, proses persiapan dilakukan sebagai berikut:

1. Penyusunan RPermentan tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian pada tanggal 27-28 Oktober 2020. Pertemuan dipimpin oleh Project Leader dan dihadiri oleh Biro Hukum, Sekretariat Badan PPSDM, dan Tim Penyusun. Hasil pertemuan sebagai berikut: (a) naskah RPermentan yang disusun pasal per pasal yang telah



Gambar 36. Rapat Penyusunan RPermentan SMIPP

mendapat masukan dari Biro Hukum dan Sekretariat Badan PPSDM Pertanian; (b) penyelarasan RPermentan oleh tim penyusun; (c) merencanakan FGD dalam membahas RPermentan dengan Biro Hukum, Biro Perencanaan, Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Eselon I terkait

2. *Focus Group Discussion* RPermentan tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian pada tanggal 19 dan 21 November 2020. Pertemuan dibuka oleh Kepala Badan PPSDM Pertanian. Pelaksanaan FGD dipimpin oleh Project Leader dan dihadiri oleh Biro Hukum, Biro Perencanaan, Biro Umum dan Pengadaan, Pusat Data dan



Gambar 37. FGD Draft Permentan di Depok

Sistem Informasi Pertanian, Sekretariat Direktorat Jenderal/Inspektorat Jenderal/Badan lingkup Kementan. Hasil pertemuan sebagai berikut adalah perbaikan beberapa substansi isi dari RPermentan Proses pelaksanaan penyusunan Draft Pementan SMIPP pada Lampiran 11.

## **G. Lesson learned**

### **Lesson learned yang diambil dari inovasi proyek perubahan ini yaitu:**

1. Pengelola BPP Kostratani memahami implementasi 5 (lima) peran BPP Kostratani yang menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan di Wilayah Kerja BPP Kostratani;
2. Terlaporkannya data kegiatan utama Kementerian Pertanian secara kontinu dari Kostratani ke AWR;
3. Tertelusurnya data petani berbasis NIK antara aplikasi SIMLUHTAN dan e-RDCK;
4. Sinkronisasi data SIMLUHTAN dengan aplikasi Laporan Kegiatan Utama serta terakomodasinya semua komoditas unggulan di BPP Kostratani yang dilaporkan ke AWR;
5. Adanya landasan hukum yang memadai terkait pengembangan data dan informasi yang akan dipergunakan oleh Eselon I lingkup Kementerian Pertanian dalam menentukan CP/CL pelaksana kegiatan di BPP Kostratani sebagai wujud sinergi pembangunan pertanian.

# LAMPIRAN

**Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2019 tentang Komando Strategis Pembangunan Pertanian**



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

PERATURAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 49 TAHUN 2019

Kurangi ukuran dokumen

TENTANG  
KOMANDO STRATEGIS PEMBANGUNAN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa strategi pembangunan pertanian dilakukan untuk mewujudkan ketahanan pangan, salah satunya dimulai dari perolehan data pertanian melalui Balai Penyuluhan Pertanian;
- b. bahwa Balai Penyuluhan Pertanian dalam memperoleh data pertanian melalui pemenuhan prasarana dan sarana, serta peningkatan pelaksanaan tugas dan fungsi penyuluhan pertanian berbasis teknologi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pertanian tentang Komando Strategis Pembangunan Pertanian;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4660);
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433);

Pasal 27

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 7 Nopember 2019

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
  
SAHRUL YASIN LIMPO

Salinan Peraturan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Keuangan;
3. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Madya lingkup Kementerian Pertanian;
4. Para Gubernur Provinsi seluruh Indonesia;
5. Para Bupati/Walikota seluruh Indonesia;
6. Para Kepala Dinas Provinsi yang melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian, dan pangan seluruh Indonesia; dan
7. Para Kepala Dinas Kabupaten/Kota yang melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian, dan pangan seluruh Indonesia.

**Keputusan Menteri Pertanian No.13/Kpts/01.050/I/O2/2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Komando Strategis Pembangunan Pertanian di Kecamatan (Kostratani)**



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR: 13/Kpts/01.050/I/O2/2020

TENTANG

PETUNJUK PELAKSANAAN  
KOMANDO STRATEGIS PEMBANGUNAN PERTANIAN DI KECAMATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa telah ditetapkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2019 tentang Komando Strategis Pembangunan Pertanian;
- b. bahwa berdasarkan amanat Pasal 26 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2019, pelaksanaan Kostratan ditetapkan oleh masing-masing direktur jenderal dan kepala badan lingkup Kementerian Pertanian atas nama Menteri Pertanian, dalam bentuk petunjuk pelaksanaan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Petunjuk Pelaksanaan Komando Strategis Pembangunan Pertanian di Kecamatan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4660);
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433);

11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 47/Permentan/SM.010/9/2016 tentang Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1477);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 03/Permentan/SM.200/1/2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 124);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2019 tentang Komando Strategis Pembangunan Pertanian;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Petunjuk Pelaksanaan Komando Strategis Pembangunan Pertanian di Kecamatan tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Petunjuk Pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU digunakan sebagai acuan dalam Pelaksanaan Komando Strategis Pembangunan Pertanian di Kecamatan.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 24 Februari 2020  
a.n. MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,  
KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SARANA SAMA MANUSIA PERTANIAN,



NURSYAMSI  
NIP. 19640623 198903 1 002

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Pertanian;
2. Pimpinan Tinggi Madya lingkup Kementerian Pertanian;
3. Pimpinan Tinggi Pratama lingkup Kementerian Pertanian;
4. Yang bersangkutan.

## Keputusan Menteri Pertanian tentang Tim Komando Strategis Pembangunan Pertanian



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 260/Kpts/HK.150/M/5/2020  
TENTANG  
TIM KOMANDO STRATEGIS PEMBANGUNAN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2019 tentang Komando Strategis Pembangunan Pertanian telah diatur mengenai Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratan) sebagai gerakan satu komando dari pusat sampai dengan kecamatan dalam pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi pertanian yang dilaksanakan oleh organisasi pelaksana di tiap tingkatan dari pusat sampai dengan kecamatan;

b. bahwa agar Kostratan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, perlu menetapkan Tim Komando Strategis Pembangunan Pertanian;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Tim Komando Strategis Pembangunan Pertanian;

- 6 -

KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 4 Mei 2020

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
  
SYAHRUL YASIN LIMPO

SALINAN Keputusan Menteri Pertanian ini disampaikan kepada Yth:

1. Para Pimpinan Tinggi Madya lingkup Kementerian Pertanian;
2. Para Pimpinan Tinggi Pratama lingkup Kementerian Pertanian;
3. Para Pimpinan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian;
4. Para Gubernur provinsi yang bersangkutan;
5. Para Bupati/Wali kota yang bersangkutan;
6. Para pimpinan organisasi perangkat daerah yang menyelenggarakan fungsi penyuluhan pertanian di provinsi; dan
7. Para pimpinan organisasi perangkat daerah yang menyelenggarakan fungsi penyuluhan pertanian di kabupaten/kota.

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 260/Kpts/HK.150/M/5/2020  
TENTANG  
TIM KOMANDO STRATEGIS PEMBANGUNAN PERTANIAN

PENANGGUNG JAWAB PROVINSI DAN PENDAMPING

No.	Pembuat	Penanggung Jawab	Kecamatan	Pendamping
1	Arah Besar	Kepala BPP Provinsi Aceh, Badan Litbang Pertanian	1. Beralo Kecamatan 2. Panteo Kecamatan 3. Pangkal Kecamatan 4. Wamey Kecamatan 5. Kecamatan Lambeluh 6. Mulya Kecamatan 7. Nanggala Kecamatan 8. Muehul Kecamatan 9. Juhon Pahlipon Kecamatan 10. Duhun Kecamatan 11. Warka Kecamatan 12. Warka Timur Kecamatan	BPP Provinsi Aceh, Badan Litbang Pertanian
2	Arah Besar Dips	Kepala Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Badan Litbang Pertanian	1. Jorong Kecamatan 2. Suah Kecamatan 3. Tangai-tangan Kecamatan 4. Kuala Kecamatan 5. Meringg Kecamatan 6. Lurahhah Kecamatan 7. Jinta Kecamatan 8. Pung Kecamatan 9. Dendak Kecamatan	Balai Besar Penelitian Tanaman Sayuran, Badan Litbang Pertanian
3	Arah Besar	Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Badan Litbang Pertanian	1. Ulu Kecamatan 2. Dandandand Kecamatan 3. Marauh Kecamatan 4. Indragiri Kecamatan 5. Bekantan Kecamatan 6. Bukit Kecamatan 7. Sungai Kecamatan 8. Bukit Kecamatan 9. Sungai Kecamatan 10. Sungai Kecamatan 11. Bukit Kecamatan 12. Sungai Kecamatan 13. Sungai Kecamatan 14. Sungai Kecamatan 15. Sungai Kecamatan 16. Sungai Kecamatan 17. Sungai Kecamatan	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Badan Litbang Pertanian

No	Provinsi	Kabupaten	Penanggung Jawab	Kecamatan/BPP	Pendamping
XXXXV	DKI Jakarta	1. Kota Jakarta Barat	Kepala BPPF Provinsi DKI Jakarta, Badan Litbang Pertanian	Kembangan	BPPF DKI Jakarta
		2. Kota Jakarta Pusat	Kepala BPPF Provinsi DKI Jakarta, Badan Litbang Pertanian	Bumeteg	BPPF DKI Jakarta
		3. Kota Jakarta Selatan	Kepala BPPF Provinsi DKI Jakarta, Badan Litbang Pertanian	Ragunan	BPPF DKI Jakarta
		4. Kota Jakarta Timur	Kepala BPPF Provinsi DKI Jakarta, Badan Litbang Pertanian	Cibubur	BPPF DKI Jakarta
			Kepala BPPF Provinsi DKI Jakarta, Badan Litbang Pertanian	Cijung Menteng	
		5. Kota Jakarta Utara	Kepala BPPF Provinsi DKI Jakarta, Badan Litbang Pertanian	Stukapura	BPPF DKI Jakarta

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
  
SYAHRUL YASIN LIMPO

## LAMPIRAN 4

### Proses Pembentukan Tim Efektif


**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
JALAN HARSISOND RM NOMOR 3, RAGUNAN PISIR MINGGILI, JAKARTA 12550 RUTAK POS 7214JKSPM  
 TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386  
 SITUS : www.ppdpmp.pertanian.go.id

---

**KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
**NOMOR : 222/Kpts/SM.200/1/10/2020**  
**TENTANG**  
**TIM PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II**  
**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,**

Menimbang : a. bahwa untuk memberikan dukungan dalam pelatihan kepemimpinan nasional tingkat II, perlu dilaksanakan proyek perubahan;

b. bahwa agar kegiatan sebagaimana dimaksud pada huruf a dapat berjalan dengan baik, perlu membentuk Tim Persiapan dan Pelaksanaan Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);

3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400);

4. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5494);

KELIMA : Anggota dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian melalui Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
 pada tanggal 1 Oktober 2020  
**KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,**  
  
**DEDI NURSWANSI**  
**NIP. 196406231989031002**

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian, Sekretariat Jenderal;
4. Inspektur I, Inspektorat Jenderal;
5. Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian;
6. Yang bersangkutan.

**LAMPIRAN II KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
**NOMOR : 222/Kpts/SM.200/1/10/2020**  
**TANGGAL : 1 Oktober 2020**

**TUGAS TIM PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II**

No	Jabatan	Tugas
1.	Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian	Sebagai <i>Project Leader</i> dan Penanggung Jawab dalam Proyek Perubahan Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian Dalam Rangka Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (Kostratani)
2.	Kepala Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal	Sebagai pihak yang memberikan masukan terhadap integrasi dan sinkronisasi dukungan program Eselon I di BPP.
3.	Kepala Biro Hukum, Sekretariat Jenderal	Sebagai pihak yang memberikan masukan terhadap terhadap subatansi hukum, sinkronisasi peraturan perundangan.
4.	Kepala Pusat Data dan Informasi Pertanian, Sekretariat Jenderal	Sebagai pihak yang memberikan masukan terhadap pengembangan dan Integrasi Aplikasi SIMLUHTAN dengan E-RDCK dan aplikasi Program Utama Kementerian Pertanian lainnya.
5.	Sekretaris Badan PPSDMP	Sebagai pihak yang memberikan masukan terkait pelayanan manajemen perencanaan, anggaran, administrasi, sinkronisasi kebijakan, peraturan perundangan, monitoring, evaluasi, pelaporan dan kerjasama.
6.	Kepala Pusat Pendidikan Pertanian	Sebagai pihak yang memberikan masukan terhadap penguatan sebagai pusat data dan informasi dan pusat gerakan pembangunan pertanian melalui pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pendidikan tinggi dan pendidikan menengah pertanian
7.	Kepala Pusat Pelatihan Pertanian	Sebagai pihak yang memberikan masukan terhadap peningkatan kapasitas tenaga pendidikan, tenaga pelatihan, penyuluh dan petani di BPP.

7

**LAMPIRAN II KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
**NOMOR : 222/Kpts/SM.200/1/10/2020**  
**TANGGAL : 1 Oktober 2020**

**TUGAS TIM PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II**

No	Jabatan	Tugas
1.	Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian	Sebagai <i>Project Leader</i> dan Penanggung Jawab dalam Proyek Perubahan Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian Dalam Rangka Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (Kostratani)
2.	Kepala Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal	Sebagai pihak yang memberikan masukan terhadap integrasi dan sinkronisasi dukungan program Eselon I di BPP.
3.	Kepala Biro Hukum, Sekretariat Jenderal	Sebagai pihak yang memberikan masukan terhadap terhadap substansi hukum, sinkronisasi peraturan perundangan.
4.	Kepala Pusat Data dan Informasi Pertanian, Sekretariat Jenderal	Sebagai pihak yang memberikan masukan terhadap pengembangan dan Integrasi Aplikasi SIMLUHTAN dengan E-RDCK dan aplikasi Program Utama Kementerian Pertanian lainnya.
5.	Sekretaris Badan PPSDMP	Sebagai pihak yang memberikan masukan terkait pelayanan manajemen perencanaan, anggaran, administrasi, sinkronisasi kebijakan, peraturan perundangan, monitoring, evaluasi, pelaporan dan kerjasama.
6.	Kepala Pusat Pendidikan Pertanian	Sebagai pihak yang memberikan masukan terhadap penguatan sebagai pusat data dan informasi dan pusat gerakan pembangunan pertanian melalui pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pendidikan tinggi dan pendidikan menengah pertanian
7.	Kepala Pusat Pelatihan Pertanian	Sebagai pihak yang memberikan masukan terhadap peningkatan kapasitas tenaga pendidikan, tenaga pelatihan, penyuluh dan petani di BPP.

7



Nomor : B-10403/TU.020/I.2/10/2020  
Sifat : Segera  
Lampiran : -  
Hal : Penyusunan SK Tim Efektif dan Jadwal Tugas

5 Oktober 2020

Yth.

1. Kepala Bidang lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian
2. Kepala Sub Bidang lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian
3. Penyuluh Pertanian Pusat

di  
tempat

Dalam rangka penyusunan Tim Efektif untuk Proyek Perubahan "Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian Dalam Rangka Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (Kostratani)" pada Pusat Penyuluhan Pertanian, bersama ini kami mengundang Saudara pada pertemuan secara virtual:

hari/tanggal : Selasa, 6 Oktober 2020  
pukul : 19.30 WIB –selesai  
agenda : Penyusunan SK Tim Efektif dan Jadwal Tugas  
platform meeting : Zoom Meeting  
(id dan password diinformasikan 1 jam sebelum dimulai)

Mengingat pentingnya acara tersebut dimohon hadir tepat waktu.

Atas perhatian dan kehadiran Saudara, diucapkan terima kasih

Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian



Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc.  
NIP. 19680225 199303 2 002

Tembusan:  
Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

<b>DAFTAR HADIR</b>		
<b>AGENDA</b>	<b>PENYUSUNAN SK TIM EFEKTIF DAN JADWAL TUGAS</b>	
<b>HARI/TANGGAL</b>	<b>SELASA/6 OKTOBER</b>	
<b>Nama</b>	<b>Nomor telepon</b>	<b>INSTANSI</b>
Ir. I Wayan Ediana, MM	0813 1020 7248	Kepala Bidang Kelembagaan dan Ketenagaan PP
Purnomojati Anggoroseto, SP,MM	0812 1397 2069	Kepala Sub.Bidang Kelembagaan PP
Welli Nugraha, ST, MM	0812 9489 829	Kepala Sub.Bidang Ketenagaan PP
Riza Fahriza	0812 8967 6790	Kepala Bidang Program dan Evaluasi
Andreas Nadianto, SP	0856 1096 230	Kepala Sub.Bidang Program
Rina Yulianti, SP	0821 1243 4446	Kepala Sub.Bidang Evaluasi
Joko Samiyono, SP, MM	0812 8344 244	Kepala Bidang Penyelenggaraan
DR. Septalina Pradini, S.Pi, M.Si	0813 1627 1201	Kepala Sub.Bidang Informasi dan Materi
Ir. Dwi Hayanti, M.Si	0812 8295 186	Kepala Sub.Bidang Kelembagaan Petani
Drs. Ali Nurdin, MM	0821 1192 2650	Koordinator Penyuluh Pertanian
Inang Sariati, S.Pt, MM	0813 1976 3825	Pusat Penyuluhan Pertanian
Ir. Siti Nurjanah, MMA	0812 2706 5192	Pusat Penyuluhan Pertanian
Ir. Yulia Tri Sedyowati	0812 9997 109	Pusat Penyuluhan Pertanian
Ir. Sri Widjiastuti, MM	0852 1369 9555	Pusat Penyuluhan Pertanian
Ir. Sumardi	0812 8507 0255	Pusat Penyuluhan Pertanian
Ir. Sri Puji Rahayu, MM	0815 1625 631	Pusat Penyuluhan Pertanian
Dr.Ir. Bambang Gatut Nuryanto, M.Si	0813 165 5566	Pusat Penyuluhan Pertanian
Ir. Basuki Setiabudi	0857 1842 8063	Pusat Penyuluhan Pertanian
Ir. Pamela Fadhilah, MA	0811 895 848	Pusat Penyuluhan Pertanian
Ir. Edizal, MM	0813 8167 9593	Pusat Penyuluhan Pertanian
Suwarna, SP, M.Si	0813 1556 7022	Pusat Penyuluhan Pertanian
Sri Mulyani, SP, M.Si	0821 1201 4127	Pusat Penyuluhan Pertanian
Mugi Lestari, SP, M.Si	0856 4768 5794	Pusat Penyuluhan Pertanian
Ir. Lilik Winarti, M.Si	0812 8508 5885	Pusat Penyuluhan Pertanian
Susi Deliana Siregar, SP	0821 1003 312	Pusat Penyuluhan Pertanian
Wellyana Br. Sitanggung, SP, M.Si	0813 8430 0715	Pusat Penyuluhan Pertanian
Ir. Siti Hafsah Husas, MM	0812 9976 494	Pusat Penyuluhan Pertanian

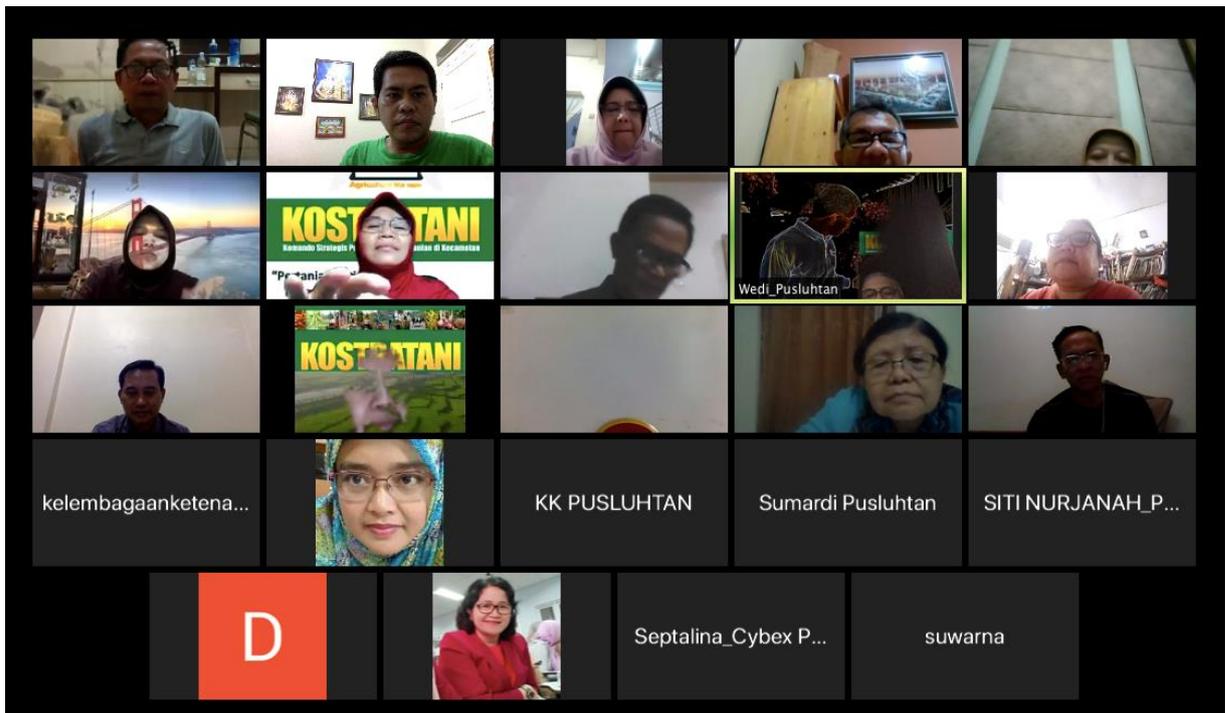


## NOTULENSI

Pusat Penyuluhan Pertanian, Badan Penyuluhandan Pengembangan SDM Pertanian  
Gd D Lt 5 Jl. Harsono RM No 3, PasarMinggu, Jakarta Selatan  
[www.cybex.pertanian.go.id](http://www.cybex.pertanian.go.id)

<p><b>PESERTA:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian</li><li>2. Kepala Bidang lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian</li><li>3. Kepala Subbidang Lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian</li><li>4. Penyuluh Pertanian Pusat</li></ol>	<p>Waktu : Selasa, 07 Oktober 2020 Pukul: 19.30 - Selesai Tempat : Zoom Meeting Pukul Pimpinan Rapat: Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian</p>
<p><b>AGENDA RAPAT:</b> Penyusunan SK Tim Efektif dan Jadwal Tugas Proyek Perubahan “Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian Dalam Rangka Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (Kostratani)”</p> <p><b>HASIL RAPAT DAN KESIMPULAN:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bahwa dalam rangka memberikan dukungan proyek perubahan pelatihan kepemimpinan nasional tingkat II Angkatan XVII dengan Project Leader Dr. Ir. Leli Nuryati, MSc selaku Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian perlu dibentuk tim Efektif</li><li>2. Proyek perubahan yang akan dilaksanakan berjudul “Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian Dalam Rangka Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (Kostratani)”</li><li>3. Beberapa target output yang menjadi target proyek perubahan adalah:<ul style="list-style-type: none"><li>- Tersedianya Pedoman Teknis BPP sebagai Kostratani</li><li>- Tersedianya SOP Kostratani</li><li>- Meningkatnya Pengetahuan dan Kemampuan Penyuluh Pertanian di Kostratani</li><li>- Tersedianya aplikasi SIMLUHTAN yang terintegrasi dengan aplikasi e-RDKK dan sistem pelaporan program utama pembangunan pertanian (NEW SIMLUHTAN)</li><li>- Tersedianya Draft Permentan/ Kepmentan tentang Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian mendukung Kostratani</li></ul></li><li>4. Tim Efektif dimaksud dibentuk dalam rangka mendukung Project Leader pada saat persiapan dan pelaksanaan proyek perubahan.</li><li>5. Tim Efektif yang akan dibentuk berasal dari Eselon II yang akan memberikan masukan terhadap aspek target kinerja pada setiap tahapan proyek perubahan, sedangkan para Pejabat Eselon III, IV, dan Penyuluh Pertanian lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian bertugas mendukung persiapan <i>project leader</i>.</li><li>6. Pada rapat ini menghasilkan konsep Keputusan Kepala Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian tentang Tim Persiapan dan Pelaksanaan Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional tingkat II a.n. Project Leader Dr. Ir. Leli Nuryati, MSc (terlampir)</li></ol>	

7. Selain itu, pada rapat diputuskan penjadwalan rencana kerja pelaksanaan proyek perubahan. Rencana kerja jadwal pelaksanaan proyek perubahan mengalami revisi dikarenakan ada pergeseran jadwal pelaksanaan pelatihan kepemimpinan nasional tingkat II Angkatan XVII. Rencana kerja jadwal pelaksanaan proyek perubahan terlampir.
8. Rencana Tindak Lanjut:  
 Konsep SK Tim Efektif untuk segera diproses di Subbagian Organisasi dan Hukum; Masing-masing Kepala Bidang yang bertugas sebagai PIC untuk dapat mengkonsolidasikan dan mempersiapkan setiap tahapan pelaksanaan kegiatan yang mendukung Proyek Perubahan



## LAMPIRAN 5.

### Proses Penyusunan Juknis dan SOP BPP Kostratani


**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
JALAN HARJONO PER NOMOR 3, KECAMATAN PISAR BANGSUDU, JAKARTA 12580 KOTAK POS 7214 JK/SPM  
 TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386  
 SITUS : www.bppdmp.pertanian.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
**NOMOR: 265/Kpts/OT.050/1/11/2020**

**TENTANG**  
**PETUNJUK TEKNIS DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KOMANDO STRATEGIS PEMBANGUNAN PERTANIAN DI KECAMATAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,**

**Menimbang :** a. bahwa telah ditetapkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 13/Kpts/OT.050/1/02/2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Komando Strategis Pembangunan Pertanian di Kecamatan (Kostratani);  
 b. bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 13/Kpts/OT.050/1/02/2020 Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kostratani merupakan penguatan BPP berbasis teknologi informasi dalam menjalankan peran sebagai pusat data dan informasi pertanian, pusat gerakan pembangunan pertanian, pusat pembelajaran, pusat konsultasi agribisnis, dan pusat pengembangan jejaring kemitraan;  
 c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, dan untuk memberikan acuan bagi BPP dan penyuluh serta petugas teknis di BPP dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai BPP Kostratani perlu menetapkan Petunjuk Teknis dan Standar Operasional Prosedur BPP Kostratani;

**Mengingat :** 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

-6-

**LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
**NOMOR : 265/Kpts/OT.050/1/11/2020**  
**TANGGAL :12 November 2020**

**PETUNJUK TEKNIS DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KOMANDO STRATEGIS PEMBANGUNAN PERTANIAN DI KECAMATAN**

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Dalam rangka meningkatkan produksi pertanian dan ketahanan pangan pada tahun 2019, Kementerian Pertanian telah mencanangkan Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratan). Kostratan diamanatkan untuk mengkonsolidasikan informasi, mengirimkan pesan, melakukan komunikasi dari tingkat Menteri serta seluruh jajaran Eselon I lingkup Kementerian Pertanian dengan jajaran petugas pertanian di semua tingkatan hingga lapangan dengan menggunakan jaringan komunikasi secara elektronik.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2019 menyatakan bahwa Komando Strategis Pembangunan Pertanian yang selanjutnya disebut Kostratan merupakan gerakan pembaharuan pembangunan pertanian Nasional berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Gerakan pembaharuan ini mengaktifkan peran jajaran pertanian hingga ke tingkat Kecamatan yang diperkenalkan sebagai Komando Strategis Pembangunan Pertanian di Kecamatan yang selanjutnya disebut Kostratani. Kostratani merupakan penguatan peran dan fungsi BPP dengan memanfaatkan TIK dalam upaya percepatan pencapaian kedaulatan pangan nasional.

Peran BPP sebagai Kostratani meliputi BPP sebagai pusat data dan informasi pertanian, pusat gerakan pembangunan pertanian, pusat pembelajaran, pusat konsultasi agribisnis, dan pusat pengembangan jejaring kemitraan. Kostratani sebagai pusat data dan informasi pertanian harus selalu melakukan *up dating* data yang mencakup data statistik pertanian dan Sumber Daya Manusia (SDM) petugas, pelaku utama dan pelaku usaha yang terlibat dalam proses kegiatan usaha di bidang pertanian serta data teknis dan informasi pertanian melalui Laporan Utama Program/Kegiatan Kementerian Pertanian, Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian (Simulutan), *Cyber Extension* (Cyber) dan elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDKK).

Sebagai Pusat Gerakan Pembangunan Pertanian, Kostratani terlibat dalam perencanaan pembangunan pertanian di kecamatan serta percepatan

-4-

20. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2019 tentang Komando Strategis Pembangunan Pertanian;

21. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 03/Kpts/SM.200/1/05/2009 tentang Pengelolaan Balai Penyuluhan Pertanian

22. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 13/Kpts/OT.050/1/02/2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Komando Strategis Pembangunan Pertanian di Kecamatan;

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan :**  
**KESATU :** Petunjuk Teknis dan Standar Operasional Prosedur BPP Kostratani tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.  
**KEDUA :** Petunjuk Teknis BPP Kostratani sebagaimana dimaksud pada dikum KESATU digunakan sebagai acuan Komando Strategis Pembangunan Pertanian Daerah (Kostrada), Komando Strategis Pembangunan Pertanian Wilayah (Kostrawil), dan Komando Strategis Pembangunan Pertanian Nasional (Kostranas) dalam melakukan pembinaan, pengawasan, dan pendampingan terhadap peran dan fungsi BPP Kostratani.  
**KETIGA :** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
 pada tanggal 12 November 2020  
**KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,**  
  
**DEDI NURSYAMSI**  
 NIP. 19640623 198903 1 002

**SALINAN** Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:  
 1. Menteri Pertanian selaku Ketua Kostratnas;  
 2. Gubernur di lokasi Kostratani selaku Ketua Kostrawil;  
 3. Bupati/Walikota di lokasi Kostratani selaku Ketua Kostrada;  
 4. Pimpinan Tinggi Madya lingkup Kementerian Pertanian;  
 5. Pimpinan Tinggi Pratama lingkup Kementerian Pertanian;

-24-

Format 1.  
**SOP BPP Kostratani Sebagai Pusat Data Dan Informasi Pertanian**

No	Nama Kegiatan	Mula			Maka			Maka		
		Waktu	Tempat	Alat	Waktu	Tempat	Alat	Waktu	Tempat	Alat
1	1. Menetapkan dan menetapkan standar operasional prosedur BPP Kostratani									
2	2. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan jajaran pertanian di semua tingkatan hingga lapangan dengan menggunakan jaringan komunikasi secara elektronik									
3	3. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan jajaran pertanian di semua tingkatan hingga lapangan dengan menggunakan jaringan komunikasi secara elektronik									
4	4. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan jajaran pertanian di semua tingkatan hingga lapangan dengan menggunakan jaringan komunikasi secara elektronik									
5	5. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan jajaran pertanian di semua tingkatan hingga lapangan dengan menggunakan jaringan komunikasi secara elektronik									
6	6. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan jajaran pertanian di semua tingkatan hingga lapangan dengan menggunakan jaringan komunikasi secara elektronik									
7	7. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan jajaran pertanian di semua tingkatan hingga lapangan dengan menggunakan jaringan komunikasi secara elektronik									
8	8. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan jajaran pertanian di semua tingkatan hingga lapangan dengan menggunakan jaringan komunikasi secara elektronik									
9	9. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan jajaran pertanian di semua tingkatan hingga lapangan dengan menggunakan jaringan komunikasi secara elektronik									
10	10. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan jajaran pertanian di semua tingkatan hingga lapangan dengan menggunakan jaringan komunikasi secara elektronik									



Nomor : B-10932/TU.020/12/10/2020 12 Oktober 2020  
Sifat : SEGERA  
Lampiran : -  
Perihal : Penyusunan Pedoman Teknis dan SOP BPP Kostratani

Yth.  
1. Kepala Bidang Lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian  
2. Kepala Sub Bidang Lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian  
3. Penyuluh Pertanian Pusat

tempat

Menindaklanjuti hasil persiapan Proyek Perubahan "Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian dalam Rangka Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (KOSTRATANI)", pada tanggal 6 Oktober 2020, maka bersama ini kami mengundang Saudara untuk hadir dalam pertemuan melalui virtual.

hari/tanggal : Selasa, 13 Oktober 2020  
waktu : pukul 19.30 WIB – selesai  
platform : Zoom Meeting  
(Meeting ID: 686 788 7699, password: KOSTRATANI)  
agenda rapat : Penyusunan Pedoman Teknis dan SOP BPP Kostratani

Atas perhatian dan kehadiran Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian,  
  
Dr. Ir. Leharjati, M.Sc.  
NIP. 196802251993032002

Tembusan:  
Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian



Nomor : B-10946/TU.020/12/10/2020 16 Oktober 2020  
Sifat : SEGERA  
Lampiran : -  
Perihal : Pembahasan Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani Draft 1

Yth.  
1. Kepala Bidang Lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian  
2. Kepala Sub Bidang Lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian  
3. Penyuluh Pertanian Pusat

tempat

Menindaklanjuti hasil persiapan Proyek Perubahan "Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian dalam Rangka Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (KOSTRATANI)", pada tanggal 12 Oktober 2020, maka bersama ini kami mengundang Saudara untuk dapat hadir dalam Pembahasan Draft 1 Pedoman Teknis dan SOP BPP Kostratani melalui pertemuan virtual.

hari/tanggal : Sabtu, 17 Oktober 2020  
waktu : pukul 19.30 WIB – selesai  
platform : Zoom Meeting  
(Meeting ID: 686 788 7699, password: KOSTRATANI)  
agenda rapat : Pembahasan Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani Draft 1

Atas perhatian dan kehadiran Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian,  
  
Dr. Ir. Leharjati, M.Sc.  
NIP. 196802251993032002

Tembusan:  
Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian



Nomor : B-11012/TU.020/12/10/2020 2 November 2020  
Sifat : SEGERA  
Lampiran : -  
Perihal : Finalisasi Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani

Yth.  
1. Kepala Bidang Lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian  
2. Kepala Sub Bidang Lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian  
3. Penyuluh Pertanian Pusat

tempat

Menindaklanjuti hasil rapat Pembahasan Pedoman Teknis dan SOP Kostratani pada tanggal 17 Oktober 2020, Bersama ini Kami mengundang Saudara untuk dapat hadir dalam pertemuan Finalisasi Pedoman Teknis dan SOP Kostratani melalui virtual.

hari/tanggal : Selasa, 3 November 2020  
waktu : pukul 19.30 WIB – selesai  
platform : Zoom Meeting  
(Meeting ID: 686 788 7699, password: KOSTRATANI)  
agenda rapat : Finalisasi Petunjuk Teknis dan SOP BPP Kostratani

Atas perhatian dan kehadiran Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian,  
  
Dr. Ir. Leharjati, M.Sc.  
NIP. 196802251993032002

Tembusan:  
Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

**DAFTAR HADIR****AGENDA  
HARI/TANGGAL****PENYUSUNAN PEDOMAN TEKNIS DAN BPP KOSTRATANI  
SELASA/13 OKT**

<b>Nama</b>	<b>Nomor telepon</b>	<b>Unit Kerja/ Jabatan</b>
Septalina	81316271201	Pusluhtan
Sri Mulyani	82112014127	Pusluhtan
Suwarna	81315567022	Pusat Penyuluhan Pertanian
Dwi Hayanti	8128295186	Pusluhtan, BPPSDMP
Wellyana Sitanggang	81384300715	Pusat Penyuluhan Pertanian / Penyuluh Pertanian
susi deliana	82110033123	Pusat Penyuluhan Pertanian/Penyuluh Pertanian Pusat
Mugi Lestari	85647685794	Pusat Penyuluhan Pertanian
SITI HAFSAH HUSAS	8129976494	PUSAT PENYULUHAN PERTANIAN
Leli Nuryati	81398634891	Kapusluh
Pamela Fadhilah	811895848	Penyuluh Pertanian Madya
Sri Puji Rahayu	8151625631	pusluhtan
IR. SITI NURJANAH. MMA	81227065192	Penyuluh Utama
Purnomojati Anggoroseto	812 1397 2069	Kepala Sub.Bidang Kelembagaan PP
Welli Nugraha, ST, MM	0812 9489 829	Kepala Sub.Bidang Ketenagaan PP
Joko Samiyono, SP, MM	8128344244	Kepala Bidang Penyelenggaraan
Andreas Nadianto, SP	8561096230	Kepala Sub.Bidang Program
Ir. Sri Widjiastuti, MM	85213699555	Penyuluh Pertanian
Ir. Sumardi	81285070255	Penyuluh Pertanian
Dr.Ir. Bambang Gatut Nuryanto, M.	8131655566	Penyuluh Pertanian
Ir. Sri Puji Rahayu, MM	8151625631	Penyuluh Pertanian
Rina Yulianti, SP	82112434446	Kepala Sub.Bidang Evaluasi
Ir. Lilik Winarti, M.Si	81285085885	Penyuluh Pertanian
Susilo Astuti	8568767499	Penyuluh Pertanian



## NOTULENSI

Pusat Penyuluhan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian  
Gd D Lt 5 Jl. Harsono RM No 3, Pasar Minggu, Jakarta Selatan  
www.cybex.pertanian.go.id

<b>PESERTA:</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian</li><li>2. Kepala Bidang lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian</li><li>3. Kepala Subbidang Lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian</li><li>4. Penyuluh Pertanian Pusat</li></ol>	<b>Waktu</b> : Selasa, 13 Oktober 2020 <b>Pukul</b> : 19.30 - Selesai <b>Tempat</b> : Zoom Meeting <b>Pukul</b> <b>Pimpinan Rapat:</b> Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian
<b>AGENDA RAPAT:</b> Persiapan Penyusunan Pedoman Teknis dan SOP BPP Kostratani	
<b>HASIL RAPAT DAN KESIMPULAN:</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pada acara Rapat Koordinasi Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, tanggal 14 Oktober 2020 diagendakan akan dihadiri oleh Menteri Pertanian. Semua pejabat Eselon III dan IV dimohon dapat hadir untuk mendengarkan arahan beliau, Tema Rakor Badan PPSDMP yaitu: "Penguatan Kostratani dalam Rangka Mendukung Ketahanan Pangan Nasional";</li><li>2. Tim Penyusunan Pedoman Teknis dan SOP Kostratani, khususnya terkait dengan Peran BPP Kostratani sebagai Pusat Data dan Informasi harus sinkron dengan hasil kesepakatan rapat koordinasi dengan Pusdatin pada tanggal 12 Oktober 2020. Pada pertemuan tersebut Pusdatin akan memperbaiki komponen input data aplikasi laporan utama program Kementerian Pertanian di KOSTRATANI sehingga direncanakan akan memperbaiki manual book aplikasi laporan utama program Kementerian Pertanian.</li><li>3. Terkait Pedoman Teknis dan SOP BPP Kostratani dalam penguatan data dan informasi sesuai arahan Kepala Badan PPSDMP yang ditekankan yang utama adalah 3 aplikasi yaitu Simluhtan, e-RDKK, SIMLUHTAN, Laporan Utama Program Utama Kementerian Pertanian</li><li>4. Terkait dengan Peran BPP sebagai Pusat Gerakan Pembangunan Pertanian yang perlu ditekankan adalah keterkaitan antara perencanaan pembangunan pertanian di kecamatan dengan program penyuluhan pertanian serta peran dan fungsi penyuluh pertanian. Peran dan fungsi penyuluh pertanian dikaitkan dengan mendorong gerakan pembangunan pertanian melalui kegiatan Eselon I lingkup Kementerian Pertanian</li><li>5. Terkait dengan penyusunan SOP harus ditekankan dengan peran semua pemangku kepentingan.</li><li>6. Dalam Pedoman Teknis juga harus menekan kerjasama penyuluh pertanian dengan petugas lain, khususnya dalam menjalankan peran BPP sebagai pusat konsultasi agribisnis</li><li>7. Terkait dengan Peran BPP Kostratani sebagai pusat jejaring kemitraan harus dituangkan terkait</li></ol>	

jejaring kemitraan dari hulu s.d. hilir. Hal yang bisa dituangkan adalah dalam peran tersebut juga terkait dengan pemasaran on line. Dalam peran tersebut juga dikaitkan dengan Korporasi petani.

8. Ouline Pedoman Teknis sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Maksud dan tujuan
  - 1. Maksud
  - 2. Tujuan
- C. Output
- D. Sasaran
- E. Manfaat
- F. Pengertian
- G. Ruang lingkup

BAB II. PENETAPAN BPP KOSTRATANI

- A. Persyaratan BPP Kostratani
- B. BPP Kostratani yang wilayah kerjanya 1 kecamatan
- C. BPP Kostratani yang wilayah kerjanya lebih dari 1 kecamatan

BAB III. BPPKOSTRATANI SEBAGAI PUSAT DATA DAN INFORMASI

- A. Jenis Data
  - 1) Kegiatan Utama Pembangunan Pertanian
  - 2) Simluhtan
- B. Verifikasi dan Validasi Data
- C. Laporan Utama Kementan yang Terkoneksi ke AWR

BAB IV. BPP KOSTRATANI SEBAGAI PUSAT GERAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN

- A. Perencanaan pembangunan pertanian di kecamatan
- B. Percepatan Pelaksanaan Kegiatan

BAB V. BPP KOSTRATANI SEBAGAI PUSAT PEMBELAJARAN

- A. Fasilitasi Pembelajaran
- B. Percontohan

BAB VI. BPP KOSTRATANI SEBAGAI PUSAT KONSULTASI AGRIBISNIS

- A. On Farm
- B. Off Farm

BAB VII. BPP KOSTRATANI SEBAGAI PUSAT JEJARING KEMITRAAN

- A. Off taker
- B. Pembiayaan
- C. Kemitraan Kelembagaan Petani

BAB VIII. PENGAWALAN DAN PENDAMPINGAN KOSTRATANI

- A. Pengawasan
- B. Pendampingan

BAB IX. MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN

- A. Monitoring dan Evaluasi
- B. Pelaporan

BAB X. PENUTUP

**OUTLINE JUKNIS DAN SOP BPP KOSTRATANI**

**BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar belakang  
 B. Maksud dan tujuan  
 1. Maksud  
 2. Tujuan  
 C. Output  
 D. Sasaran  
 E. Manfaat  
 F. Penerapan  
 G. Ruang lingkup

**BAB II. PENETAPAN BPP KOSTRATANI**

A. Kostratani di BPP yang wilayah kerjanya 1 kecamatan  
 B. Kostratani di BPP yang wilayah kerjanya lebih dari 1 kecamatan  
 C. Kostratani di yang tidak mempunyai BPP

**BAB III. PERSYARATAN BPP KOSTRATANI**

A. Persyaratan Umum  
 B. Persyaratan Khusus  
 C. Seleksi Bop Kostratani/Penerima Sarana IT  
 D. Indikator Keberhasilan Kostratani

**BAB IV. SOSIALISASI, PELATIHAN, DAN PENDAMPINGAN BPP KOSTRATANI**

A. Sosialisasi  
 B. Pelatihan  
 C. Pendampingan BPP Kostratani

**BAB V. BPP SEBAGAI PUSAT DATA DAN INFORMASI**

A. Jenis Data  
 1) Kelelahan, Utama Pembangunan Pertanian  
 2) Simulahan  
 B. Konektivitas dengan AWR

**BAB VI. BPP SEBAGAI PUSAT GERAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN**

A. Perencanaan target pembangunan pertanian di kecamatan  
 B. Pendampingan program utama Kementan  
 a. Penyusunan CPCL, e-RDKK, dll  
 b. Pengawasan program/kegiatan pembangunan pertanian  
 1) Pendampingan petani  
 2) Monitoring bantuan saprotan  
 c. Pelaporan Program Utama pembangunan pertanian  
 C. Kolaborasi Petani dan Petugas teknis lain lingkup bidang pertanian  
 D. Kolaborasi BPP Kostratani dengan unit kerja lain lingkup pertanian

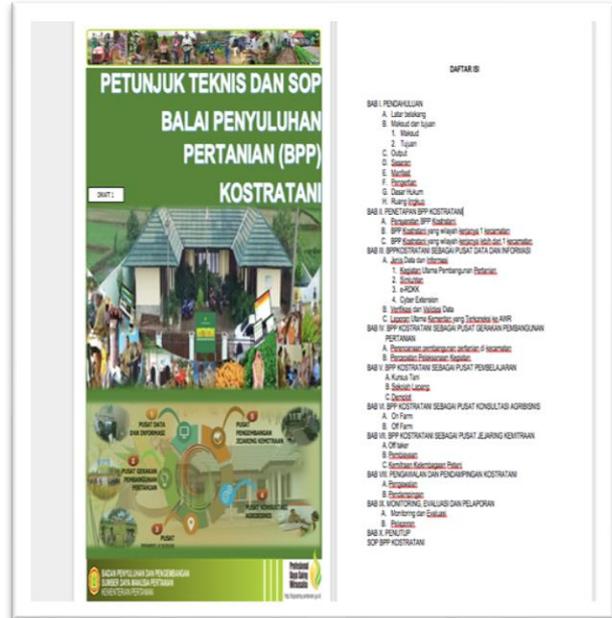
**BAB VII. PERAN DAN HUBUNGAN KOSTRATANI, KOSTRADA DAN KOSTRAWIL**

**BAB VIII. MONITORING EVALUASI DAN LAPORAN**

A. Monitoring dan Evaluasi  
 B. Pelaporan

**BAB IX. PENUTUP**

**SOP BPP KOSTRATANI**



-

Mengingat :

I

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN NOMOR: TENTANG PETUNJUK TEKNIS DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KOMANDO STRATEGIS PEMBANGUNAN PERTANIAN DI KECAMATAN DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,

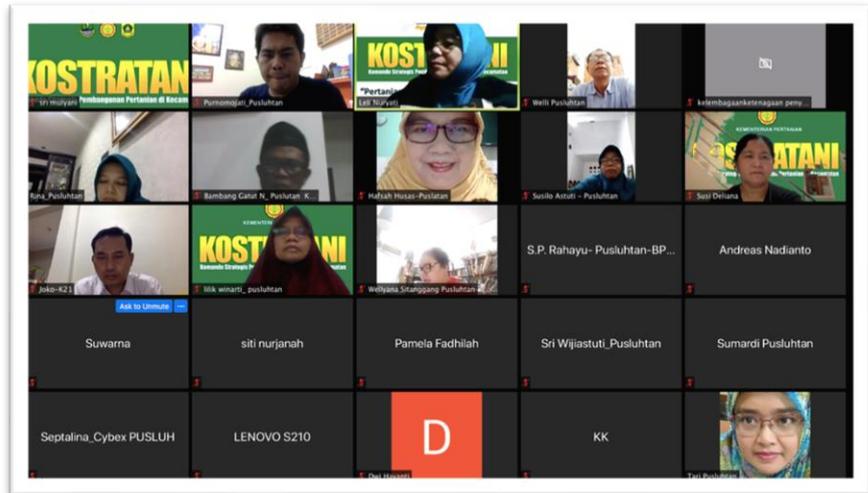
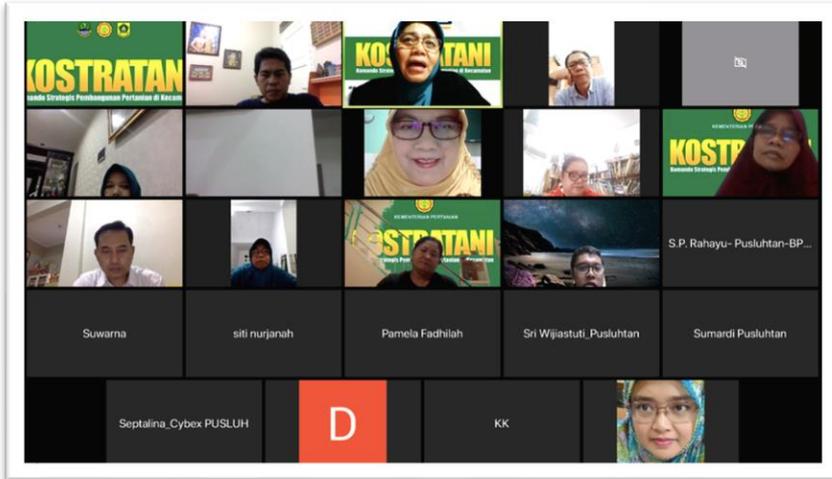
Menimbang : a. bahwa telah ditetapkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 13/Kpts/OT.050/1/02/2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Komando Strategis Pembangunan Pertanian di Kecamatan (Kostratani);

b. bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 13/Kpts/OT.050/1/02/2020 Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kostratani merupakan penguatan BPP berbasis teknologi informasi dalam menjalankan peran sebagai pusat data dan informasi pertanian, pusat gerakan pembangunan pertanian, pusat pembelajaran, pusat konsultasi agribisnis, dan pusat pengembangan jejaring kemitraan;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, dan untuk memberikan acuan bagi BPP dan penyuluh serta petugas teknis di BPP dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai BPP Kostratani perlu ditetapkan Petunjuk Teknis dan Standar Operasional Prosedur BPP Kostratani;

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4569);
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843);
5. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Pertidustungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2009 tentang Pembiayaan, Pembinaan dan Pengawasan Penyuluhan

Outline Juknis dan SOP, Draf 1, dan Draf Final



## LAMPIRAN 6.

### Bimtek dan Sosialisasi Juknis dan SOP BPP Kostratani bagi Penyuluh Pertanian di 400 BPP Kostratani



KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM  
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386  
SITUS : [www.bppsdp.pertanian.go.id](http://www.bppsdp.pertanian.go.id)

Nomor : B.10913 /TU.020/10/2020  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Hal : Undangan Penyusunan Materi Bimtek

9 Oktober 2020

Yth.  
**(daftar undangan terlampir)**  
di

Tempat

Dalam rangka mewujudkan Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (Kostratani), Pusat Penyuluhan Pertanian akan melaksanakan Bimbingan Teknis Bagi Penyuluh Pertanian. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Saudara untuk hadir dalam rapat yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Selasa, 13 Oktober 2020  
waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai  
tempat : Ruang Kerja masing-masing  
metode : *Video Conferance*  
**(Meeting ID: 814 9772 4576; Passcode: 519913)**  
pimpinan Rapat : Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian  
agenda : Penyusunan Materi Bimbingan Teknis Bagi Penyuluh Pertanian.

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian,



Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc  
NIP. 19680225 199303 2 002

Tembusan:  
Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

## NOTULEN

Tema Rapat	:	Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian dalam Rangka Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (Kostratani).
Tempat	:	Video Convergence (Zoom)
Tanggal	:	Selasa, 13 Oktober 2020
Waktu	:	09.00 – 11.30 WIB

### Tujuan Rapat:

Tujuan rapat yaitu persiapan penyusunan materi bimbingan teknis bagi penyuluh pertanian sebagai upaya peningkatan layanan penyuluhan pertanian dalam rangka penguatan BPP sebagai pusat pembangunan pertanian Kecamatan (Kostratani).

### Hasil Rapat:

1. Arahan Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian
  - a. 400 model BPP yang sudah difasilitasi IT 2019 akan dilakukan Bimtek terkait peran BPP sebagai pusat gerakan pembangunan pertanian.
  - b. Dari 5.733 BPP, sebanyak 400 BPP sudah difasilitasi sarpras IT pada tahun 2019 sisanya akan diberikan pada tahun 2020 sebanyak 3.369 BPP dengan sumber pembiayaan dari berbagai Eselon 1 lingkup Kementerian Pertanian dan tahun 2021 sebanyak 1.964 BPP melalui pengadaan dari dana DAK yang sudah diusulkan.
  - c. Meskipun pengadaan IT masih dalam proses, namun 99% BPP dari 5.733 BPP sudah terkoneksi ke AWR yang ditunjukkan dengan adanya link kedalam aplikasi laporan utama Kementerian Pertanian.
  - d. Arahan Bapak Menteri Pertanian untuk terus mendorong peningkatan peran dan fungsi BPP Kostratani sehingga tugasnya dalam mendorong percepatan pelaksanaan pembangunan pertanian yang utamanya mendorong Eselon 1 dalam menunjang kegiatan dalam program utama Kementerian Pertanian (Gratieks, Sikomandan, Gedor Horti, peningkatan inovasi, KUR, dll)

- e. Pusat penyuluhan pertanian mengharapkan agar BPP dioptimalkan sebagai Kostratani untuk itu akan dilakukan Bimtek bagi penyuluh pertanian dalam upaya optimalisasi penguatan BPP Kostratani.
- f. Pembinaan PPL, Petani, DPM, DPA secara virtual melalui: Mentan Sapa Petani dan Penyuluh (MSPP), Ngobrol Asik, Bertani On-Cloud, *Millenial Agriculture Forum*. Forum tersebut diharapkan dapat memberikan informasi sebanyak banyaknya bagi petani dan penyuluh di lapangan.
- g. Dalam rangka mengakselerasi peran Kostratani dengan membentuk model BPP Kostratani yang terdekat dengan UPT badan SDM, dan Badan Litbang.h. Pada bulan November 2020 akan dilakukan Bimtek bagi penyuluh pertanian dalam optimalisasi penguatan peran BPP.
- h. Kostratani mendorong tujuan pembangunan pertanian untuk meningkatkan produktivitas, kualitas dan kontinuitas produk pertanian sehingga bias menyediakan pangan untuk penduduk Indonesia, kesejahteraan petani dan peningkatan ekspor.
- i. Kostratani berada di Kecamatan dan merupakan lokus kegiatan pembangunan pertanian dan sinergi semua Eselon 1 lingkup Kementerian Pertanian dan Kementerian/Lembaga dan juga pemerintahan daerah yang tentunya didukung fasilitas yang ada, SDM dan anggaran.
- j. Peran Kostratani Dan Fungsinya yang akan diakselerasi melalui Bimtek sehingga penyuluh bisa mendorong kelima peran Kostratani sebagai berikut:
  - Pusat Data dan Informasi
  - Pusat Gerakan Pembangunan Pertanian
  - Pusat Pembelajaran
  - Pusat Konsultasi Agribisnis
  - Pusat Pengembangan Jejaring.
- k. Biro umum Sekjen akan memberikan fasilitasi honor bagi petugas input data selama 3 bulan.
- l. Kementerian Pertanian sudah berupaya membuka kerjasama dengan Bukalapak untuk pemasaran produk pertanian dan sudah memiliki MoU sehingga memiliki lapak Kostratani online.

- m. Melalui Kostratani juga diharapkan dapat mendorong korporasi yang dibina oleh masing-masing Eselon 1 bisa dikoordinasikan melalui BPP Kostratani karena korporasi ditumbuhkembangkan dari kelembagaan petani dan kelembagaan ekonomi petani. KEP akan dikembangkan menjadi korporasi melalui kerjasama dengan para offtaker dan investor serta stake holder lainnya.
  - n. Dimohon kepada narasumber dari Eselon 1 dapat memberikan masukan untuk bahan materi Bimtek terkait program-program dan kegiatan di masing-masing Eselon 1 sebagai pengayaan bagi penyuluh pertanian khususnya terkait dengan peran BPP sebagai pusat data dan informasi sertab pusat gerakan pembangunan pertanian.p. Materi tersebut akan disampaikan pada Bimtek maupun sosialisasi kepada penyuluh pertanian di wilayah kerjanya.
2. Pemaparan bahan materi oleh narasumber dan diskusi. Hasil pemaparan bahan materi dari narasumber dan hasil diskusi berupa masukan masukan bahan materi sebagaimana matrik terlampir.
  3. Rencana tindak lanjut
    - a. Akan dilakukan koordinasi lebih lanjut dengan para narasumber untuk penyempurnaan masukan materi Bimtek;
    - b. Akan dilakukan rapat persiapan penyusunan materi dengan narasumber dari para pelaku usaha dan BUMN yaitu PIHC, Himbara (BRI), PT. JAPFA Comfeed, PT. Bukalapak dll pada tanggal 14 Oktober 2020.
    - c. Akan dilakukan rapat penyusunan konsep materi Bimtek pada tanggal 20 Oktober 2020.



**DAFTAR HADIR  
UNDANGAN PENYUSUNAN MATERI BIMTEK  
SELASA, 13 OKTOBER 2020**

No	Nama	Instansi	Jabatan	No. HP
1	Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc	Pusat Penyuluhan Pertanian	Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian	081398634891
2	Paulus Basuki Kuwat Santoso	Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian	Pranata Komputer Ahli Madya	081808803778
3	Yulia Tri Sedyowati	Pusluhan	Penyuluh Pertanian Utama	08129997109
4	Wellyana Sitanggang	Pusat Penyuluhan Pertanian	Penyuluh Pertanian	081384300715
5	Widodo HEru	Ditjen Horti	Kabag Perencanaan	08129664332
6	Siti Karimatun	Pusat Pelatihan Pertanian	Kasub Kerjasama	081281576909
7	Ume Humaedah	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Badan Litbang Pertanian	Penyuluh Pertanian	081389707448
8	Lilik Winarti	Pusat Penyuluhan Pertanian	Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli Muda	081285085885
9	Novida Siti J	Ditjen Hortikultura	Kasubag Program	08129502716
10	Mugi Lestari	Pusat Penyuluhan Pertanian	Penyuluh Pertanian	085647685794
11	Arif Nofyansyah	Pusdatin	Staf Subbid Aplikasi Sistem Informasi (Pranata Komputer)	081314030849
12	IR. SITI NURJANA, MMA	PUSLUH	PENYULUH AHLI UTAMA	081227065192
13	Sri Puji Rahayu	Pusat Penyuluhan	Penyuluh Pertanian Utama	08151625631
14	Dhani Gartina	Direktorat Jenderal Perkebunan	Kepala Bagian Evaluasi dan Layarek	08129644529
15	Heni Sundarti	Badan Ketahanan Pangan	Fungsional Prakom Muda	081317773022
16	Rus Kumiawati	Bagian Evaluasi dan Pelaporan, Setba KP	Kasubbag Data dan Informasi	085781673428
17	Susi Deliana Siregar	Pusat Penyuluhan Pertanian	Penyuluh Pertanian Pusat	082110033123
18	Dani Medionovianto	BBP2TP Balitbangtan	Penyuluh Pertanian	082123298871
19	Edizal	Pusat Penyuluhan Pertanian	Penyuluh Pertanian	081381679593
20	Sri Wijastuti	Pusat Penyuluhan Pertanian	Penyuluh Pertanian	085213699555
21	Riza Fakhriza;	Pusat Penyuluhan Pertanian	Kepala Bidang Program dan Evaluasi	081289676790
22	Rina Yulianti Sofyan	Pusat Penyuluhan Pertanian	Kepala Sub Evaluasi	082112434446



KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**

JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM  
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386  
SITUS : [www.bppsdmp.pertanian.go.id](http://www.bppsdmp.pertanian.go.id)

Nomor : B.10913 /TU.020/I/10/2020  
Lampiran : 1(satu) lembar  
Hal : Undangan Penyusunan Materi Bimtek

9 Oktober 2020

Yth.

**(daftar undangan terlampir)**

di

Tempat

Dalam rangka mewujudkan Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (Kostratani), Pusat Penyuluhan Pertanian akan melaksanakan Bimbingan Teknis Bagi Penyuluh Pertanian. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Saudara untuk hadir dalam rapat yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Rabu, 14 Oktober 2020  
waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai  
tempat : Ruang Kerja masing-masing  
metode : *Video Conferance*  
**(Meeting ID: 814 9772 4576; Passcode: 519913)**  
pimpinan Rapat : Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian  
agenda : Penyusunan Materi Bimbingan Teknis Bagi Penyuluh Pertanian.

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian,

Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc  
NIP. 19680225 199303 2 002

Tembusan:

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

## NOTULEN

Tema Rapat	:	Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian dalam Rangka Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (Kostratani).
Tempat	:	Video Convergence (Zoom)
Tanggal	:	Rabu, 14 Oktober 2020
Waktu	:	09.00 – 12.00 WIB

### Hasil Rapat:

1. Arahan Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian
  - a. Kementerian Pertanian sudah menjalin kerjasama dengan BRI terkait fasilitasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai modal usaha bagi para petani sedangkan dengan Bukalapak dalam aspek pemasaran produk pertanian.
  - b. Kostratani di BPP memiliki peran penting yang salah satunya sebagai pengembangan kemitraan/jejaring.
  - c. Pusat Penyuluhan Pertanian memiliki database petani yang dilengkapi dengan nama, alamat, dan NIK serta sudah 94% sama dengan data di Dukcapil.
  - d. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDM) c.q. Pusat Penyuluhan Pertanian sudah memberikan izin kepada BRI untuk memadupadankan data petani dengan Simluhtan agar diketahui jumlah petani yang sudah mengakses maupun yang belum mengakses KUR. Hal ini tentunya juga dapat mendorong percepatan tanam sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas.
  - e. Mantri-mantri dari BRI yang berada di Kecamatan agar bisa bersinergi dengan para penyuluh pertanian di BPP Kostratani yang lokasinya sudah berdasarkan titik koordinat dalam pengawalan pendampingan KUR bagi petani.

- f. BRI diharapkan segera bersurat ke Pusat Penyuluhan Pertanian terkait permintaan data petani untuk dipadupadankan sebagai baseline data KUR.
  - g. BPPSDMP sudah bekerjasama dengan Bukalapak untuk pelatihan bagi penyuluh dan petani yang sudah siap bergabung dengan Bukalapak.
  - h. Distribusi komoditas pertanian mengalami hambatan karena adanya pandemic Covid-19 dan adanya peraturan PSBB sehingga pemasaran produk harus diupayakan melalui ecommerce.
  - i. PIHC dimohon bisa bekerjasama dalam memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh penyuluh dalam pengawalan dan pendampingan sehingga mendorong para petani dapat meningkatkan produksi dan produktivitas.
  - j. Stake holder lainnya yang terkait dengan produksi diharapkan dapat bekerjasama sebagai offtaker yang dibangun melalui pengembangan korporasi yang sudah dikembangkan di beberapa lokasi, agar petani dapat mendapatkan keuntungan usaha taninya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.
  - k. Bagi BPP Kostratani yang sudah memiliki IT lengkap diharapkan dapat bekerjasama dan bermitra dengan stakeholder terkait baik dalam pemasaran, penyediaan saprodi maupun permodalan.
2. Pemaparan bahan materi oleh narasumber. Hasil pemaparan bahan materi dari narasumber dan hasil diskusi berupa masukan masukan bahan materi sebagaimana matrik terlampir.
  3. Rencana tindak lanjut
    - a. Akan dilakukan koordinasi lebih lanjut dengan para narasumber untuk penyempurnaan masukan materi Bimtek.
    - b. Akan dilakukan rapat penyusunan konsep materi Bimtek pada tanggal 20 Oktober 2020.



**DAFTAR HADIR**  
**UNDANGAN PENYUSUNAN MATERI BIMTEK**  
**RABU, 14 OKTOBER 2020**

No.	Nama	Instansi	Jabatan	No. Telp
1	Riza Fakhriza;	Pusat Penyuluhan Pertanian	Kepala Bidang Program dan Evaluasi	081289676790
2	Rina Yulianti Sofyan	Pusat Penyuluhan Pertanian	Kepala Sub Evaluasi	082112434446
3	Yvonne Dwina Imandha	Bukalapak	Government Relations Business Partner Officer	081311223499
4	Sri Puji Rahayu	Pusat Penyuluhan, BPPSDMP	Penyuluh Pertanian	08151625631
5	Nisa	BRI	Staff Divisi Micro Business Policy	082133003048
6	Sri Puji Rahayu	Pusat Penyuluhan, BPPSDMP	Penyuluh Pertanian	08151625631
7	Susi Deliana Siregar	Pusat Penyuluhan Pertanian	Penyuluh Pertanian Pusat	082110033123
8	Wellyana Sitanggang	Pusat Penyuluhan Pertanian	Penyuluh Pertanian	081384300715
9	Qaedi Aqsa	Bukalapak	Senior Government Relations	081270243769
10	Widodo	Japfa	Dep. Head of Prod. Poultry Commercial	08122661952
11	Lilik Winarti	Pusat Penyuluhan	Fungsional Penyuluh Muda	081285085885
12	Andhi Trapsilo	PT Japfa Comfeed	Government Relations Specialist	081319847822
13	Aminah Salimah	PT Japfa Comfeed	Government Relations Staff	089630881676
14	Sri Wijiastuti	Pusat Penyuluhan Pertanian	Penyuluh Pertanian	085213699555
15	Anityo Yusman Adisuwondo	PT Santosa Agrindo - JAPFA	Head of Sales & Marketing	08122174808
16	Edizal	Pusat Penyuluhan Pertanian	Penyuluh pertanian	081381679593
17	kartina wahyu	PT Pupuk Indonesia (Persero)	SVP Strategic Marketing	08123286318
18	Olyvia Jilly	PUPUK INDONESIA	VP Marketing Strategic Development	081340046433

**Daftar Hadir**



Nomor : B-11688/TU.020//11/2020  
Lampiran : 2 (dua) lembar  
Hal : Bimbingan Teknis Bagi Koordinator Penyuluh Pertanian

12 November 2020

Yth.

**Kepala Dinas yang Menangani Fungsi Penyuluhan Pertanian di Provinsi**  
(Mohon Lihat Daftar Terlampir)

di

Tempat

Dalam rangka meningkatkan kapasitas Koordinator Penyuluh Pertanian dalam pelayanan penyuluhan pertanian di wilayah kerjanya sebagai upaya optimalisasi penguatan tugas, fungsi dan peran BPP Kostratani, bersama ini disampaikan bahwa Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian cq. Pusat Penyuluhan Pertanian akan mengadakan Bimbingan Teknis Bagi Koordinator Penyuluh Pertanian di BPP.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Saudara untuk menugaskan Koordinator Penyuluh Pertanian di BPP (daftar terlampir) pada acara dimaksud, yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Selasa, 17 November 2020

platform meeting : *zoom meeting*

(*meeting ID: 881 1127 5482, Passcode: 171717*)

jadwal : terlampir

Kami informasikan untuk kelancaran acara dimaksud dimohon peserta dapat menyiapkan perangkat dan aplikasi tepat waktu. Untuk konfirmasi kehadiran peserta dapat menghubungi Sdra. Ery Rivani (HP. 081563536774) dan Sdri. Alfa Noviarini (HP. 081280279131).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian,  


Dr. Ir. Leli Ndryati, M.Sc  
NIP. 19680225 199303 2 002

Tembusan:

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian;

## NOTULEN

Tema Rapat	:	Bimbingan Teknis bagi Koordinator Penyuluh Pertanian di BPP Kostratani.
Tempat	:	Video Convergence (Zoom)
Tanggal	:	Selasa, 17 November 2020
Waktu	:	09.00 – 14.00 WIB

**Pimpinan Rapat : Kepala Badan PPSDMP**

**Peserta : Terlampir**

### Tujuan Rapat

Tujuan rapat yaitu meningkatkan wawasan dan kemampuan Koordinator Penyuluh

Pertanian dalam meningkatkan layanan penyuluhan pertanian di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kostratani dalam mengoptimalkan peran BPP sebagai pusat data dan informasi serta sebagai pusat gerakan pembangunan pertanian.

### Hasil Rapat

1. Arahan Kepala Badan PPSDMP
  - a. Penyuluh Pertanian merupakan inspirasi dan narasumber bagi petani sehingga senantiasa harus belajar, update ilmu pengetahuan, informasi, inovasi teknologi dan keterampilan agar dapat menjadi sumber inspirasi yang baik bagi petani. Penyuluh Pertanian juga harus pintar agar petaninya juga pintar, maka akan mampu meningkatkan produktivitas tanamannya karena peningkatan produktivitas merupakan kunci keberhasilan pembangunan pertanian.
  - b. Penyuluh Pertanian harus menjadi sosok yang dirindukan oleh petani. Oleh karena itu, harus senantiasa hadir, mendengar dan melihat segala kondisi yang dialami petani. Salah satu ciri/indikasi keberhasilan Penyuluh Pertanian yaitu apabila dirindukan oleh Petani, dan jika ingin dijadikan Penyuluh Pertanian yang dirindukan oleh petani maka harus senantiasa melakukan komunikasi dan interaksi yang intens dengan Petani.
  - c. Penyuluh Pertanian merupakan *agent of change* (agen perubahan), yakni bahwa Penyuluh Pertanian harus mampu merubah pengetahuan, sikap dan keterampilan petani. Selain itu, Penyuluh Pertanian juga merupakan *agent social evolution* (agen evolusi sosial), harus bisa mengubah *mindset* petani dan meningkatkan produktivitas serta pendapatan petani. Pertanian saat ini harus berorientasi bisnis artinya pertanian harus menguntungkan. Melalui program *food estate* maka persepsi petani mengenai pertanian harus dirubah ke orientasi bisnis sehingga bisa menghasilkan uang (bisnis).
  - d. Penyuluhan dapat merubah peradaban, oleh karena itu penyuluh harus pintar dan dekat dengan petani dengan melakukan komunikasi intens. Pada era industri 4.0, Penyuluh Pertanian harus mampu memanfaatkan

*internet of thing* (IoT) seperti android dan internet serta harus bisa memadukan metode latihan, kunjungan dan supervisi (lakususi). Sehubungan dengan pesatnya perkembangan inovasi dan teknologi, maka peradaban manusia pun berubah. Untuk itu, penyuluhan harus mampu merubah peradaban, *mindset* petani dari hanya menjalankan kewajiban menjadi orientasi bisnis serta meningkatkan produktivitas. Penyuluhan harus melakukan inovasi teknologi yang mampu meningkatkan produktivitas. Saat ini penggunaan pupuk hayati, mikroorganisme lokal, biofertilizer, biodekomposer, dll sudah sangat berkembang, sumber-sumbernya ada di sekitar petani. Oleh karena itu, penyuluhan harus mampu merubah petani yang tidak mau melaksanakan pemupukan organik dan hayati, sekarang harus mampu menjadikan petani yang tergantung pada pupuk organik, pupuk kompos dan pupuk hayati karena dengan cara seperti itulah produktivitas akan meningkat.

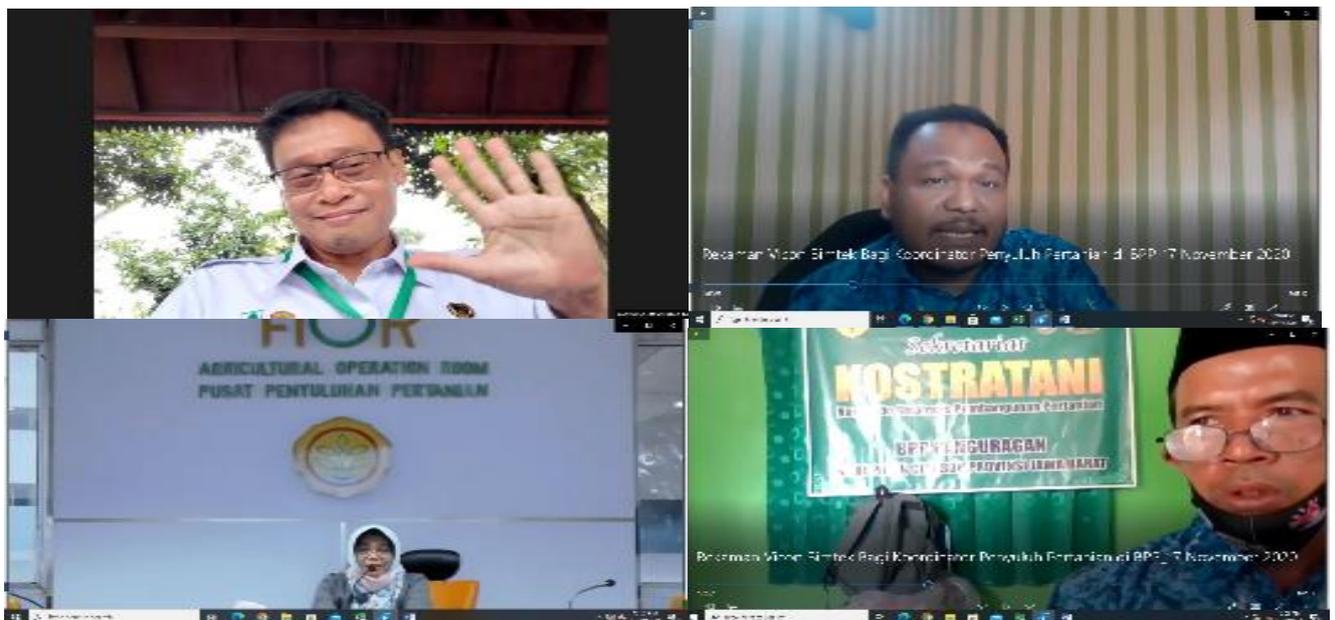
- e. Kostratani mengajak kepada seluruh penyuluh pertanian dan petani untuk meningkatkan produktivitas, kualitas produk, dan menjamin kontinuitas produk lokal agar dapat di ekspor. Kostratani harus menjadi pusat agribisnis, pusat membangun jaringan kemitraan/jaringan kerjasama.
2. Arahan Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian
    - a. Sehubungan dengan pentingnya peran Kostratani dalam pembangunan pertanian, oleh karena itu sasaran bimtek ini adalah semua BPP Kostratani, Kostrada dan Kostrawil yang sudah difasilitasi Sarana dan prasaran IT sejak tahun 2019. BPP yang sudah difasilitasi diharapkan menjadi contoh dan model bagi BPP lain yang akan difasilitasi sarpras IT pada tahun 2020 dan 2021. Selanjutnya, 400 BPP yang sudah difasilitasi sarpras IT, menjadi salah satu bukti bahwa sudah terkoneksi dengan baik dari Kostratani ke AWR.
    - b. Bapak Inspektur I telah memberikan arahan tentang Monitoring dan Evaluasi serta Mitigasi Risiko didalam Pelaksanaan Pelaporan Utama Kementerian Pertanian. Mitigasi Risiko telah dilakukan terhadap 400 BPP yang sudah difasilitasi sarpras IT pada tahun 2019. BPP yang sudah difasilitasi sarpras IT harus memanfaatkan semaksimal mungkin sehingga fungsi BPP sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian yang berbasis digital/IT dapat diimplementasikan.
    - c. Di akhir tahun 2020 akan di evaluasi kembali mengenai laporan utama di 400 BPP yang ke AWR sudah terkirim secara periodik. Diharapkan di bulan November 2020, sudah mulai melakukan input data di minggu pertama dan kedua secara tepat waktu.
    - d. Laporan Utama Kementerian Pertanian berisi tentang data yang terkait dengan progres program utama khususnya komoditas strategis. Dikarenakan terdapat 11 komoditas strategis maka dilakukan penambahan beberapa komoditas unggulan di daerah masing-masing. Apabila terdapat komoditas unggulan dan memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap ekspor ataupun produksi di wilayah masing-masing maka dapat ditanyakan kepada penanggung jawab Laporan Utama Kementerian Pertanian.
    - e. Dari laporan yang sudah dilaksanakan oleh BPP di seluruh Indonesia, sampai dengan saat ini, laporannya masih belum 100%, untuk itu, nbagi

BPP yang belum update laporan dimaksud agar segera melakukan updating laporannya dan Koordinator Wilayah Binaan di setiap provinsi sebagai penanggung jawab harus terus mengawal update data dimaksud.

- f. Untuk proses fasilitasi honor bagi pengolah data di BPP Kostratani sedang dalam proses. Tim Bidang Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian sedang memverifikasi nama-nama petugas yang sudah menginput data agar fasilitasi honor tersebut tepat sasaran. Nama petugas yang menjadi petugas input data adalah usulan dari wilayah masing-masing, bukan ditetapkan oleh Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian namun dikoordinasikan oleh Kepala Bidang Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian.
3. Pemaparan bahan materi oleh narasumber dan diskusi.  
Materi yang disampaikan pada Bimbingan Teknis, yaitu:
    - a. Arah Kebijakan Kostratani oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian;
    - b. Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian Dalam Rangka Penguatan BPP sebagai Kostratani;
    - c. Pemaparan SK Kepala Badan PPSDMP tentang Petunjuk Teknis (Juknis) dan SOP BPP Kostratani oleh Kepala Bidang Kelembagaan dan Ketenagaan Penyuluhan;
    - d. Penayangan Video Tutorial Aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian.
    - e. Peran BPP sebagai Pusat Gerakan Pembangunan Pertanian oleh Kepala Bidang Program dan Evaluasi serta Penyuluh Pertanian di Pusat Penyuluhan Pertanian.Hasil pemaparan bahan materi dari narasumber dan hasil diskusi sebagaimana terlampir.
  4. Rencana Tindak Lanjut
    - a. Untuk mendukung program pembangunan kedepan, masing-masing penyuluh harus menguasai lokasi atau kecamatan bahkan sampai desa di masing-masing lokasi. Karena dari lokasi desa atau lurah sampai di tingkat kecamatan tersebut untuk program-program pembangunan pertanian pelaksanaan kegiatan akan dilakukan di lokasi tersebut.
    - b. Titik kritis di awal untuk melakukan kegiatan atau mendukung program pembangunan pertanian, harus disiapkan secara valid, baik dan akurat terkait dengan CPCL dari program-program yang akan dilakukan di lokasi masing-masing.
    - c. Petani harus tercantum aktif di Simluhtan, CPCL harus di update melalui aplikasi Simluhtan dikarenakan yang akan di review pelaksanaan kegiatan dari Direktorat Jenderal lain, atau program-program pembangunan pertanian agar pelaksanaan kegiatannya dapat dilihat dari data Simluhtan.
    - d. Memfasilitasi para pelaksana kegiatan mendapatkan sumber sarana produksbaik dalam bentuk bantuan maupun sarana produksi bukan dalam bentuk bantuan.
    - e. Menyiapkan sumber daya manusia yang ada di masing-masing lokasi yaitu para penyuluh, para petani bahkan melibatkan para peneliti. SDM perlu disiapkan dalam mendukung program pembangunan pertanian di masing-masing lokasi dimana secara kapasitas dan kompetensinya

harus membangun dikarenakan para penyuluh harus mendampingi para petani.

- f. Menyiapkan lokasi kegiatan dan berkoordinasi mengenai program-program pembangunan pertanian.
- g. Menyiapkan lahan usaha tani atau budidaya sampai membantu/mendampingi para petani dalam mengolah lahan atau mengolah usaha taninya dan mendampingi mengenai proses tanam.
- h. Target-target produktivitas yang ditetapkan pada program pembangunan pertanian dapat tercapai dan memfasilitasi terkait dengan jejaring kerjasama.
- i. Penyuluh harus mempunyai lahan praktek di lokasi masing-masing untuk sebagai contoh kepada para petani dengan penggunaan teknologi dan budidaya sehingga petani dapat tertarik dalam pengaplikasian untuk meningkatkan produktivitas tanam.
- j. Pada tahun 2021 terdapat aktivitas/kegiatan dimana gabungan petani, poktan dan gapoktan menjadi suatu Korporasi.



**DAFTAR HADIR**  
**BIMBINGAN TEKNIS BAGI KOORDINATOR PENYULUH PERTANIAN DI BPP KOSTRATANI**  
**Selasa, 17 November 2020**

NO	NAMA	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	BPP	JABATAN
1	Firdaus	Aceh	Banda Aceh	BPTP Aceh	Penyuluh
2	Kristiana Ika Rini, S.P.	D.I. Yogyakarta	Sleman	Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta	Kepala Seksi Karantina Tumbuhan
3	Pamela Fadhilah	DKI Jakarta	Jakarta Timur	Pasar Minggu	Penyuluh Pertanian Madya
4	Yulia Tri Sedyowati	Jakarta	Jakarta Selatan	Jakarta selatan	Penyuluh Pertanian
5	Agusmantoni, SST	Jambi	Tebo	Tebo Ulu	Penyuluh Pertanian
6	ahmad wahyudi	Jambi	bungo	jujukan ilir	koordinator
7	Arliza.sp	Jambi	Merangin	Bpp tabir	Koordinator
8	Asep Dellimata	Jambi	Bungo	Tanah Sepenggai	Admin Kostratani
9	Betri Murka	Jambi	Tanjung Jagung Timur	BPP Rantau Rasau	Koordinator BPP Rantau Rasau
10	FIRDAUS PUTRA, SP	JAMBI	TEBOL	BPP RIMBO ULU	Koordinator BPP
11	Hidayat, S.E., M.M.	Jambi	Jambi	Bapeltan Jambi	Pelaksana
12	Hilmansyah	Jambi	Bungo	Tanah Tumbuh	Admin Kostratani
13	Miko Sukma, SP	jambi	Tebo	Tebo Ulu	Penyuluh Pertanian
14	Nasrudin, SP	Jambi	Tebo	Tebo Ulu	POPT
15	Nurdalena, SP	Jambi	Tebo	Tebo Ulu	Koordinator BPP Tebo Ulu
16	Rini Epita Sari	Jambi	Tebo	Tebo Ulu	penyuluh Pertanian
17	Roni Jehan	Jambi	Tebo	Tebo Ulu	Penyuluh Pertanian
18	Kartika Yuli Astuti, S.TP	Jateng	Kota Semarang	Gayamsari	PPL
19	AANG ESO SUWARSO, S. Pi	JAWA BARAT	KABUPATEN SUKABUMI	BPP CIEMAS	KOORDINATOR PENYULUH



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**

JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM  
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386  
SITUS - www.bppsdp.pertanian.go.id

Nomor : B-11795/TU.020/L.2/11/2020  
Lampiran : 2 (dua) lembar  
Hal : Bimbingan Teknis  
Koordinator Penyuluh Pertanian BPP  
di Gorontalo

18 November 2020

Yth.  
**Kepala Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo**  
di  
Tempat

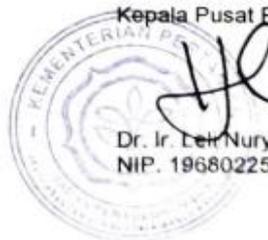
Dalam rangka meningkatkan kapasitas Koordinator Penyuluh Pertanian dalam pelayanan penyuluhan pertanian di wilayah kerja kecamatan, bersama ini disampaikan bahwa Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian cq. Pusat Penyuluhan Pertanian akan mengadakan Bimbingan Teknis kepada Koordinator Penyuluh Pertanian BPP di Provinsi Gorontalo.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Saudara untuk menugaskan 2 (dua) orang perwakilan penyuluh pertanian di Dinas Pertanian Kabupaten/kota dan 1 (satu) orang Koordinator Penyuluh Pertanian di masing – masing BPP yang ada di Provinsi Gorontalo (daftar terlampir) yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Jum'at, 20 November 2020  
tempat : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Provinsi Gorontalo  
Jl. Mohamad Van Gobel No.270 Iloheluma, Tilongkabila  
Kabupaten Bone Bolango  
jadwal : terlampir

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara, diucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian,



Dr. Ir. Lek Nuryati, M.Sc  
NIP. 19680225 199303 2 002

Tembusan:  
Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

## NOTULEN

**Tema Rapat** : Bimbingan Teknis bagi Koordinator Penyuluh Pertanian di Provinsi Gorontalo  
**Tempat** : BPTP Provinsi Gorontalo  
**Tanggal** : Jum'at, 20 November 2020  
**Waktu** : 09.00 – 16.30 WITA

---

**Pimpinan Rapat** : Kepala Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo

### **Tujuan Rapat**

Tujuan rapat yaitu meningkatkan wawasan dan kemampuan Koordinator Penyuluh Pertanian dalam meningkatkan layanan penyuluhan pertanian di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kostratani dalam mengoptimalkan peran BPP sebagai pusat data dan informasi serta sebagai pusat gerakan pembangunan pertanian.

### **Hasil Rapat**

#### **1. Arahan Kepala Badan PPSDMP**

- a. Penyuluh Pertanian merupakan inspirasi dan narasumber bagi petani sehingga senantiasa harus belajar, update ilmu pengetahuan, informasi, inovasi teknologi dan keterampilan agar dapat menjadi sumber inspirasi yang baik bagi petani. Penyuluh Pertanian juga harus pintar agar petaninya juga pintar, maka akan mampu meningkatkan produktivitas tanamannya karena peningkatan produktivitas merupakan kunci keberhasilan pembangunan pertanian.
  - b. Penyuluh Pertanian harus menjadi sosok yang dirindukan oleh petani. Oleh karena itu, harus senantiasa hadir, mendengar dan melihat segala kondisi yang dialami petani. Salah satu ciri/indikasi keberhasilan Penyuluh Pertanian yaitu apabila dirindukan oleh Petani, dan jika ingin dijadikan Penyuluh Pertanian yang dirindukan
-

oleh petani maka harus senantiasa melakukan komunikasi dan interaksi yang intens dengan Petani.

- c. Penyuluh Pertanian merupakan *agent of change* (agen perubahan), yakni bahwa Penyuluh Pertanian harus mampu merubah pengetahuan, sikap dan keterampilan petani. Selain itu, Penyuluh Pertanian juga merupakan *agent social evolution* (agen evolusi sosial), harus bisa mengubah *mindset* petani dan meningkatkan produktivitas serta pendapatan petani. Pertanian saat ini harus berorientasi bisnis artinya pertanian harus menguntungkan. Melalui program *food estate* maka persepsi petani mengenai pertanian harus dirubah ke orientasi bisnis sehingga bisa menghasilkan uang (bisnis).
- d. Penyuluhan dapat merubah peradaban, oleh karena itu penyuluh harus pintar dan dekat dengan petani dengan melakukan komunikasi intens. Pada era industri 4.0, Penyuluh Pertanian harus mampu memanfaatkan *internet of thing* (IoT) seperti android dan internet serta harus bisa memadukan metode latihan, kunjungan dan supervisi (lakususi). Sehubungan dengan pesatnya perkembangan inovasi dan teknologi, maka peradaban manusia pun berubah. Untuk itu, penyuluhan harus mampu merubah peradaban, *mindset* petani dari hanya menjalankan kewajiban menjadi orientasi bisnis serta meningkatkan produktivitas. Penyuluhan harus melakukan inovasi teknologi yang mampu meningkatkan produktivitas. Saat ini penggunaan pupuk hayati, mikroorganisme lokal, biofertilizer, biodekomposer, dll sudah sangat berkembang, sumber-sumbernya ada di sekitar petani. Oleh karena itu, penyuluhan harus mampu merubah petani yang tidak mau melaksanakan pemupukan organik dan hayati, sekarang harus mampu menjadikan petani yang tergantung pada pupuk organik, pupuk kompos dan pupuk hayati karena dengan cara seperti itulah produktivitas akan meningkat.
- e. Kostratani mengajak kepada seluruh penyuluh pertanian dan petani untuk meningkatkan produktivitas, kualitas produk, dan menjamin kontinuitas produk lokal agar dapat di ekspor. Kostratani harus menjadi pusat agribisnis, pusat membangun jaringan kemitraan/jaringan kerjasama.

## **2. Arahan Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian**

- a. Sehubungan dengan pentingnya peran Kostratani dalam pembangunan pertanian, oleh karena itu sasaran bimtek ini adalah semua BPP Kostratani, Kostrada dan Kostrawil yang sudah difasilitasi Sarana dan prasarana IT sejak tahun 2019. BPP yang sudah difasilitasi diharapkan menjadi contoh dan model bagi BPP lain yang akan difasilitasi sarpras IT pada tahun 2020 dan 2021. Selanjutnya, 400 BPP yang sudah difasilitasi sarpras IT, menjadi salah satu bukti bahwa sudah terkoneksi dengan baik dari Kostratani ke AWR.
- b. Bapak Inspektur I telah memberikan arahan tentang Monitoring dan Evaluasi serta Mitigasi Risiko didalam Pelaksanaan Pelaporan Utama Kementerian Pertanian. Mitigasi Risiko telah dilakukan terhadap 400 BPP yang sudah difasilitasi sarpras IT pada tahun 2019. BPP yang sudah difasilitasi sarpras IT harus memanfaatkan semaksimal mungkin sehingga fungsi BPP sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian yang berbasis digital/IT dapat diimplementasikan.
- c. Di akhir tahun 2020 akan di evaluasi kembali mengenai laporan utama di 400 BPP yang ke AWR sudah terkirim secara periodik. Diharapkan di bulan November 2020, sudah mulai melakukan input data di minggu pertama dan kedua secara tepat waktu.
- d. Laporan Utama Kementerian Pertanian berisi tentang data yang terkait dengan progres program utama khususnya komoditas strategis. Dikarenakan terdapat 11 komoditas strategis maka dilakukan penambahan beberapa komoditas unggulan di daerah masing-masing. Apabila terdapat komoditas unggulan dan memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap ekspor ataupun produksi di wilayah masing-masing maka dapat ditanyakan kepada penanggung jawab Laporan Utama Kementerian Pertanian.
- e. Dari laporan yang sudah dilaksanakan oleh BPP di seluruh Indonesia, sampai dengan saat ini, laporannya masih belum 100%, untuk itu, n bagi BPP yang belum update laporan dimaksud agar segera melakukan update laporannya dan Koordinator Wilayah Binaan di setiap provinsi sebagai penanggung jawab harus terus mengawal update data dimaksud.
- f. Untuk proses fasilitasi honor bagi pengolah data di BPP Kostratani sedang dalam

proses. Tim Bidang Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian sedang memverifikasi nama-nama petugas yang sudah menginput data agar fasilitasi honor tersebut tepat sasaran. Nama petugas yang menjadi petugas input data adalah usulan dari wilayah masing-masing, bukan ditetapkan oleh Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian namun dikoordinasikan oleh Kepala Bidang Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian.

### **3. Pemaparan bahan materi oleh narasumber dan diskusi.**

Materi yang disampaikan pada Bimbingan Teknis, yaitu:

1. Arah Kebijakan Kostratani oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian;
2. Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian Dalam Rangka Penguatan BPP sebagai Kostratani;
3. Pemaparan SK Kepala Badan PPSDMP tentang Petunjuk Teknis (Juknis) dan SOP BPP Kostratani oleh Kepala Bidang Kelembagaan dan Ketenagaan Penyuluhan;
4. Penayangan Video Tutorial Aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian.
5. Updating Data Laporan Utama Kementerian Pertanian dan SIMLUHTAN oleh Tim Penyuluh Pertanian Pusat
6. Peran BPP sebagai Pusat Gerakan Pembangunan Pertanian oleh Kepala Bidang Program dan Evaluasi serta Penyuluh Pertanian di Pusat Penyuluhan Pertanian.

Hasil pemaparan bahan materi dari narasumber dan hasil diskusi sebagaimana terlampir.

### **4. Rencana Tindak Lanjut**

- a. Untuk mendukung program pembangunan kedepan, masing-masing penyuluh harus menguasai lokasi atau kecamatan bahkan sampai desa di masing-masing lokasi. Karena dari lokasi desa atau lurah sampai di tingkat kecamatan tersebut untuk program-program pembangunan pertanian pelaksanaan kegiatan akan dilakukan di lokasi tersebut.

- b. Titik kritis di awal untuk melakukan kegiatan atau mendukung program pembangunan pertanian, harus disiapkan secara valid, baik dan akurat terkait dengan CPCL dari program-program yang akan dilakukan di lokasi masing-masing.
- c. Petani harus tercantum aktif di Simluhtan, CPCL harus di update melalui aplikasi Simluhtan dikarenakan yang akan di review pelaksanaan kegiatan dari Direktorat Jenderal lain, atau program-program pembangunan pertanian agar pelaksanaan kegiatannya dapat dilihat dari data Simluhtan.
- d. Memfasilitasi para pelaksana kegiatan mendapatkan sumber sarana produksi baik dalam bentuk bantuan maupun sarana produksi bukan dalam bentuk bantuan.
- e. Menyiapkan sumber daya manusia yang ada di masing-masing lokasi yaitu para penyuluh, para petani bahkan melibatkan para peneliti. SDM perlu disiapkan dalam mendukung program pembangunan pertanian di masing-masing lokasi dimana secara kapasitas dan kompetensinya harus membangun dikarenakan para penyuluh harus mendampingi para petani.
- f. Menyiapkan lokasi kegiatan dan berkoordinasi mengenai program-program pembangunan pertanian.
- g. Menyiapkan lahan usaha tani atau budidaya sampai membantu/mendampingi para petani dalam mengolah lahan atau mengolah usaha taninya dan mendampingi mengenai proses tanam.
- h. Target-target produktivitas yang ditetapkan pada program pembangunan pertanian dapat tercapai dan memfasilitasi terkait dengan jejaring kerjasama.
- i. Penyuluh harus mempunyai lahan praktek di lokasi masing-masing untuk sebagai contoh kepada para petani dengan penggunaan teknologi dan budidaya sehingga petani dapat tertarik dalam pengaplikasian untuk meningkatkan produktivitas tanam.
- j. Pada tahun 2021 terdapat aktivitas/kegiatan dimana gabungan petani, poktan dan gapoktan menjadi suatu Korporasi



Kota Gorontalo  
8

**DAFTAR HADIR**  
**BIMBINGAN TEKNIS KOORDINATOR PENYULUH PERTANIAN BPP DI GORONTALO**

Hari/Tanggal :  
Tempat :

NO	NAMA	JABATAN	INSTANSI	TANDA TANGAN
1)	Dennis Djoko	KGF	Dire PP	
2)	Arialah	Koord Kota Utara	DEPP BPP KOTA UTARA	
3)	Supitun An	Koord Sipatana	DEPP BPP SIPATANA	
4)	Erpina Djoko	PPL	BPP KOFI	
5)	FATMAH BAIHI	ADMIN	BPP DUNGINGI	
6)	VIENE VALENTINE	PPL	BPP HULONTHALAWA	
7)	Martin Hadon	Kabid Kelcomsaga	DKPP ICORA	
8)	Rahmaty K	PP	BPP KOFI	

Kas. Bonebo  
9

**DAFTAR HADIR**  
**BIMBINGAN TEKNIS KOORDINATOR PENYULUH PERTANIAN BPP DI GORONTALO**

Kas. Gorontalo Utara  
13

**DAFTAR HADIR**  
**BIMBINGAN TEKNIS KOORDINATOR PENYULUH PERTANIAN BPP DI GORONTALO**

Hari/Tanggal :  
Tempat :

NO	NAMA	JABATAN	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Supriyanto Mamo	Alt. Kabid Penyuluh	DPPHP Gorontalo	
2	RITONI K TIMO	Koord BPP BIAU	BPP BIAU	
3	SOFYAN HALID	Koord. BPP MONTAWO	BPP MONTAWO	
4	Yakop Laginda	Koord. BPP Tolassula	BPP Tolassula	
5	Windy Widayanti Mami	MSF	DPPHP Gorontalo	
6	Berece P. Lalalo	Koord BPP Atampela	BPP Atampela	
7	Susana Rudo KAU.	Koord BPP Bonlele	BPP Bonlele	
8	Umbara Nula	K BPP ANGERER	BPP ANGERER	
9	Suryana, Bolero	K BPP	Tambulito	
10	Ruana V. Gabel	K BPP	Gestuna Raya	
11	Run Daud	K BPP	Kusimang	
12	Helmi	K BPP	Simalata Timur	
13	Rahmaty Dj K	K BPP	Simalata	

NAMA	JABATAN	INSTANSI	TANDA TANGAN
hila hila	Koord. BPP Mangrove	Dinas Pertanian	
IN MOHINE	STAF DINAS	DINAS PERTANIAN	
nil Luma	Koord. Dulupa	Dinas Pertanian	
YANTO TOC	Koord. Botulwiti	DINAS PERTANIAN	
Musa Kaidi	Koord. Telameta	BPP Telameta	
Kepud' A	Koord. Womona	Pertanian	
us Luwop	Koord. KGF	Dinas Pertanian	
ANDAR ADON	KOORD BPP AG. PANAI	DINAS PERTANIAN	
Masruah	u. Paganaman	-	



Pusat Penyuluhan  
Badan Penyuluhan dan Pengembangan  
Sumber Daya Manusia  
Kementerian Pertanian

**Profesional  
Daya Saing  
Wirausaha**  
<http://bppsdp.pertanian.go.id>

# SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

**Nama : Agusliyanto Haleda**

**Instansi : BPP Bone Raya**

Telah mengikuti secara aktif Kegiatan :

**Bimbingan Teknis**

**Bagi Koordinator Penyuluh Pertanian**

sebagai

**PESERTA**

yang diselenggarakan di BPTP Gorontalo

**Pada Tanggal: 20 November 2020**

Gorontalo, 20 November 2020

Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian,

Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc

**NIP. 19680225 199303 2 002**



# SERTIFIKASI KOMPETENSI THL-TB MENJADI CALON PPPK



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN  
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN



Jln. Ketindan No. 1 Lawang  
Kode Pos 65214 - Kotak Pos 123

Telp./Fax. (0341) 426235

Nomor : B-14 /SM.260/I.14/11/2020 3 November 2020  
Lampiran : 6 (enam) lembar  
Perihal : Pemanggilan Calon Peserta Sertifikasi Kompetensi  
THL-TB Menjadi Calon PPPK Angkatan VIII, IX dan X Jawa Timur

Kepada Yth :  
Terlampir

Dalam rangka memenuhi persyaratan pengangkatan THL-TB lingkup Kementerian Pertanian menjadi calon PPPK, BPPSDMP melalui Pusat Pelatihan Pertanian akan menyelenggarakan **Sertifikasi Kompetensi THL-TB Menjadi Calon PPPK Angkatan VIII, IX dan X Jawa Timur** yang akan dilaksanakan pada tanggal 15 sampai dengan 16 November 2020 di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan dan bantuan Saudara untuk menugaskan calon peserta dengan nama dan alokasi terlampir. Adapun persyaratan peserta adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan lulusan SMK Pertanian/SLTA Non Bidang Pertanian dan sederajat sampai Diploma II;
2. Berpengalaman sebagai THL-TB lingkup Kementerian Pertanian yang dibuktikan dengan Surat Keputusan (SK) pengangkatan dari Pimpinan Instansi/Unit Kerja Pusat atau Daerah;
3. Masih aktif sebagai THL-TB lingkup Kementerian Pertanian yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Pimpinan Instansi/Unit Kerja;
4. Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin dari Pimpinan Instansi/Unit Kerja;
5. Peserta/Calon Asesi membawa surat keterangan bebas Covid-19/Rapid Test yang masih berlaku dan mengikuti protocol Covid-19;
6. Melengkapi dokumen administrasi sebagai berikut:
  - a. Fotocopi Ijazah terakhir yang telah dilegalisir;
  - b. Fotocopi SK pengangkatan sebagai THL-TB lingkup Kementerian Pertanian;
  - c. Surat Keterangan dari Pimpinan Instansi/Unit Kerja bahwa calon asesi masih aktif sebagai THL-TB lingkup Kementerian pertanian;
  - d. Rekomendasi mengikuti sertifikasi dari Pimpinan Instansi/Unit Kerja;
  - e. Fotocopi KTP;
  - f. Foto berwarna terbaru dengan latar belakang merah ukuran 3 cm x 4 cm sebanyak 2 (dua) lembar.
7. Mengirimkan bukti Kompetensi Fasilitator Penyuluh Pertanian dalam bentuk **PDF** ke alamat email [henywulansari83@gmail.com](mailto:henywulansari83@gmail.com) (Lampiran 5). *Hardcopy* berkas juga wajib dibawa pada saat asesmen untuk ditunjukkan kepada Asesor;

I2 yang sudah diisi di Aplikasi Siser;  
emeja putih lengan panjang dan bawahan

a hari **Sabtu, tanggal 14 November 2020**  
**WIB** (konsumsi mulai disediakan pada hari

ia menyediakan akomodasi dan konsumsi  
ikan dengan anggaran yang ada.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

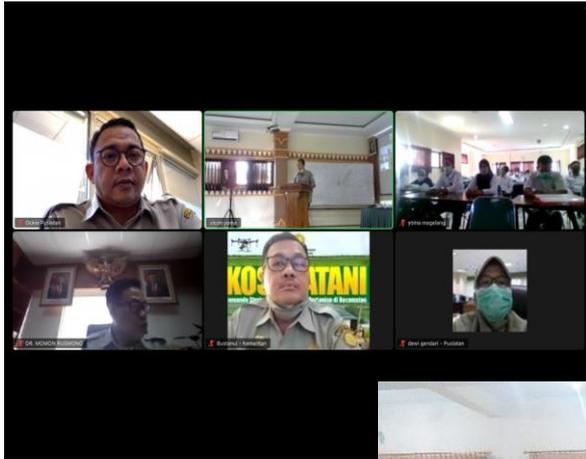


Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian;
2. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian;
3. Kepala Pusat Pelatihan Pertanian;
4. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur.

#### Catatan:

- Biaya Dokter/pengobatan bilamana sakit, *tidak ditanggung* oleh panitia penyelenggara;
- Tidak diperkenankan membawa anggota keluarga selama mengikuti pelatihan;
- Bagi peserta yang terlambat tiba hingga 6 jam pelajaran akan dipulangkan oleh Penyelenggara tanpa penggantian biaya transportasi;
- Informasi lengkap dapat dilihat di website BBPP Ketindan: [www.bbppketindan.bppsdmp.pertanian.go.id](http://www.bbppketindan.bppsdmp.pertanian.go.id);
- Registrasi *online* melalui alamat [sipepsi.bbppketindan.info/login](http://sipepsi.bbppketindan.info/login) paling lambat hari Jumat, tanggal 13 November 2020 jam 12.00 WIB (*username dan password terlampir*);
- Bagi calon peserta dapat konfirmasi, kepada panitia:  
Junni Fardiana, S.Sos : 081 334 615 662  
Agung Yulianto, A.Md : 081 331 503 432



**Sosialisai Laporan Utama Kementerian Pertanian yang diinput dari 400 BPP Kostratani dan Seluruh Indonesia**



KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/UKSPM  
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386  
SITUS : www.bppsdp.pertanian.go.id

Nomor : B-11088/TU.020/I.2/10/2020 19 Oktober 2020  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Sosialisasi Aplikasi Laporan Utama  
Kementerian Pertanian - AWR

Yth.  
Kepala Dinas yang menangani fungsi  
penyuluhan tingkat provinsi  
di -  
Tempat.

Menindaklanjuti konektivitas antara KOSTRATANI dan AWR, bersama ini kami akan melaksanakan Sosialisasi laporan utama Kementerian Pertanian kepada seluruh admin di tingkat BPP/KOSTRATANI melalui telekonferensi.

Terkait hal tersebut, kami mengharapkan Saudara dapat menugaskan admin BPP yang Saudara usulkan sebagai petugas yang akan melakukan pelaporan program utama Kementerian Pertanian dan lainnya untuk dapat mengikuti sosialisasi yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Selasa-Kamis, 20-22 Oktober 2020  
jadwal : terlampir  
media : Zoom meeting (ID meeting terlampir)

Mengingat banyaknya peserta, Sosialisasi akan dilaksanakan dalam 7 gelombang (jadwal terlampir). Peserta diharapkan menyediakan komputer atau laptop dan data yang terkait Laporan Utama Kementerian Pertanian. Nama-nama peserta dapat diunduh pada link terlampir.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian,

Dr. Ir. Endang Nuryati, M.Sc.  
NIP. 19680225 199303 2 002

Tembusan  
Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

Lampiran Surat

Nomor : B-11088/TU.020/I.2/10/2020

Tanggal : 19 Oktober 2020

**PEMBAGIAN WAKTU  
SOSIALISASI APLIKASI LAPORAN UTAMA KEMENTERIAN PERTANIAN  
BERDASARKAN PROVINSI**



NO	PROVINSI	JUMLAH PESERTA	GEL	TANGGAL	WAKTU	ID MEETING
1.	Jawa Barat	491	I	20 Okt 20	13.00-15.00 WIB*	ID Meeting: 879 087 95750 Password : laptama1
2.	Daerah Istimewa Yogyakarta	56				
3.	Banten	109				
4.	Lampung	211				
5.	Kepulauan Riau	16				
6.	DKI Jakarta	6				
7.	Maluku Utara	85	II	21 Okt 20	08.00-09.30 WIB	ID Meeting: 874 523 14319 Password : laptama2
8.	Papua Barat	51				
9.	Papua	118				
10.	Maluku	95				
11.	Sulawesi selatan	291				
12.	Sulawesi Tenggara	208				
13.	Sulawesi Barat	61	III	21 Okt 20	10.00-11.30 WIB	ID Meeting: 847 750 31816 Password : laptama3
14.	Jawa Timur	589				
15.	Sumatera Utara	351				
16.	Gorontalo	74	IV	21 Okt 20	13.00-14.30 WIB	ID Meeting: 891 397 18343 Password : laptama4
17.	Bali	57				
18.	Kalimantan Utara	23				
19.	Kalimantan Timur	85				
20.	Aceh	273				
21.	Sumatera Barat	165				
22.	Sumatera Selatan	196	V	22 Okt 20	08.00-09.30 WIB	ID Meeting: 884 514 12610 Password : laptama5
23.	Jawa Tengah	553				
24.	Kalimantan Tengah	114				
25.	Kalimantan Barat	153	VI	22 Okt 20	10.00-11.30 WIB	ID Meeting: 823 433 57054 Password : laptama6
26.	Riau	126				
27.	Jambi	129				
28.	Bengkulu	106	VII	22 Okt 20	13.00 - 14.30 WIB	ID Meeting: 886 511 60255 Password : laptama7
29.	Sulawesi Utara	167				
30.	Sulawesi Tengah	169				
31.	Kalimantan Selatan	131				
32.	Nusa Tenggara Timur	311				
33.	Nusa Tenggara Barat	115				
34.	Bangka Belitung	32				

Keterangan: \*) Acara pembukaan 30 menit sebelum sosialisasi

Lampiran Surat

Nomor : B-11088/TU.020/I.2/10/2020

Tanggal : 19 Oktober 2020

**DAFTAR LINK PESERTA  
SOSIALISASI APLIKASI LAPORAN UTAMA KEMENTERIAN PERTANIAN  
BERDASARKAN PROVINSI**

No	Provinsi	Link
1	ACEH	<a href="https://drive.google.com/file/d/1RnVa8YMHHBfEfIMVpvGoccZoBoUuNbS4/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1RnVa8YMHHBfEfIMVpvGoccZoBoUuNbS4/view?usp=sharing</a>
2	BALI	<a href="https://drive.google.com/file/d/1xjP4G41oXR2c0whAcRUdAq3XQjXEFvV/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1xjP4G41oXR2c0whAcRUdAq3XQjXEFvV/view?usp=sharing</a>
3	BANTEN	<a href="https://drive.google.com/file/d/16Uy-KP5q9X5s7tR74ZXSIOglGKO9xS8C/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/16Uy-KP5q9X5s7tR74ZXSIOglGKO9xS8C/view?usp=sharing</a>
4	BENGKULU	<a href="https://drive.google.com/file/d/1TkniGixkf-pv6Zl_aiw5iZNL8wAqrmYvV/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1TkniGixkf-pv6Zl_aiw5iZNL8wAqrmYvV/view?usp=sharing</a>
5	DI YOGYAKARTA	<a href="https://drive.google.com/file/d/13y_0Uy3QE-li85TwmwBI1ku57-bSKYbC/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/13y_0Uy3QE-li85TwmwBI1ku57-bSKYbC/view?usp=sharing</a>
6	DKI JAKARTA	<a href="https://drive.google.com/file/d/17iLzsCo4uhwinTB5A-B_sUUTvrfUeg3Q/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/17iLzsCo4uhwinTB5A-B_sUUTvrfUeg3Q/view?usp=sharing</a>
7	GORONTALO	<a href="https://drive.google.com/file/d/1uT5vDC-iShPOEWQnTK0af9dtND6WzzEk/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1uT5vDC-iShPOEWQnTK0af9dtND6WzzEk/view?usp=sharing</a>
8	JAWA BARAT	<a href="https://drive.google.com/file/d/1KT4Clgz7d6EtMLzTb2WLHNA91vtN4cTn/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1KT4Clgz7d6EtMLzTb2WLHNA91vtN4cTn/view?usp=sharing</a>
9	JAMBI	<a href="https://drive.google.com/file/d/1TOF4uDWHSPI-5fuAY0IXQT7uovy67yIN/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1TOF4uDWHSPI-5fuAY0IXQT7uovy67yIN/view?usp=sharing</a>
10	JAWA TIMUR	<a href="https://drive.google.com/file/d/13d07Kok4Md527IEXknC-iDlw6jFKBnA3/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/13d07Kok4Md527IEXknC-iDlw6jFKBnA3/view?usp=sharing</a>
11	JAWA TENGAH	<a href="https://drive.google.com/file/d/1jG6Qxm2umkrhMqjVnJ-ufuNwb93i17g/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1jG6Qxm2umkrhMqjVnJ-ufuNwb93i17g/view?usp=sharing</a>
12	KALIMANTAN BARAT	<a href="https://drive.google.com/file/d/1AZerdlie2qUtyyk47ran4cLz3md8WBhS/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1AZerdlie2qUtyyk47ran4cLz3md8WBhS/view?usp=sharing</a>
13	KALIMANTAN SELATAN	<a href="https://drive.google.com/file/d/1np5VvIRVbAoMq6S_ID1sSVyIYnPIgExV/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1np5VvIRVbAoMq6S_ID1sSVyIYnPIgExV/view?usp=sharing</a>
14	KALIMANTAN TENGAH	<a href="https://drive.google.com/file/d/1AJDT1SOohk6FHFuKptrkr4d20WFICrb/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1AJDT1SOohk6FHFuKptrkr4d20WFICrb/view?usp=sharing</a>
15	KALIMANTAN UTARA	<a href="https://drive.google.com/file/d/1Rj_uQQ7bcxfVd4wv1Cqcc1XvIb3aToZj/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1Rj_uQQ7bcxfVd4wv1Cqcc1XvIb3aToZj/view?usp=sharing</a>
16	KALIMANTAN TIMUR	<a href="https://drive.google.com/file/d/1q161DK7FAONx6Us2QC_1S_gzLVJEIpbJ/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1q161DK7FAONx6Us2QC_1S_gzLVJEIpbJ/view?usp=sharing</a>
17	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	<a href="https://drive.google.com/file/d/1yHwhHcGJaHlsgwJnC6Y7eLANXpjMptFC/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1yHwhHcGJaHlsgwJnC6Y7eLANXpjMptFC/view?usp=sharing</a>
18	KEPULAUAN RIAU	<a href="https://drive.google.com/file/d/1FRQ5JLOBkrTpXV7XOHQ92pNzCaJ1ly4W/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1FRQ5JLOBkrTpXV7XOHQ92pNzCaJ1ly4W/view?usp=sharing</a>
19	LAMPUNG	<a href="https://drive.google.com/file/d/1ZGKifU5QFH_LhtbLyGgUBz1rLIHEvZEQ/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1ZGKifU5QFH_LhtbLyGgUBz1rLIHEvZEQ/view?usp=sharing</a>
20	MALUKU	<a href="https://drive.google.com/file/d/17pURgSKny58A7kEanwt6t29Wh8n-E7mW/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/17pURgSKny58A7kEanwt6t29Wh8n-E7mW/view?usp=sharing</a>

No	Provinsi	Link
21	MALUKU UTARA	<a href="https://drive.google.com/file/d/1KnIYMywHPC_ZbUW0Qv9dgpGZRcbdzEGg/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1KnIYMywHPC_ZbUW0Qv9dgpGZRcbdzEGg/view?usp=sharing</a>
22	NTB	<a href="https://drive.google.com/file/d/1-tY8UBseqeArAeI0X2yA5T5a5_cONPq7/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1-tY8UBseqeArAeI0X2yA5T5a5_cONPq7/view?usp=sharing</a>
23	NTT	<a href="https://drive.google.com/file/d/1eesprQ0Gc0tCBSMWd1UJS6Mit7Ut5U27/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1eesprQ0Gc0tCBSMWd1UJS6Mit7Ut5U27/view?usp=sharing</a>
24	PAPUA	<a href="https://drive.google.com/file/d/1Zv8WmTvnZuRNyog-m9nYN_NaT55Z1XOP/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1Zv8WmTvnZuRNyog-m9nYN_NaT55Z1XOP/view?usp=sharing</a>
25	PAPUA BARAT	<a href="https://drive.google.com/file/d/1bxryhrxC1mGUkhX70zodytRINUUR0Ne/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1bxryhrxC1mGUkhX70zodytRINUUR0Ne/view?usp=sharing</a>
26	RIAU	<a href="https://drive.google.com/file/d/1m3DF_GZ_4O22iN1_XrOKyKhZlIFqXP4p/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1m3DF_GZ_4O22iN1_XrOKyKhZlIFqXP4p/view?usp=sharing</a>
27	SULAWESI SELATAN	<a href="https://drive.google.com/file/d/1pCehqPtFZkg6fUHMnA9oaOni4oWxQo6m/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1pCehqPtFZkg6fUHMnA9oaOni4oWxQo6m/view?usp=sharing</a>
28	SULAWESI TENGAH	<a href="https://drive.google.com/file/d/1MIKAA0a87y4Qe5KHPPpt0frw60JYnVF/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1MIKAA0a87y4Qe5KHPPpt0frw60JYnVF/view?usp=sharing</a>
29	SULAWESI TENGGARA	<a href="https://drive.google.com/file/d/1t0jWfxw07llb1Sf1NPP2kiksV5dF79kl/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1t0jWfxw07llb1Sf1NPP2kiksV5dF79kl/view?usp=sharing</a>
30	SULAWESI BARAT	<a href="https://drive.google.com/file/d/19NPtLsEILVopOH7_vgp5312eb1gdNUAj/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/19NPtLsEILVopOH7_vgp5312eb1gdNUAj/view?usp=sharing</a>
31	SULAWESI UTARA	<a href="https://drive.google.com/file/d/1oqkPFZW0TADu05m5JUpSi1JZdkkP7s4W/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1oqkPFZW0TADu05m5JUpSi1JZdkkP7s4W/view?usp=sharing</a>
32	SUMATERA SELATAN	<a href="https://drive.google.com/file/d/1Bs_IKFC7yTKnRly65ZIDKBQ-d6ZxwEm/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1Bs_IKFC7yTKnRly65ZIDKBQ-d6ZxwEm/view?usp=sharing</a>
33	SUMATRA BARAT	<a href="https://drive.google.com/file/d/1VMe7S3lWnl-FtpYhxxfH_ileWHPEEY6/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1VMe7S3lWnl-FtpYhxxfH_ileWHPEEY6/view?usp=sharing</a>
34	SUMATERA UTARA	<a href="https://drive.google.com/file/d/1XaNwPyseNVtBsVkozQ2CbJDZHIsmhpc/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1XaNwPyseNVtBsVkozQ2CbJDZHIsmhpc/view?usp=sharing</a>

Link daftar hadir dan rekaman Sosialisasi Laporan Utama Kementerian Pertanian:

[https://drive.google.com/drive/folders/1dwyKqSYt3DX\\_smK98SirN3BO5vJ3tQ\\_8?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/1dwyKqSYt3DX_smK98SirN3BO5vJ3tQ_8?usp=sharing)



# e-SERTIFIKAT Sosialisasi Laporan Utama Kementerian Pertanian



Diberikan Kepada :

**Nama :**

**Instansi :**



yang telah mengikuti secara aktif pada :  
**Bimbingan teknis KOSTRATANI**

dengan tema **“Sosialisasi Laporan Utama Kementerian Pertanian”**  
sebagai

**PESERTA**  
yang diselenggarakan di Virtual Meeting 20 s.d 22 Oktober 2020

Jakarta, 20 Oktober 2020

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan  
SDM Pertanian,

Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr  
NID. 290406 231989 031 002



PUSAT  
PENYULUHAN  
PERTANIAN



SAMBUTAN MENTERI PERTANIAN

Launching Integrasi Data Petani SIMLUHTAN dan e-RDCK Berbasis NIK (Nomor Induk Kependudukan)  
Jakarta, 30 November 2020

Yang saya hormati,

- Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
- Ketua Tim Pemeriksa Kementerian Pertanian, Badan Pemeriksanaan Keuangan (BPK)
- Direktur Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri
- Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian
- Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
- Para Dirjen dan Kabadan lingkup Kementerian Pertanian
- Para Pejabat Eselon 2 lingkup Kementerian Pertanian
- Para Kepala UPT Lingkup Kementerian Pertanian
- Para Pimpinan Himpunan Bank Milik Negara (Himbara)
- Para Kepala Dinas Pertanian provinsi dan kabupaten/kota
- Kostrawil. Kostratada dan Kostratani
- Para Penyuluh dan Petani di seluruh Indonesia

Hadirin yang saya hormati,

Marilah kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena pada hari ini, kita masih diberikan kesehatan jasmani dan rohani dalam menjalankan tugas kita masing-masing. Bapak Ibu sekalian yang saya hormati,

- Covid 19 telah mendorong percepatan transformasi digital dan mengharuskan masyarakat Indonesia memasuki era baru yaitu ERA MASYARAKAT DIGITAL (“DIGITAL SOCIETY”). Oleh karena itu suatu keniscayaan bahwa pembangunan pertanian harus dapat memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan efisien sebagai upaya untuk mendorong percepatan program dan kegiatan peningkatan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani di seluruh wilayah Indonesia.
- Saya sangat mendukung upaya terobosan Integrasi Data Petani SIMLUHTAN dan e-RDCK Berbasis NIK (Nomor Induk Kependudukan) yang telah dilakukan dalam rangka pemanfaatan inovasi teknologi informasi di bidang pertanian. Kegiatan ini merupakan salah satu langkah strategis untuk mengatasi beberapa permasalahan yang sering terjadi dalam implementasi kebijakan pupuk bersubsidi bagi petani di Indonesia.
- Integrasi data petani berbasis NIK ini bertujuan untuk:
  - Meningkatkan kualitas layanan penyuluhan pertanian di Kostratani dalam rangka penentuan petani sasaran penerima pupuk bersubsidi secara adil dan transparan

- Meningkatkan kualitas dan tatakelola data petani berbasis NIK
- Mendorong perumusan kebijakan pupuk bersubsidi berdasarkan satu data petani berbasis NIK
- Mendorong pelaksanaan distribusi pupuk bersubsidi secara tepat jenis, tepat mutu, tepat jumlah, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga dan tepat sasaran
- Meningkatkan efektifitas pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kebijakan pupuk bersubsidi o Melaksanakan berbagi pakai data untuk kesejahteraan petani
- Saya berharap Integrasi Data Petani berbasis NIK ini juga dapat dilaksanakan untuk seluruh database petani yang digunakan dalam penentuan target dan sasaran pembangunan pertanian sehingga meningkatkan transparansi, kontrol, akuntabilitas dan integritas penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka penerapan konsep Good Governance di pemerintahan (bebas KKN).
- Saya mengucapkan selamat dan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung langkah strategis ini dan juga mengharapkan komitmen, kerjasama dan dukungan penuh dalam implementasi dan penyempurnaan sistem ini melalui bimbingan dan pengawalan dari KPK, BPK, Kementerian Dalam Negeri, Himbara, Dinas Provinsi dan Kabupaten/Kota, para Penyuluh Pertanian dan tentunya Petani di seluruh Indonesia.

Semoga Launching Integrasi Data Petani Berbasis NIK ini dapat mendorong Kementerian Pertanian mewujudkan SATU DATA PETANI di INDONESIA. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.  
Jakarta, 30 November 2020

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo

Cara menginput data dan informasi melalui aplikasi laporan utama

**1** Panduan Penggunaan Laporan Utama Kementerian pertanian  
http://laporanutama.pertanian.go.id/

**2** Cara Menginput Data

Masuk ke browser kemudian ketik alamat url: [laporanutama.pertanian.go.id](http://laporanutama.pertanian.go.id)

**3** (Screenshot of Google search for the URL)

**4** Klik login pada menu Kostratani

**5** Isi username dan pasword, untuk mengetahui username silahkan klik "List Kostratani" untuk pasword standar menggunakan "12345678"

**6** Cari username dengan mengetik nama bpp di menu "search" dengan format "bpp\_nama bpp" (tanpa spasi)

**7** Bila sudah ditemukan silahkan copy dan kembali ke halaman utama, klik logo "back"

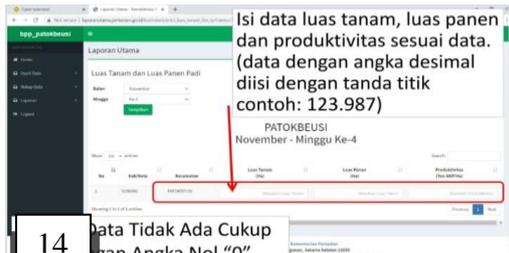
**8** Isi username dan pasword standar "12345678" lalu klik "Sign in"

**9** Anda akan diminta mengganti pasword sebelum melanjutkan ke menu utama

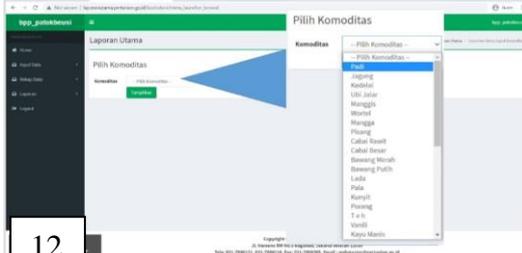
**10** setelah masuk klik "input data"



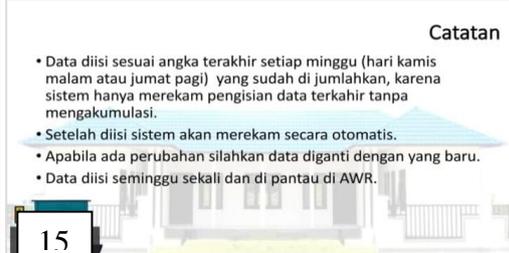
11



14 Data Tidak Ada Cukup dengan Angka Nol "0"



12



15



13



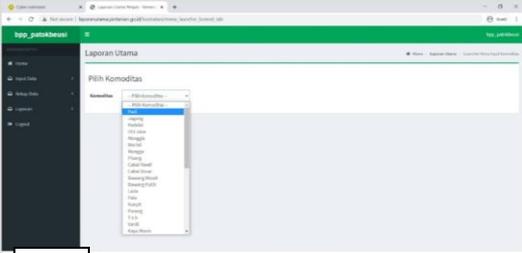
16



17



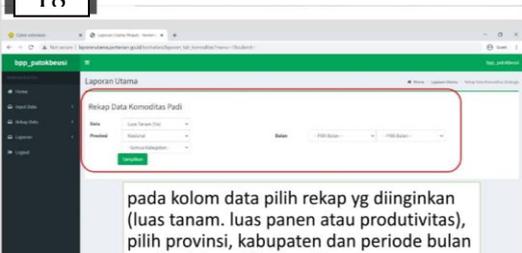
20



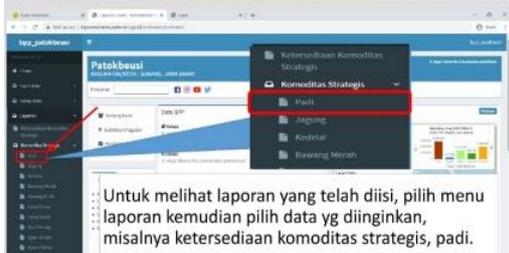
18



21



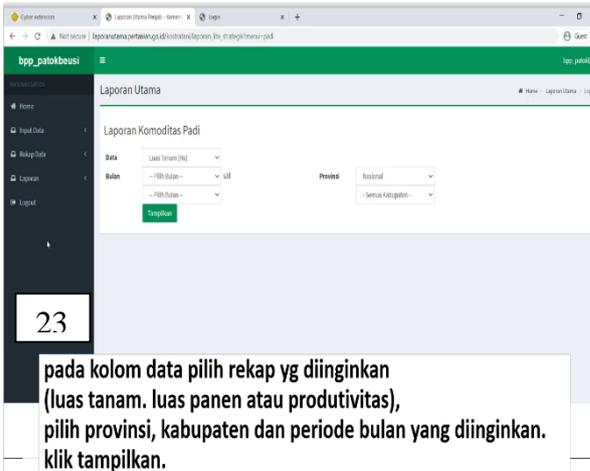
19



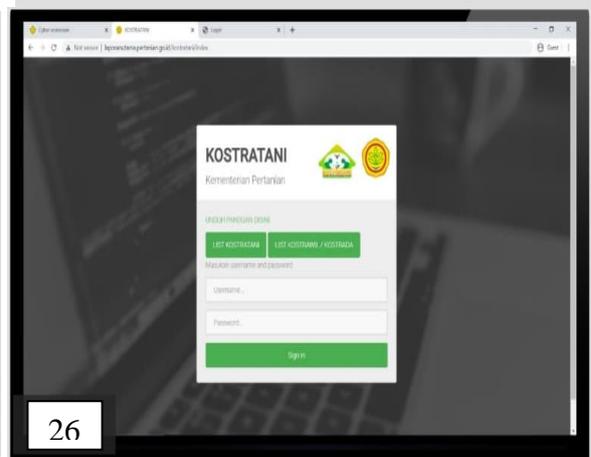
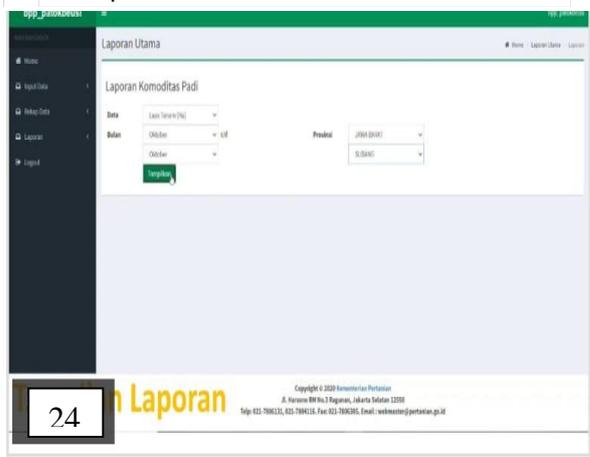
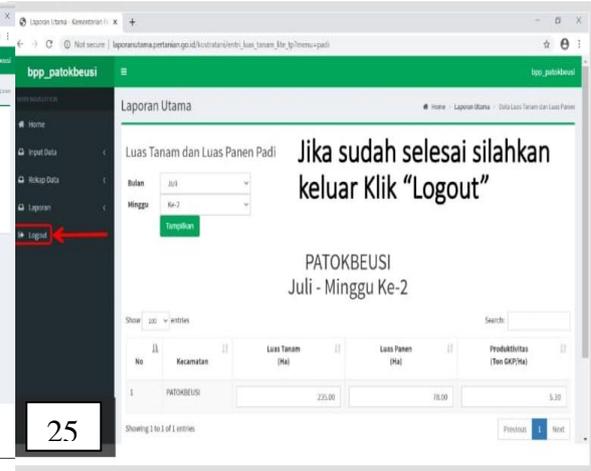
22

**Catatan**

- Data diisi sesuai angka terakhir setiap minggu (hari kamis malam atau jumat pagi) yang sudah di jumlahkan, karena sistem hanya merekam pengisian data terakhir tanpa mengakumulasi.
- Setelah diisi sistem akan merekam secara otomatis.
- Apabila ada perubahan silakan data diganti dengan yang baru.
- Data diisi seminggu sekali dan di pantau di AWR.



pada kolom data pilih rekap yg diinginkan (luas tanam, luas panen atau produktivitas), pilih provinsi, kabupaten dan periode bulan yang diinginkan. klik tampilkan.



## Proses Pelaksanaan Integrasi data petani berbasis NIK antara Aplikasi SIMLUHTAN dan e-RDKK

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214UKSPM  
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386  
SITUS : www.bppsdmp.pertanian.go.id

---

Nomor : B-11735/TU.020/I.2/11/2020 17 November 2020  
Sifat : SEGERA  
Lampiran : Satu lembar  
Perihal : Rapat Pembahasan TL PKS Dukcapil serta Prototype Integrasi Data e RDKK dan Simluhtan

Yang terhormat:  
1. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian  
2. Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretariat Jenderal  
di -  
Tempat

Dalam rangka tindak lanjut perjanjian kerja sama (PKS) antara Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil terkait pemanfaatan data kependudukan serta pembahasan dan uji coba rancangan prototype integrasi e RDKK dan Simluhtan, mohon tim Saudara dapat hadir secara virtual pada rapat pembahasan tindak lanjut PKS serta prototype integrasi data yang akan diselenggarakan:

hari, tanggal : Selasa, 17 November 2020  
pukul : 13.30 WIB sampai selesai  
platform : Zoom  
meeting ID : 875 3870 5139  
password : 123456

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, disampaikan terima kasih.

  
Kepala Pusat Penyuluhan  
Pertanian,  
In. Lili Nuryati, M. Sc.  
NIP. 19680225 199303 2 002

Tembusan:  
Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214UKSPM  
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386  
SITUS : www.bppsdmp.pertanian.go.id

---

Nomor : B-11820/TU.020/I.2/11/2020 18 November 2020  
Sifat : SEGERA  
Lampiran : Satu lembar  
Hal : Pendampingan uji coba prototype integrasi data eRDKK dan Simluhtan

Yth:  
1. Direktur Pupuk dan Pesticida  
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal  
3. Inspektur 1 Inspektorat Jenderal  
4. Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
di -  
tempat

Dalam rangka pengembangan prototype integrasi data eRDKK dan Simluhtan, sebagai tindak lanjut hasil rapat dengan BPK pada tanggal 3 November 2020, maka kami akan melakukan uji coba rancangan prototype integrasi eRDKK dan Simluhtan.

Berkaitan dengan hal tersebut, mohon perkenan Saudara dapat melakukan pendampingan dalam kegiatan dimaksud. Rencana uji coba akan dilaksanakan pada tanggal 18 - 25 November 2020 (terlampir).

Atas perhatian dan perkenan Saudara, disampaikan terima kasih.

  
Kepala Pusat Penyuluhan  
Pertanian,  
In. Lili Nuryati, M. Sc.  
NIP. 19680225 199303 2 002

Tembusan:  
Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214UKSPM  
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386  
SITUS : www.bppsdmp.pertanian.go.id

---

Nomor : B.11861/TU.020/I.2/11/2020 19 November 2020  
Sifat : SEGERA  
Lampiran : -  
Hal : Pembahasan teknis prototype integrasi data e RDKK dan Simluhtan

Yth:  
1. Direktur Pupuk dan Pesticida, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian  
2. Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretariat Jenderal  
di -  
tempat

Dalam rangka pengembangan prototype integrasi data e RDKK dan Simluhtan, sebagai tindak lanjut hasil rapat dengan BPK pada tanggal 3 November 2020, kami mohon Saudara dapat menugaskan pejabat dan staf yang berkompeten untuk hadir pada pertemuan pembahasan teknis prototype pada:

hari, tanggal : Jumat, 20 November 2020  
waktu : 13.30 WIB - selesai  
tempat : Ruang Rapat Pusat Penyuluhan Gedung D Lantai 5 Kantor Pusat Kementerian Pertanian  
pimpinan rapat : Kepala Bidang Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, disampaikan terima kasih.

  
Kepala Pusat Penyuluhan  
Pertanian,  
In. Lili Nuryati, M. Sc.  
NIP. 19680225 199303 2 002

Tembusan:  
Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian



**NOTULENSI PEMBAHASAN SK PEMUTAKHIRAN DATA e RDKK dan SIMLUHTAN**  
 Pusat Penyuluhan/Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian  
 Gd D Lt 5 Jl. Harsono RM No 3, PasarMinggu, Jakarta Selatan  
 www.cyber.pertanian.go.id

<b>PESERTA:</b>	
1. Sekretaris	Waktu : Senin, 21 September 2020 Tempat : Ruang Rapat Pusluh, Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian
2. Sekretaris	
3. Kabid Pusuk dan Distrida PSP	
4. Kabid Peningkatan dan Inovasi	
5. Kabid Peningkatan dan Inovasi	
6. Kasubid Pusuk PSP	
7. Kasubid Aplikasi Informasi	
8. Kasubid IM Pusuk	
9. Perwakilan Sekretaris Badan	
10. Tim Pusuk	
<b>Agenda Rapat</b>	
Pembahasan draft SK mekanisme pemutakhiran data petani e RDKK dan Simluhtan	
<b>Rumusan Rapat:</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Stranas PK B21 lebih ditekankan pada mekanisme pemutakhiran data Simluhtan dan e RDKK, dan perlu dipastikan ketersediaan sumber data, keakuratan, pembaruan, pemutakhiran, atau dapat berupa berita acara</li> <li>Simluhtan akan diadakan dasar CPCI program unit secara eselon 1 (pupuk, Kementerian Pertanian, sehingga data petani dapat diintegrasikan dengan Simluhtan, sehingga pemutakhiran pemutakhiran data base petani yang berdasarkan data-simluhtan dan juga data CPCI Gd.Direktorat (eselon) Teknis</li> <li>Saat ini ada selisih data petani dengan Simluhtan dan e RDKK sebanyak 636.596, jika di KTP bukan petani adalah karena faktor pemukiman yang berbeda, maka perlu dilakukan pembinaan, sehingga perlu dimasukkan dalam kelompok lain. Selanjutnya Kementerian diharapkan mempersiapkan "petani" yang status profesi di KTP bukan petani agar bisa dibina oleh Kementerian Pertanian, untuk menghindari masalah baru</li> <li>Perbedaan mendasar antara data petani Simluhtan dan e RDKK terletak pada kategori peternak ikan atau pembudidaya ikan yang mendapatkan subsidi pupuk</li> <li>Perlu komunikasi ke KPK dan BPK terkait: a) kategori petani harus sesuai KTP atau ada pemukiman lain, hal ini bisa menjadi dasar klaim surat keputusan Kepala Badan; b) apakah Petani yang dapat program apakah wajib masuk kelompok</li> <li>Kemantan mendorong Kementerian KP mengurus pupuk untuk pada peternak ikan</li> <li>Updating data di Simluhtan sudah tertuang dalam Permentan no 16/2013, sebaiknya updating data e RDKK mengacu pada permentan tsb</li> <li>Tindak lanjut Stranas PK B21 dalam jangka pendek menyusun mekanisme pemutakhiran data e RDKK dan Simluhtan, dan jangka panjang menyiapkan integrasi data keduanya</li> </ol>	

<b>Tindak lanjut</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyusun SK mekanisme pemutakhiran data e RDKK dan Simluhtan yang berbasis kelompok (tau)</li> <li>Pusdatin akan memvalidasi data kelompok tau di e RDKK kemudian bisa diverifikasi tau, laporan untuk dapat diinput di Simluhtan</li> <li>Pertemuan dengan BPK dan KPK untuk memastikan SK pemutakhiran atau integrasi data dalam memenuhi Stranas PK periode B21 dan memastikan berlakunya SK</li> <li>Kemantan mendorong Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk solusi bagi peternak ikan penerima subsidi pupuk</li> <li>Menyempurnakan aplikasi Simluhtan dan e RDKK untuk mengamankan Kementerian Pertanian</li> <li>Perlu koordinasi dengan BPS untuk pemaan petani BPS dan petani di Kementerian Pertanian</li> </ol>



**NOTULENSI PEMBAHASAN SK PEMUTAKHIRAN DATA e RDKK dan SIMLUHTAN TAHAP II**  
 Pusat Penyuluhan/Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian  
 Gd D Lt 5 Jl. Harsono RM No 3, PasarMinggu, Jakarta Selatan  
 www.cyber.pertanian.go.id

<b>PESERTA:</b>	
1. Karo OK	Waktu : Senin, 05 Oktober 2020 Tempat : Ruang Rapat Pusluh, Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian
2. Sekretaris Badan PPSDMP	
3. Kasubid	
4. Kabid Penyelenggaraan Penyuluhan	
5. Kabag Keuangan dan Peningkatan	
6. Kasubid SJK Pusdatin	
7. Kasubag Data dan Informasi	
8. Perwakilan Biro Perencanaan	
9. Perwakilan Pusuk dan Pestisida PSP	
10. Perwakilan Inspektorat Jenderal	
11. Perwakilan Sekretariat Badan	
12. Tim IM Penyuluhan	
<b>Agenda Rapat</b>	
Pembahasan draft SK mekanisme pemutakhiran data petani e RDKK dan Simluhtan	
<b>Rumusan Rapat:</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Dalam jangka menengah, perlu disusun draft permentan (Revisi Permentan Nomor 16 tahun 2013) melalui pengembangan data base petani dimana semua aplikasi di Kementerian Pertanian terintegrasi dengan simluhtan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan program pembangunan pertanian. Permentan tidak hanya menjawab Stranas PK namun selanjutnya sebagai acuan Eselon 1 lingkup Kementerian Pertanian untuk mengintegrasikan datanya dengan Simluhtan.</li> <li>Penyusunan perbaikan Permentan harus melibatkan biro hukum dan harus dipertimbangkan harmonisasi kebijakan dengan yang lain</li> <li>Jika variabel data simluhtan hanya berdasarkan luas lahan dan pekerjaan akan menyebabkan data bias, sehingga dalam merumuskan pemutakhiran perlu jembatan untuk keduanya, apakah memungkinkan jika ada satu kolom untuk menampung profesi ganda petani. Perlu dipertimbangkan juga kondisi petani sekaligus peternak ikan sesuai kondisi geografisnya.</li> <li>Terdapat 6 juta petani yang e RDKK yang tidak masuk Simluhtan disebabkan terkadang kesalahan tim daerah saat input e RDKK</li> <li>Untuk memenuhi target Stranas PK B-21 akan dikeluarkan SK terkait mekanisme pemutakhiran data sistem informasi penyuluhan pertanian dengan lampiran SOP pemutakhiran data Simluhtan, e RDKK dan pengembangan data base petani. SK pemutakhiran, mungkin bisa digunakan untuk pemutakhiran data di sejak awal tahun 2018 dan pengembangan sistem.</li> </ol>	

<b>Tindak lanjut</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Pusdatin akan menyiapkan SOP untuk pengembangan database petani. Pusluh menyiapkan SOP updating data Simluhtan dan PSP akan menyiapkan SOP data e RDKK</li> <li>Pusdatin akan menyiapkan dummy aplikasi e RDKK dan Simluhtan dengan prototipe dengan data yang sama (dengan catatan: running sistem di tahun 2021) dan manual singkat</li> </ol>

• Click to add text

Alamat simluhtan  
<https://app2.pertanian.go.id/simluh2014/>

Login  
 user id : bapel\_humbanghasundutan  
 Password : hum84175

- Klik menu “ Verifikasi ERDCK – Data Petani ERDCK”

**Verifikasi ERDCK**  
 Data Petani ERDCK

- Pilih kecamatan dan tahun usulan erdck, kemudian klik “Tampilkan Data”

Daftar Petani Pada Usulan ERDCK

Kecamatan:

Tahun:

Untuk verifikasi data petani yang tidak terdaftar disimluhtan dilakukan secara manual dengan validasi lapangan dan jika data petani tersebut valid, data petani tersebut diinput ke SIMLUHTAN pada menu “Kelompok tani” pada form input data petani

**Kelembagaan Pelaku Utama**

**Kelompok Tani**

Gabungan Kelompok Tani

Kelembagaan Ekonomi Petani

No	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Nama Petani	NIK	Alamat	Tgl. Lahir	Bln. Lahir	Thn. Lahir	Agama	Pekerjaan	Ketersediaan NIK di SIMLUHTAN
1	SUMATERA UTARA	HUMBANG HASUNDUTAN	ONAN GANJANG	BATU NAGDIANG SITAS	Sahabat Siringoringo	*121608190830003	Batunagdiang Sitas	19	08	1963	Islam	Siswa	sudah terdaftar
2	SUMATERA UTARA	HUMBANG HASUNDUTAN	ONAN GANJANG	BATU NAGDIANG SITAS	derwita Siringoringo	*121608111290004	Batunagdiang Sitas	12	11	1990	Hindu	Siswa	sudah terdaftar
3	SUMATERA UTARA	HUMBANG HASUNDUTAN	ONAN GANJANG	BATU NAGDIANG SITAS	Josipa Lumban Batu	*121608200570001	Batunagdiang Sitas	20	05	1978	Agama Simbolon	Siswa	sudah terdaftar
4	SUMATERA UTARA	HUMBANG HASUNDUTAN	ONAN GANJANG	BATU NAGDIANG SITAS	Sahabat Siringoringo	*121608190830003	Batunagdiang Sitas	19	08	1963	Islam	Siswa	sudah terdaftar
5	SUMATERA UTARA	HUMBANG HASUNDUTAN	ONAN GANJANG	BATU NAGDIANG SITAS	derwita Siringoringo	*121607111290004	Batunagdiang Sitas	11	12	1990	Hindu	Siswa	sudah terdaftar
6	SUMATERA UTARA	HUMBANG HASUNDUTAN	ONAN GANJANG	AEK GODANG ARBAAN	Idjengarti Siringoringo	*121608069730001	Arbaan	09	09	1973	Raminta Sihite	Tani	sudah terdaftar
7	SUMATERA UTARA	HUMBANG HASUNDUTAN	ONAN GANJANG	AEK GODANG ARBAAN	Idjengarti Siringoringo	*1216082202470001	Arbaan	22	02	1947	Tumang	Tani	sudah terdaftar

Pada kolom ketersediaan NIK di simluhtan cari NIK yang belum terdaftar dengan cara meng-klik 2x pada header

Daftar anggota kelompok tani Damai

Nama Anggota:

Nama Anggota (sesuai KTP):

No KTP:

Tgl Lahir:  /  /

Jenis Kelamin:

Alamat Sesuai KTP:

Status Keanggotaan:

Komoditas yang diusahakan (1):  Volume(ha,ekor,unit):  \* penulisan tanda koma diganti dengan tanda titik (.)

Komoditas yang diusahakan (2):  Volume(ha,ekor,unit):  \* penulisan tanda koma diganti dengan tanda titik (.)

Komoditas yang diusahakan (3):  Volume(ha,ekor,unit):  \* penulisan tanda koma diganti dengan tanda titik (.)

Jika lainnya, isikan:

Total luas lahan yang diusahakan (ha):  \* diisi dengan angka

Total luas lahan yang dimiliki (ha):  \* diisi dengan angka, \*Titik koordinat lahan:  \* penulisan titik koordinat menggunakan format decimal degree

Kategori Petani:

**Draft Peraturan Menteri Pertanian tentang SMIPP.**

RANCANGAN  
PERATURAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR  
TENTANG  
SISTEM MANAJEMEN INFORMASI PENYULUHAN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa telah ditetapkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/2/2013 tentang Pedoman Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian di Lingkungan Kementerian Pertanian;

Usulan perubahan huruf a:  
bahwa ketentuan mengenai Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian telah ditetapkan sebelumnya melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/2/2013 tentang Pedoman Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian di Lingkungan Kementerian Pertanian;

b. bahwa untuk menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pembangunan pertanian melalui pemanfaatan sistem manajemen informasi penyuluhan pertanian yang terintegrasi, Peraturan Menteri Pertanian sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu ditinjau kembali;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pertanian tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4660);  
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang

- 16 -

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, ~~Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/2/2013 tentang Pedoman Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian di Lingkungan Kementerian Pertanian~~ (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 350) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**Pasal 26**

~~Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.~~

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,

SYAHRUL YASIN LIMPO

~~Diundangkan di Jakarta pada tanggal~~

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

- 16 -

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, ~~Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/2/2013 tentang Pedoman Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian di Lingkungan Kementerian Pertanian~~ (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 350) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**Pasal 26**

~~Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.~~

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

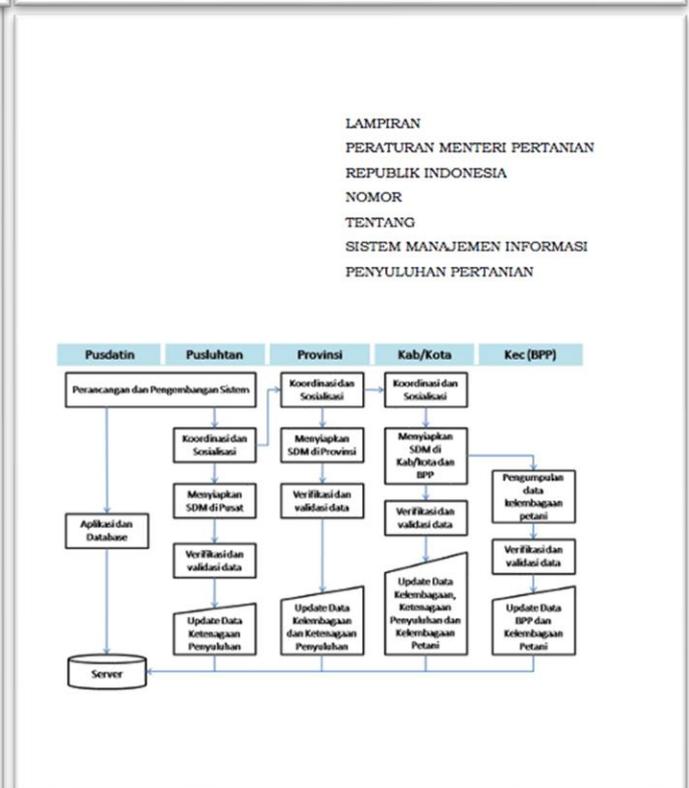
Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,

SYAHRUL YASIN LIMPO

~~Diundangkan di Jakarta pada tanggal~~

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,



**Proses dan Pelaksanaan Penyusunan Draft Peraturan Menteri Pertanian tentang SMIPP**

KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
 JALAN HANSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214JKSPM  
 TELEFON (021) 7815380 - 7815480, FAKS/FAKSIMILE (021) 7815386  
 SITUS : www.bppstmp.pertanian.go.id

Nomor : B-10915/TU.0201.2/10/2020  
 Sifat : SEGERA  
 Lampiran : 1 lembar  
 Perihal : **Rapat Pembahasan Naskah Kebijakan Perubahan Permentan Nomor 16/2013 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian di Lingkungan Kementerian Pertanian** Oktober 2020

Yang terhormat:  
 1. Kepala Bidang lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian  
 2. Kepala Subbidang lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian  
 3. Penyuluh Pertanian Pusat  
 di  
 Jakarta

Menindaklanjuti hasil rapat persiapan perubahan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/2013 Tahun 2013 tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian di Lingkungan Kementerian Pertanian tanggal 9 Oktober 2020, bersama ini Saudara dapat hadir dalam pertemuan yang akan dilaksanakan pada:  
 hari, tanggal : Senin, 12 Oktober 2020  
 waktu : 09.00 WIB – Selesai  
 tempat : Ruang Rapat Pusat Penyuluhan, Gedung D Lantai 5 Kantor Pusat Kementerian Pertanian Jl. Hansono RM No 3, Ragunan, Jakarta Selatan

Atas perhatian dan kehadiran Saudara, disampaikan terima kasih.

  
 Ir. Nuryati, M. Sc.  
 NIP. 19680225 199303 2 002

Tembusan:  
 Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
 JALAN HANSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214JKSPM  
 TELEFON (021) 7815380 - 7815480, FAKS/FAKSIMILE (021) 7815386  
 SITUS : www.bppstmp.pertanian.go.id

Nomor : B-10915/TU.0201.2/10/2020  
 Sifat : SEGERA  
 Perihal : **Rapat Pembahasan Naskah Kebijakan Perubahan Permentan Nomor 16/2013** 19 Oktober 2020

Yang terhormat:  
 1. Kepala Bidang lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian  
 2. Kepala Subbidang lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian  
 3. Penyuluh Pertanian  
 di  
 Jakarta

Menindaklanjuti hasil rapat persiapan perubahan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16 Tahun 2013 tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian di Lingkungan Kementerian Pertanian tanggal 12 Oktober 2020, agar masing-masing unit kerja sudah menyiapkan bahan naskah kebijakan.

Terkait dengan hal di atas, kami mengharapkan Saudara untuk hadir secara virtual pada:  
 hari, tanggal : Kamis, 15 Oktober 2020  
 waktu : 19.00 WIB – selesai  
 Platform : Zoom Meeting  
 Meeting ID: 864 5394 9723  
 Passcode: 123456

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, disampaikan terima kasih.

  
 Ir. Nuryati, M. Sc.  
 NIP. 19680225 199303 2 002

Tembusan:  
 Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
 JALAN HANSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214JKSPM  
 TELEFON (021) 7815380 - 7815480, FAKS/FAKSIMILE (021) 7815386  
 SITUS : www.bppstmp.pertanian.go.id

Nomor : B-11387/TU.020/L2/10/2020  
 Lampiran :  
 Sifat : BIASA  
 Perihal : **Revisi Permentan No 16 Tahun 2013 Tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian** 17 Oktober 2020

Yth:  
 1. Sekretaris Badan PPSDMP  
 2. Kepala Biro Hukum, Sekretariat Jenderal  
 di  
 tempat

Dalam rangka penyusunan dan pembahasan revisi Peraturan Menteri Pertanian tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian, mohon Saudara dapat mengagaskan satu orang pejabat/staf yang berkompeten dalam pertemuan penyusunan dan pembahasan revisi permentan tersebut diatas yang akan dilaksanakan pada:  
 hari, tanggal : Rabu, 27 Oktober 2020  
 waktu : pukul 08.00 - Selesai WIB  
 tempat : HOTEL SAVERO DEPOK  
 Jl. Margonda Raya No.230 A, Kota Depok, Jawa barat

materi pembahasan: 1. Ketentuan Umum (Pengenalan, Tujuan dan Ruang lingkup)  
 2. Organisasi dan Tanggung Jawab  
 3. Mekanisme Kerja  
 4. Integrasi Data  
 5. Monitoring dan Evaluasi  
 6. Prasarana dan Sarana

Pimpinan : Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, disampaikan terima kasih.

  
 Ir. Nuryati, M. Sc.  
 NIP. 19680225 199303 2 002

Tembusan:  
 Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
 JALAN HANSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214JKSPM  
 TELEFON (021) 7815380 - 7815480, FAKS/FAKSIMILE (021) 7815386  
 SITUS : www.bppstmp.pertanian.go.id

Nomor : B-11387/TU.020/L2/10/2020  
 Lampiran :  
 Sifat : BIASA  
 Perihal : **Revisi Permentan No 16 Tahun 2013 Tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian** 17 Oktober 2020

Yth:  
 1. Kepala Bidang Lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian  
 2. Kepala Subbidang Lingkup Pusat Penyuluhan Pertanian  
 3. Ir. Sumardi  
 4. Inang Sariati, S.Pt, MM  
 di -  
 tempat

Dalam rangka penyusunan dan pembahasan revisi Peraturan Menteri Pertanian tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian, mohon kehadiran Saudara dalam pertemuan penyusunan dan pembahasan revisi permentan tersebut diatas yang akan dilaksanakan pada:  
 hari, tanggal : Rabu, 28 Oktober 2020  
 waktu : pukul 08.00 - Selesai WIB  
 tempat : HOTEL SAVERO DEPOK  
 Jl. Margonda Raya No.230 A, Kota Depok, Jawa barat

Agenda : 1. Ketentuan Umum (Pengenalan, Tujuan dan Ruang lingkup)  
 2. Organisasi dan Tanggung Jawab  
 3. Mekanisme Kerja  
 4. Integrasi Data  
 5. Monitoring dan Evaluasi  
 6. Prasarana dan Sarana

Pimpinan : Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, disampaikan terima kasih.

  
 Ir. Nuryati, M. Sc.  
 NIP. 19680225 199303 2 002

Tembusan:  
 Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian



Nomor : S-1806 / TU 020 / I / H / 2020 18 November 2020  
 Sifat : PENTING  
 Lampiran : Dua lembar  
 Hal : Forum Group Discussion (FGD) Rancangan Perubahan Permentan Nomor 16 Tahun 2013

Yth.,  
 (Mohon lihat lampiran)  
 di-  
 tempat

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan informasi serta pelayanan penyuluhan pertanian maka diperlukan penyempurnaan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 16 Tahun 2013 tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian (SMIPP), untuk itu kami mengharapkan Saudara dapat hadir dalam Forum Group Discussion (FGD) rancangan perubahan permentan tersebut, yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Kamis, 19 November 2020  
 waktu : 09.00 WIB – Selesai  
 tempat : Salak Padjadjaran Hotel  
 Jalan Raya Padjadjaran No 17, Kota Bogor  
 acara : terlampir

Atas perhatian dan kehadiran Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian,  
  
 Prof. Dr. Ir. Fedi Nursyamsi, M. Agr.  
 NIP. 19640623 198903 1 002

Tembusan  
 Menteri Pertanian

Lampiran Surat  
 Nomor : S-1806 / TU 020 / I / H / 2020  
 Tanggal : 18 November 2020

**DAFTAR UNDANGAN:**

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
5. Sekretaris Direktorat Prasarana dan Sarana Pertanian
6. Sekretaris Badan Ketahanan Pangan
7. Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
8. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
9. Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
10. Kepala Biro Hukum Sekretariat Jenderal
11. Kepala Biro Umum dan Pengadaan Sekretariat Jenderal
12. Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
13. Tim Penyusun

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian,  
  
 Prof. Dr. Ir. Fedi Nursyamsi, M. Agr.  
 NIP. 19640623 198903 1 002

Lampiran Surat  
 Nomor : S-1806 / TU 020 / I / H / 2020  
 Tanggal :

**JADWAL**

**Forum Group Discussion (FGD) Rancangan Perubahan Permentan Nomor 16 Tahun 2013**  
 di Salak Padjadjaran Hotel – Bogor, 19 November 2020

WAKTU	KEGIATAN	PETUGAS
08.00 – 09.00	Registrasi	Panitia
09.00 – 09.15	Pembukaan	MC
09.15 – 09.30	Laporan penyelenggaraan	Kepala Pusat Penyuluhan
09.30 – 10.00	Arahan dan Pembukaan Resmi	Kepala Badan PPSMPP
10.00 – 12.30	Pelaksanaan FGD	Moderator
12.30 – 13.30	Istirahat, sholat dan makan	Panitia
13.30 – 15.30	Lanjutan FGD	Moderator
15.30 – 16.00	Coffee break	Panitia
16.00 – 16.30	Pembacaan rumusan	Tim Penyusun
16.30 – 17.00	Penutupan	Kepala Pusat Penyuluhan

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian,  
  
 Prof. Dr. Ir. Fedi Nursyamsi, M. Agr.  
 NIP. 19640623 198903 1 002



KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
JALAN HARSONG RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM  
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 7883236  
SITUS : www.bppadmp.pertanian.go.id

Nomor : **B-11893/TU.020/I.2/11/2020** 20 November 2020  
Sifat : SEGERA  
Lampiran : Satu lembar  
Perihal : **Rapat Tindak Lanjut FGD Perubahan Permentan Nomor 16 Tahun 2013**

Yth,  
Mohon lihat pada lampiran di Jakarta

Menindaklanjuti hasil Focus Group Discussion (FGD) perubahan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 16 Tahun 2013 tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian di Lingkungan Kementerian Pertanian tanggal 19 November 2020 di Bogor, perlu segera dilakukan perbaikan draft perubahan permentan dimaksud.

Terkait hal di atas, kami mengharapkan Saudara mengukuhkan pejabat yang kompeten (terlampir) dalam pertemuan yang akan dilaksanakan pada:  
hari, tanggal : Sabtu, 21 November 2020  
waktu : 09.00 WIB – Selesai  
tempat : Hotel Bumi Wiyata  
Jalan Margonda Raya nomer 128, Kota Depok

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, disampaikan terima kasih.



Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian,  
Dedi Nuryati, M. Sc.  
NIP. 19680225 199303 2 002

Tembusan:  
Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

Lampiran Surat  
Nomor : **B-11893/TU.020/I.2/11/2020**  
Tanggal : 20 November 2020

DAFTAR UNDANGAN  
**Rapat Tindak Lanjut FGD Perubahan Permentan Nomor 16 Tahun 2013**  
Depok, 21 November 2020

- A. Kepala Biro Hukum, Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian
  1. Kepala Subbagian SDM
  2. Sdr. Asrp MR Siddiq
- B. Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
  1. Kepala Subbidang Aplikasi Sistem Informasi
  2. Dr Paulus Basuki Kowat Santoso
- C. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
  1. Kepala Bagian Perencanaan
  2. Kepala Subbagian Hukum dan Organisasi
- D. Bidang Kelembagaan dan Ketersagaan Penyuluhan Pertanian
  1. Kepala Subbidang Kelembagaan Penyuluhan Pertanian
- E. Bidang Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian
  1. Kepala Subbidang Informasi dan Materi Penyuluhan



KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
JALAN HARSONG RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM  
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 7883233  
SITUS : http://bppadmp.deptan.go.id

**NOTA DINAS**

Nomor : B-11645/HK.140/I/11/2020

Yth : Menteri Pertanian  
Dari : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian  
Hal : Rancangan Peraturan Menteri Pertanian  
Tanggal : 11 November 2020

Dalam rangka menyediakan data pertanian, mempercepat arus data informasi atau materi penyuluhan pertanian dari pusat sampai petani dan/atau sebaliknya, dan untuk mewujudkan satu data pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan penyuluhan pertanian, perlu merevisi Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/2013 tentang Pedoman Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian di Lingkungan Kementerian Pertanian.

Berkenaan dengan hal tersebut, bersama ini terlampir kami sampaikan Rancangan Peraturan Menteri Pertanian tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian, mohon kiranya Bapak Menteri berkenan untuk memberikan persetujuan Rancangan Peraturan Menteri dimaksud.

Atas perkenan dan arahan lebih lanjut Bapak Menteri, kami sampaikan terima kasih.

Dedi Nuryati

Tembusan Yth:  
Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian.



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
SEKRETARIAT JENDERAL**

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550  
KOTAK POS 831200/PASAR MINGGU  
TELEPON (021) 7804116 - 7806131, FAKSIMILI (021) 7804428  
WEBSITE : <http://www.pertanian.go.id>

Nomor : *5-060/111/000/11/1902-0* 05 November 2020  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Hal : Undangan Rapat

Yth.  
(daftar terlampir)  
di -  
Jakarta

Dalam rangka harmonisasi Rancangan Peraturan Menteri Pertanian, bersama ini kami mengundang Saudara dalam rapat yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis - Jumat, 26 s/d 27 November 2020  
Waktu : 09.00 s/d selesai  
Tempat : Bumi Katulampa – Convention Resort  
Jalan Katulampa Raya, Bogor  
Agenda : 1. RPermentan tentang Juknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Bidang Karantina  
2. Rpermentan tentang Juknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Alat dan Mesin Pertanian  
3. RPermentan tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian  
4. RPermentan tentang Tata Cara Penunjukan Pelaksana Harian dan Pelaksana Tugas di Lingkungan Kementerian Pertanian

Mengingat pentingnya acara dimaksud, mohon hadir tepat waktu.

Untuk memenuhi protokol kesehatan, peserta dari masing-masing unit kerja dibatasi paling banyak 2 (dua) orang dan harus dalam kondisi sehat.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.



Kepala Biro Hukum,

MM *5/11/20* Purnomo  
NIP. 965 1136 1983031002

Tembusan:  
Sekretaris Jenderal

DAFTAR UNDANGAN

1. Tim 10 Harmonisasi, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
2. Asisten Deputi Standardisasi Jabatan dan Kompetensi SDM Aparatur, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
3. Direktur Jabatan Aparatur Sipil Negara, Badan Kepegawaian Negara.
4. Direktur Harmonisasi Peraturan Penganggaran, Kementerian Keuangan.
5. Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian.
6. Sekretaris Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.
7. Sekretaris Badan Karantina Pertanian.
8. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.
9. Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian.
10. Kepala Bagian Perundang-undangan I, Biro Hukum.

**NOTULENSI PERSIAPAN REVISI PERMENTAN II**

Pusat Penyuluhan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian  
 Gedung 3 JI. Harsepo RM No.3, Pasar Minggu, Jakarta Selatan  
[www.cubex.pertanian.go.id](http://www.cubex.pertanian.go.id)

**PESERTA:**

1. Kabid Kelembagaan dan Ketenagaan
2. Kabid Penyelenggaraan
3. Kasubag Hukum dan Organisasi
4. Kasubid Informasi dan Materi Penyuluhan
5. Penyuluh Pertanian
6. Tim IM

Waktu : Senin, 12 Oktober 2020  
 Tempat : Ruang Rapat **Puslubutan**  
 Pimpinan Rapat:  
 Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian

**Agenda Rapat**

Persiapan Revisi **Permentan No.16 Tahun 2013** tahap kedua

**Rumusan Hasil:**

1. Sesuai Kementerian harus sudah menyelesaikan turunan UU Cipta Kerja paling lambat akhir Oktober 2020. Kementerian Pertanian menindaklanjutinya dengan menafikan beberapa permentan sektor teknis menjadi peraturan pemerintah. Pasal 102 ayat 7 Undang Undang No. 22 tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian ditoldakanlanti dengan menafikan substansi Peraturan Pemerintah terkait dengan Sistem Informasi Pertanian. Hal ini sejalan dengan rencana revisi Permentan No 16 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Penyuluhan Pertanian. Simultaan menjadi bagian dalam Peraturan Pemerintah tersebut.
2. Perlu penguatkan substansi dalam perubahan Permentan No 16 tahun 2013 karena semua program akan diarahkan berdasarkan pada data dan informasi.
3. Outline naskah kebijakan perubahan Permentan No 16 tahun 2013 menuju Peraturan Pemerintah Sistem Informasi Pertanian sebagai berikut:

**BAB 1. PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Identifikasi Masalah
- 1.3. Tujuan
- 1.4. Metode Penyusunan

**BAB 2. KAJIAN TEORITIS DAN PRAKTEK EMPIRIS**

(Kelembagaan, Sistem Informasi Manajemen dan Satu Data Indonesia)

**BAB 3. Evaluasi dan Analisis Peraturan Perundang-undangan terkait**

(Peleaksanaan **Permentan No.16 Tahun 2013**, dikaitkan Perpres Satu Data Indonesia)

**BAB 4. LANDASAN SOSIOLOGIS DAN YURIDIS**

(Persepsi Stakeholder terkait **tdg Permentan No.16 Tahun 2016**)

**BAB 5. JANGKALAN, ARAH PENGATURAN DAN RUANG LINGKUP MATERI**

- 5.1. Organisasi, Tugas dan Tanggungjawab
- 5.2. Mekanisme Kerja (Pemutakhiran data, Integrasi data, **Money data**)
- 5.3. Jenis Data
- 5.4. Prasarana dan Sarana

**BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN**

- 6.1. Kesimpulan
- 6.2. Saran

4. Jadwal penyusunan naskah kebijakan sampai dengan tanggal 22 Oktober 2020 dan disiapkan oleh masing masing **tim**, sesuai kesepakatan rapat tahap 1.
5. Pada saat pelaksanaan FGD mengundang eselon 1 lingkup pertanian sebagai bahan masukan penyusunan **permentan/RPP**, termasuk **Pusdatin** dan **Sekretariat** Badan PPSDMP
6. **Tahap selanjutnya** piperlukan pembahasan lintas kelembagaan melalui surat biro hukum, **Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian**.
7. Pengajuan PP ke presiden RI diawalkan pada tanggal 30 Oktober 2020

**NOTULENSI PERSIAPAN REVISI PERMENTAN III**

Pusat Penyuluhan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian  
 Gedung 3 JI. Harsepo RM No.3, Pasar Minggu, Jakarta Selatan  
[www.cubex.pertanian.go.id](http://www.cubex.pertanian.go.id)

**PESERTA:**

1. Kabid Penyelenggaraan
2. Kasubag Hukum dan Organisasi
3. Kasubid Informasi dan Materi Penyuluhan
4. Penyuluh Pertanian
5. Tim IM

Waktu : Kamis, 15 Oktober 2020  
 Tempat : **Kediaman** masing-masing  
 Pimpinan Rapat:  
 Kepala Bidang **Penyelenggaraan**

**Agenda Rapat**

Persiapan Revisi **Permentan No.16 Tahun 2013** tahap ketiga

**Rumusan Hasil:**

1. Untuk rancangan perubahan permentan masih dibutuhkan naskah kebijakan, ketika nanti PP (peraturan perundangan yang ditetapkan oleh presiden untuk dijalankan sebagaimana mestinya) maka tidak perlu PP karena menjalankan opsi dari UU, namun lebih fokus kepada perumusan teknis pasal demi pasal.
2. **Persyaratan menjadi PP**
3. Peraturan ini terkait dengan pengeluaran anggaran terutama CPL, banyak kelompok yang belum masuk simlulh, sedangkan auditor mengacu pada simlulh. Persoalan kedua terkait program kestratani yang dibutuhkan banyak perubahan. Untuk menyempurnakan permentan penting untuk menentukan definisi, tanggung jawab (mengatur siapa yang mengupdate data) dikaitkan dengan UU No 16/2013, mekanisme kerja pengelolaan materi dan data terutama materi penyuluhan (format nya masih format tulisan harusnya mengarah pada multimedia), sistem konektivitas harus disesuaikan dengan kemajuan teknologi.
4. Koreksi pada point ujian point kedua  **sumberdaya** pertanian, sebagaimana terlampir.
5. Tim akan melengkapi isi tentang kajian teoritis dan kajian empiris
6. Untuk bab 3 dan 4 akan segera disampaikan dari subbagian HO
7. Perbaiki naskah untuk setiap bab terutama bab 5 yang menyangkut organisasi, pengelolaan dan petugas, peran dan tugas serta mekanisme yang meliputi proses input, proses dan output, point prasarana dan sarana mungkin dituangkan terkait pembiayaan
8. Naskah kebijakan disepektai akan selesai tanggal 18 Oktober 2020.

**NOTULENSI PERSIAPAN REVISI PERMENTAN IV**

Pusat Penyuluhan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian  
 Gedung 3 JI. Harsepo RM No.3, Pasar Minggu, Jakarta Selatan  
[www.cubex.pertanian.go.id](http://www.cubex.pertanian.go.id)

**PESERTA:**

1. Kabid Penyelenggaraan
2. Kasubag Hukum dan Organisasi
3. Kasubid Kelembagaan Penyuluhan
4. Kasubid Informasi dan Materi Penyuluhan
5. Sdr. Lutfi (Biro Hukum)
5. Sdr. Sumardi
7. Sdr. Iwang Sarati
8. Sdr. Dori (Subid HO BPPSDMP)
9. Tim IM

Waktu : Rabu, 28 Oktober 2020  
 Tempat : **Sayur Depok**  
 Pimpinan Rapat:  
 Kepala Bidang **Penyelenggaraan**

**Agenda Rapat**

Bahasan Revisi **Permentan No.16 Tahun 2013** tahap keempat

**A. Lutfi**

1. Yang penting hal hal apa saja yang akan direvisi atau yang akan diubah dalam permentan yang baru, revisi ada dua yaitu akan diubah dan dicabut
2. Permentan yang lama: disarankan membuat format yang baru dan mencabut yang lama.
3. Kebutuhan merevisi permentan ini apa
4. Apakah UU CK diimplementasikan PP Pelaksanaan UUCK, sistem informasi pertanian masuk di bab 6 (masih bersifat umum, pengertian umum, organisasi dan kewenangan, apa istilah dit)

**B. Sibome**

1. Dalam undang undang cipta kerja, apa 102 menyebutkan akan menyusun po sistem informasi pertanian, melalui simlulhan, sistem informasi hortikultura, sistem informasi veteriner.

**C. Kabid Penyelenggaraan**

1. Pengembangan Simlulhan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembinaan pertanian serta
2. Bantuan pemerintah melalui pendekatan kelompok untuk efisien tenaga dan lembaga dan memudah pembinaan serta monitoring
3. Harapan ke depan dengan terbitnya permentan ini dapat terlaksana integrasi data dari masing masing eselon 1 lingkup kementerian pertanian

**D. Kasubid Kelembagaan**

1. Urgensi penyempurnaan Permentan Nomor 16/2013 bisa ditindaklanjuti, terkait: a) penyesuaian nomenklatur kelembagaan penyuluhan pertanian di daerah secara umum masuk ke dinas teknis urusan pertanian atau pangan; b) istilah simpoktan dan simlulh, sehingga integrasi dari keduanya dibuat salinan simlulhan; c) integrasi sistem di kementan berdasarkan simlulhan, rekomendasi auditor KPK dan BPK semua data eselon 1 sudah termasuk dalam simlulhan



## NOTULENSI FGD

Pusat Penyuluhan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian  
Gd D L 5 JI. Harsono RW No 3, Pasar Minggu, Jakarta Selatan  
[www.cyber.pertanian.go.id](http://www.cyber.pertanian.go.id)

### PESERTA:

1. Sesba
2. Ses Itjen
3. Kapusdatin
4. Perwakilan Biro Hukum
5. Pak (sah) Biro Perencanaan
6. Perwakilan Litbang
7. Perwakilan Setdit TP
8. Perwakilan Pusdatin

Waktu : 19 November 2020

Tempat : Bogor

Pimpinan Rapat:  
Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian

### Kebijakan PPSOMIP dalam FGD

- Peran penyuluhan sebagai agen of change sebagai pembawa perubahan utamanya perubahan perilaku yang diawali dari perubahan mindset. Saat ini ot sedana melakukan transformasi dari pertanian konvensional ke modern. Pola pikir dari pertanian ke cara transaksional dengan cara modern untuk memediasi bahan pangan bagi seluruh rakyat Indonesia
- Perubahan harus senantiasa bisa dilakukan, dunia selalu berubah
- Penyuluhan harus membawa perubahan pertanian ke arah yang lebih baik dan produktif dan menjamin kontinuitas dan kualitas terbaik. Perubahan akan membentuk sebuah peradaban di dunia
- Teknologi pertanian sudah mengalami 4 era, dan saat ini memasuki era 4.0 yang berbasis IoT dan mau tidak mau harus memanfaatkan inovasi teknologi
- Ketercapaian penyuluhan pertanian, UU No 16 th 2019 kelembagaan penyuluhan terwadahi dengan baik, pembantuan
- Kostrasi
- Simulhan saat sebagai basic di dalam pelaksanaan program bantuan pupuk bersubsidi, dan kementerian telah mendapatkan pembantuan KPK terhadap -- untuk memajukan subsidi pupuk, dan sudah didor oleh himbara untuk realisasi katu taci
- Simulhan juga digunakan untuk basic data petani untuk semua program pengadaan benih tanaman pangan, dan semua program kementerian pertanian.

- Permentan no 16/2013 nampaknya belum sepenuhnya mengakomodasi perubahan lingkungan strategis pertanian, oleh karena itu diharapkan kepala pusat penyuluhan bersama semua peserta untuk melakukan revisi agar penyuluhan pertanian tetap efektif dalam mendukung program pembantuan pertanian.

### Sesba BPPSOMIP

1. Perubahan berbasis ICT sebagai pertimbangan untuk perbaikan

### DISKUSI

#### Biro Hukum:

1. TUGAS Evidensi: peninjauan, analisis dan penambanaran sistem
2. LSS apakah dikenal dalam istilah Indonesia atau istilah asing
3. Atau disebutkan dalam bahasa asing kemudian bahasa Indonesia
4. Kelembagaan terkait kewenangan kelembagaan, terdapat dalam kebijakan jika kelembagaan itu tidak disebut maka tidak terwadahi
5. Dalam konteks memajukan pertanian, ingin membuat sebuah infrastruktur berbasis sistem terkait penyuluhan pertanian
6. Substansi kelembagaan petani apakah akan diatur dalam permentan ini? Akan tetapi mungkin sudah disebut berkali-kali dalam pasal pasal sedangkan peraturan yang lain sudah diatur, sebaiknya tidak disebutkan

#### PAULUS

1. Pasal 5, definisi dinas apakah tidak ditarik ke pertanian
2. Pasal 7,
3. Definisi LSS sudah didefinisikan di angka 10
4. Pasal 5 harusnya sinkron dengan pasal 7, SMPP akan dihemakan dihapus
5. Ya bertambahan lewah terhadap infrastruktur, TIK, agar memacu ke hal tersebut agar tidak bias
6. Pasal 3 permentan 51 sudah jelas

#### KAPUSDATIN

1. Istilah LSS atau URL, istilah umum
2. Istilah dinas tidak bisa menyebutkan dinas, karena nomenklatur berbeda, alternative organisasi perangkat daerah
3. TUGAS Evidensi akan digunakan sebagai apa, evidensi dituntut sebagai validasi sesuai peraces no 39/2019, jika terkait pengembangan sistem layanan informasi
4. Permentan no 3/2018
5. Rancangan informasi penyuluhan pertanian seperti apa, cara metodologi, produk, dll atau diarahkan terhadap informasi pemrosesan
6. Apakah sudah memilikikan informasi dari lapangan ke pusat
7. Ya akan diarahkan adalah informasi penyuluhan pertanian, diarahkan dalam ruang lingkup, Ada actor, lembaga, mekanisme
8. Perlu dilekaskan terdapat data, materi dan informasi (diarahkan definisinya)

### KABID KPK

1. 2021 akan clear dalam transformasi birokrasi bagaimana memasukkan dalam rancangan permentan

### Sesdit TP

1. Terjadi banyak aplikasi sehingga diharapkan dapat satu data

### Kesvid Aplikasi

1. Penyelenggaraan permentan No...51/tahun 16,
2. Lampiran...pasal 7
3. Dalam pasal rancangan permentan: evidensi menyediakan element
4. Saran: nama nomen dalam rancangan permentan.

### Biro perencanaan:

1. Dalam kaitan dengan e proposal, sudah disampaikan kepada daerah bahwa sumber data dari simulhan
2. Data diambil khusus untuk penerima data yang ada yaitu poktan, gapoktan dan KEP
3. Berdasarkan pengalaman, penerima manfaat ada yang eksisitas tidak masuk ke poktan, gapoktan dan KEP, contoh program pekerja RT(Petani, santri milenial, apakah bisa di dalam simulhan bisa mengakomodir, meninjau, dinikmati, memungkinkan
4. Saat ini disiasi dengan revisi pedoman bantuan pemerintah (penerima manfaat perorangan atau kelompok lainnya)
5. Revisi dilakukan agar simulhan lebih berkualitas dalam data, agar bisa diakomodir titik koordinat untuk menghasilkan data geospasial untuk dapat disinkronkan dengan program yang lain terutama e proposal

### Moderator:

1. Perubahan permentan bertujuan untuk menyesuaikan lingkungan strategis

### Balitbang:

1. Terkait integrasi dan aplikasi yang ada
2. Litbang sedang membuat data base inovasi teknologi, dan bisa dimanfaatkan sebagai bahan penyuluhan pertanian untuk memfasilitasi transfer teknologi yang diberikan kepada petani (dan sudah diakomodir dalam pasal 7)

### Hotikultura:

1. Lingkungan pertanian, SDA terkait dengan iklim dan kondisi tanah

### SUBSTANSI

#### BAB 1. Ketentuan Umum

1. Lembaga penyuluhan: lembaga yang dibentuk oleh pemerintah dan pemerintah daerah untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi penyuluhan pertanian (Permentan 3/2018)
2. Posludha jika selanjutnya tidak diimplementasikan dalam pasal berikutnya...

#### KAPUSLUH:

1. penyuluh pertanian bertugas u menyebarkan info seluas luarnya u petani
2. cyber bisa diintegrasikan dengan bidang data informasi yg sudah dibangun oleh pusdatin
3. Luksis yang disusun tentang laporan utama, perlu payung hukum
4. aplikasi di

#### SES ITJEN:

1. tata kelola belum teribat
2. bisa direalisasikan dengan SPBD nya kementerian, karena domain pusdatin adalah fase intarasi dan penyediaan informasi ke masyarakat (diarahkan dalam tujuan)
3. ruang lingkup perlu mencakup 3 hal: organisasi (mekanisme dan sistem aliran data), otoritas (siapa yg memproduksi dan mengelola data), dan otentifikasi (include dalam poin 4 e)
- 4.

#### RUANG LINGKUP:

1. Pasal 6 ayat d ditinjau kembali dan dicumuskan oleh Subbag HO
2. Pasal 17, lampiran dimasukkan ke batang tubuh
3. Hal yang bersifat teknis baiknya di
4. Perbaikan draft



**NOTULENSI TINDAK LANJUT FGD**  
 Hasil Penyajian Persepsi, Diskusi Pembandingan dan Pengembangan SDM  
 Pertanian  
 Gedung T. J. Harseno RM 3/3, Pasar Minggu, Jakarta Selatan  
[www.ub.ac.id/ub/ubn/ubn\\_01](http://www.ub.ac.id/ub/ubn/ubn_01)

NO	NAMA	MASUKAN	SOLUSI
1	Faulus	Perlu menambahkan penjelasan tentang data pada penjelasan umum.	
2	Luth	Harus ada norma yang mengatur secara tegas, dan perlu menyebutkan siapa data siapa yang mengelola, datanya seperti apa.  Eksklusif satu tetap diberikan kewajiban, beberapa APII dalam memanfaatkan data dengan SMIPP	
3	Dewi damayanti	Harusnya kebetulan eselon 1 terwadahi. Mekanisme dibutuhkan e proposal yang melibatkan seluruh dinas link dengan komunikasi, saran dinas apa dengan update. Keahlian siapa yang update data simultan baik secara kualitas dan kuantitas.  Pedoman bantuan pemerintah terasat, sasaran bawasanya adalah individu dan kelompok.  Kondisi di lapangan sendiri tidak memiliki sumberdaya memadai untuk mengupdate data.  Tidak semua bisa masuk ke dalam permentan mungkin tidak bisa masuk ke bujukan tersebut, apakah bisa dikecualikan oleh quadaan yang memiliki keahli data	
4	Shoni	Perlu perbaikan kembali terkait masalah bantuan pemerintah sebelum ada perubahan SMIPP dengan solusi/analisis.  Aur-nya dalam lampiran disarankan sebagian dalam batang tubuh	

PEMBAHASAN DRAFT:

NO	NAMA	PISAL	MASUKAN	PERBAIKAN DALAM DRAFT
1	Luth	Menimbang b	Menambahkan untuk APII SMIPP mengikat unit saja (tidak kementerian)	Ditambahkan detail menimbang point a. Bahwa untuk (meningkatkan) dengan kebutuhan (inklusif) strategi serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan (pembinaan) (pembinaan) pertanian melalui pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi.
2	Faulus		Data	Data adalah fakta yang terdapat data tersebut (misalnya) sosial diantaranya
3	Dewi		Eksklusif 1 wajib mendukung update data	
		Fasal 2		
		Fasal 3		
		d	Menambahkan integrasi data sistem/teknologi (sistem) (sistem) (sistem)	
		Fasal 4	Point b (sistem/teknologi)	
		Fasal 5	Langkah awal entry (sistem) (sistem) (sistem)	



## Dukungan Terhadap Proyek Perubahan



**DUKUNGAN PROYEK PERUBAHAN**

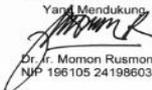
Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Dr. Ir. Momon Rusmono, MS  
 NIP : 196105 24198603 1 003  
 Jabatan : Sekretaris Jenderal  
 Instansi : Kementerian Pertanian

mendukung Proyek Perubahan "Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian dalam rangka Penguatan BPP sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (KOSTRATANI)", yang dilaksanakan oleh :

Nama : Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc  
 NIP : 19680225 199303 2 002  
 Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian  
 Instansi : BPPSDMP Kementerian Pertanian

sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Ciawi Kementerian Pertanian. Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 23 November 2020  
 Yang Mendukung  
  
 Dr. Ir. Momon Rusmono, MS  
 NIP 196105 24198603 1 003



**DUKUNGAN PROYEK PERUBAHAN**

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Prof. Dr. Dedi Nursyamsi, M.Agr  
 NIP : 19640623 198903 1 002  
 Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian  
 Instansi : Kementerian Pertanian

Mendukung Proyek Perubahan "Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian dalam rangka Penguatan BPP sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (KOSTRATANI)", yang dilaksanakan oleh :

Nama : Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc  
 NIP : 19680225 199303 2 002  
 Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian  
 Instansi : BPPSDMP Kementerian Pertanian

Sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Ciawi Kementerian Pertanian. Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 23 November 2020  
 Yang Mendukung  
  
 Prof. Dr. Dedi Nursyamsi, M.Agr  
 NIP 19640623 198903 1 002



**DUKUNGAN PROYEK PERUBAHAN**

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Dr. Akhmad Musyafak, SP, MP  
 NIP : 19730405 199903 1 001  
 Jabatan : Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
 Instansi : Kementerian Pertanian

Mendukung Proyek Perubahan "Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian dalam rangka Penguatan BPP sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (KOSTRATANI)", yang dilaksanakan oleh :

Nama : Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc  
 NIP : 19680225 199303 2 002  
 Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian  
 Instansi : BPPSDMP Kementerian Pertanian

Sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Ciawi Kementerian Pertanian. Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 23 November 2020  
 Yang Mendukung  
  
 Dr. Akhmad Musyafak, SP, MP  
 NIP 19730405 199903 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLONGO  
 DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**  
Jl. Lihanda Komplek SMP Negeri Bontolongi Desa Bontolongi Kecamatan Bone Bolango Timur

**DUKUNGAN PROYEK PERUBAHAN**

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Roswaty Agus, S.Pi  
 NIP : 197011271996032003  
 Jabatan : Kepala Dinas  
 Instansi : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bone Bolongo

Mendukung Proyek Perubahan "Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian dalam rangka Penguatan BPP sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (KOSTRATANI)", yang dilaksanakan oleh :

Nama : Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc  
 NIP : 19680225 199303 2 002  
 Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian  
 Instansi : BPPSDMP Kementerian Pertanian

Sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Ciawi Kementerian Pertanian. Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bone Bolango, November 2020  
 Yang Mendukung  
  
 ROSWATY AGUS, S.Pi  
 Pembina Utama Muda  
 NIP: 197011271996032003



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO  
DINAS PERTANIAN

Alamat: Desa Temon Boalemo (Desa Pesisir) Kecamatan Ombi  
Website: http://dittanboalemo.go.id/ Email:

DUKUNGAN PROYEK PERUBAHAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : ROSLINA R. KARIM, SP  
NIP : 19680720 199903 2 004  
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo  
Instansi : Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo  
Mendukung Proyek Perubahan "Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian dalam rangka Penguatan BPP sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (KOSTRATANI)", yang dilaksanakan oleh :  
Nama : Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc  
NIP : 19680225 199303 2 002  
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian  
Instansi : BPPSDMP Kementerian Pertanian

Sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Cawi Kementerian Pertanian. Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 24 November 2020  
Yang Mendukung,  
ROSLINA R. KARIM, SP  
NIP. 19680720 199903 2 004



DUKUNGAN PROYEK PERUBAHAN

Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Roswaty Agus, S.P  
NIP : 19701127 1996032003  
Kepala Dinas  
Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bone Bolango  
Mendukung Proyek Perubahan "Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian dalam rangka Penguatan BPP sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (KOSTRATANI)", yang dilaksanakan oleh :  
Nama : Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc  
NIP : 19680225 199303 2 002  
Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian  
BPPSDMP Kementerian Pertanian  
Sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Cawi Kementerian Pertanian. Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bone Bolango, 24 November 2020  
Yang Mendukung,  
ROSWATY AGUS, S.P  
Panglima Unpad Mulya  
NIP. 19701127 1996032003



DUKUNGAN PROYEK PERUBAHAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Dr. Amin Nur, SP, M.Si  
NIP : 19750817 200112 1 001  
Jabatan : Kepala BPTP Balitbangtan Gorontalo  
Instansi : BPTP Balitbangtan Gorontalo  
Mendukung Proyek Perubahan "Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian dalam rangka Penguatan BPP sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (KOSTRATANI)", yang dilaksanakan oleh :  
Nama : Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc  
NIP : 19680225 199303 2 002  
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian  
Instansi : BPPSDMP Kementerian Pertanian

Sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Cawi Kementerian Pertanian. Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 24 November 2020  
Yang Mendukung,  
Amin Nur, SP, M.Si  
NIP. 19750817 200112 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO  
DINAS PERTANIAN

Jl. Yusuf Hidayat No.258 Lisebido 96211 Gorontalo Telp/fax (0435) 80229-880464  
882588

DUKUNGAN PROYEK PERUBAHAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : RAHMAT A.W. POMALINGO, S.Hut, MH  
NIP : 19690101 196903 1 002  
Jabatan : Kepala Dinas  
Instansi : Dinas Pertanian Kabupaten Gorontalo  
Mendukung Proyek Perubahan "Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian dalam rangka Penguatan BPP sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (KOSTRATANI)", yang dilaksanakan oleh :  
Nama : Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc  
NIP : 19680225 199303 2 002  
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian  
Instansi : BPPSDMP Kementerian Pertanian

Sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Cawi Kementerian Pertanian. Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 25 November 2020  
Yang Mendukung,  
RAHMAT A.W. POMALINGO, S.Hut, MH  
NIP. 19690101 196903 1 002



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN KARANTINA PERTANIAN  
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO

Jl. KH. Achmad Syarifuddin No. 22, Kelurahan Kacik, Kecamatan Gorontalo, Kota Gorontalo 96100  
Telp/Fax: (0435) 82707 Faksimil: (0435) 82707  
Email: bkkp@kementan.go.id, bkkp@kpp.go.id, bkkp@kpp.go.id

DUKUNGAN PROYEK PERUBAHAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : dr. Dorni Mukaydyan, M.Si  
NIP : 197603282003121001  
Jabatan : PI, Kepala  
Instansi : Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo  
Mendukung Proyek Perubahan "Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian dalam rangka Penguatan BPP sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (KOSTRATANI)", yang dilaksanakan oleh :  
Nama : Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc  
NIP : 19680225 199303 2 002  
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian  
Instansi : BPPSDMP Kementerian Pertanian

Sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Cawi Kementerian Pertanian. Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 25 November 2020  
Yang Mendukung,  
Dorni Mukaydyan, M.Si  
NIP. 197603282003121001



PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO  
DINAS PERTANIAN

Blok Plan Perkontoran Provinsi JI. Tohyeh Moh Gebel Desa Ayala Tinele  
Kec. Balang Selatan Kab Bone Bolango Telp. (0435) 813728

DUKUNGAN PROYEK PERUBAHAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Dr. Ir. Mujady D. Marjo  
NIP : 19660510 199403 1002  
Kepala Dinas  
Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo  
Mendukung Proyek Perubahan "Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian dalam rangka Penguatan BPP sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (KOSTRATANI)", yang dilaksanakan oleh :  
Nama : Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc  
NIP : 19680225 199303 2 002  
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian  
Instansi : BPPSDMP Kementerian Pertanian

Sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Cawi Kementerian Pertanian. Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 25 November 2020  
Yang Mendukung,  
Dr. Ir. Mujady D. Marjo  
NIP. 19660510 199403 1002



DUKUNGAN PROYEK PERUBAHAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : ROSLINA R. KARIM, SP  
NIP : 19680720 199903 2 004  
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo  
Instansi : Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo  
Mendukung Proyek Perubahan "Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian dalam rangka Penguatan BPP sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (KOSTRATANI)", yang dilaksanakan oleh :  
Nama : Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc  
NIP : 19680225 199303 2 002  
Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian  
Instansi : BPPSDMP Kementerian Pertanian

Sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Cawi Kementerian Pertanian. Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 24 November 2020  
Yang Mendukung,  
ROSLINA R. KARIM, SP  
NIP. 19680720 199903 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA  
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERIKANAN

Jl. Ruan Panjang Desa Wulakulaka Kelurahan Ruan, Kecamatan Ruan, Kota Gorontalo

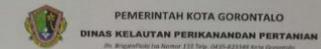
DUKUNGAN PROYEK PERUBAHAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Kieman P. Kuka, SE., M.Si  
NIP : 19630930 198303 1 006  
Kepala Dinas  
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perikanan  
Mendukung Proyek Perubahan "Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian dalam rangka Penguatan BPP sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (KOSTRATANI)", yang dilaksanakan oleh :  
Nama : Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc  
NIP : 19680225 199303 2 002  
Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian  
Instansi : BPPSDMP Kementerian Pertanian

Sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Cawi Kementerian Pertanian. Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 24 November 2020  
Yang Mendukung,  
Kieman P. Kuka, SE., M.Si  
NIP. 19630930 198303 1 006



PEMERINTAH KOTA GORONTALO  
DINAS KELAUTAN PERIKANAN DAN PERTANIAN

Jl. Angghelita Ika Nomor 133 Telp. (0431) 823348 Kota Gorontalo

DUKUNGAN PROYEK PERUBAHAN

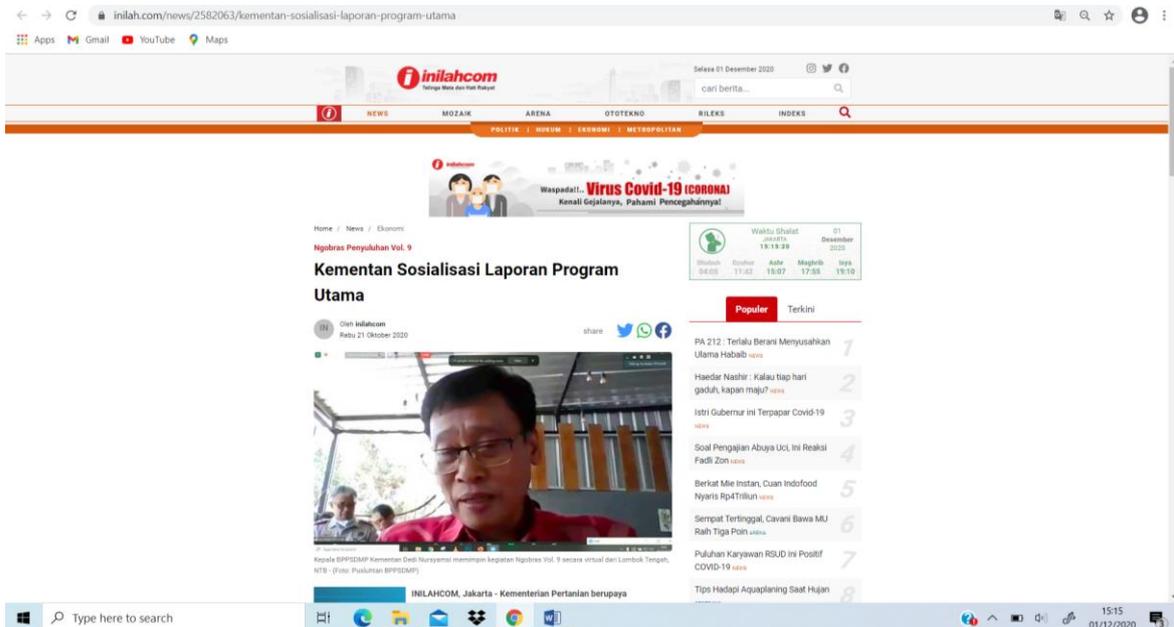
Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Ir. H. Abubakar Luwli  
NIP : 19630812 196803 1 004  
Kepala Dinas  
Dinas Kelautan Perikanan dan Pertanian Kota Gorontalo  
Mendukung Proyek Perubahan "Peningkatan Layanan Penyuluhan Pertanian dalam rangka Penguatan BPP sebagai Pusat Kegiatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan (KOSTRATANI)", yang dilaksanakan oleh :  
Nama : Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc  
NIP : 19680225 199303 2 002  
Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian  
Instansi : BPPSDMP Kementerian Pertanian

Sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVII Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Cawi Kementerian Pertanian. Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 24 November 2020  
Yang Mendukung,  
Ir. H. Abubakar Luwli  
NIP. 19630812 196803 1 004

## Kumpulan Link Berita Implementasi Proyek Perubahan



<https://inilah.com/news/2582063/kementan-sosialisasi-laporan-program-utama>



<https://mediaindonesia.com/read/detail/354627-akurasi-laporan-penyuluh-program-utama-kementan>

The screenshot shows the homepage of the Indonesian news website **REPUBLICA.co.id**. The main article is titled "Penyuluh Penentu Kualitas Laporan Program Utama Kementan" (Extension Workers Determine Quality of Main Government Program Reports). The article is dated Wednesday, December 21, 2020, at 16:10 WIB. The image shows a woman wearing a blue hijab and glasses, likely a government official, in a meeting setting. The website's navigation bar includes categories like HOME, NEWS, NUSANTARA, KAWASAN, ISLAM DIEST, INTERNASIONAL, EKONOMI, REPUBLIKOLA, LESURE, PRADA 2020, KOLON, and REPUBLIKATV. There are also social media icons and a search bar.

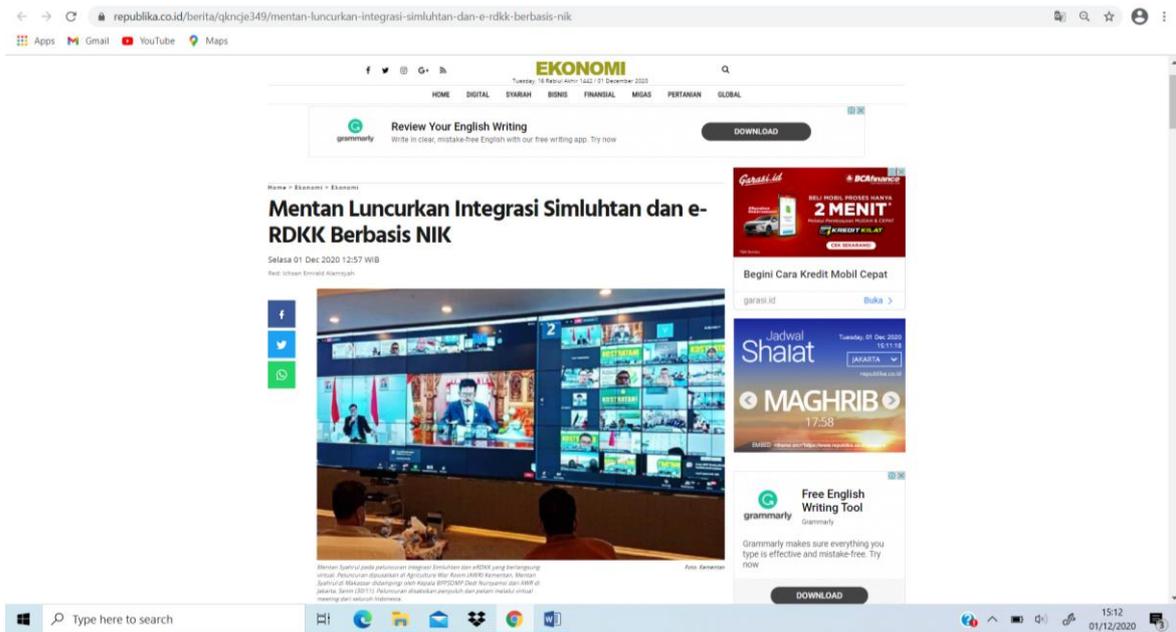
<https://republika.co.id/berita/qjm3v349/penyuluh-penentu-kualitas-laporan-program-utama-kementan>

The screenshot shows the homepage of the Indonesian news website **inilah.com**. The main article is titled "Mentan Luncurkan Integrasi Simluhtan e-RDKK" (Mentan Launches Integration of Simluhtan e-RDKK). The article is dated Tuesday, December 1, 2020. The image shows a man in a suit speaking at a podium during a virtual meeting. The website's navigation bar includes categories like NEWS, MOZAIK, ARENA, OTOTEKNO, BILEKS, and INDEKS. There is also a search bar and social media icons. A banner for "Virus Covid-19 (CORONA)" is visible at the top.

<https://inilah.com/news/2584899/mentan-luncurkan-integrasi-simluhtan-e-rdkk>



<https://ekbis.sindonews.com/read/251640/34/integrasi-data-petani-berbasis-nik-agar-distribusi-pupuk-bersubsidi-tak-salah-sasaran-1606763550>



<https://m.republika.co.id/berita/qkncje349/mentan-luncurkan-integrasi-simluhtan-dan-e-rdkk-berbasis-nik>

← → ↻ indopos.co.id/read/2020/12/01/265951/pupuk-bersubsidi-mentan-luncurkan-integrasi-simluhtan-dan-erdkk/

Apps Gmail YouTube Maps

SELASA, 1 DESEMBER 2020 sign in

**INDOPOS** Survey Gratis, Garansi 3-5 Thn **BUKA**

Home Nasional Kementerian Megapolitan Ekonomi Gaya Hidup Olahraga Internasional

Kemenag	Kemendag	Kemendagri	Kemendes PDD	Kemendikbud
Kemenhan	Kemenhub	Kemenkes	Kemenkeu	Kemenko PMK
Kemenko Polhukam	Kemenkominfo	Kemenkop dan UKM	Kemenkumham	Kemenlu
Kemenpar	Kemenperin	Kemenpora	Kemennppa	Kemenristek / Brin
Kemensetneg	Kemensos	KKP	Kementan	Kemnaker
Kementerian BUMN	Kementerian ESDM	Kementerian LHK	Kementerian PAN-RB	Kementerian ATR / BPN
Kementerian Perekonomian	Kementerian PUPR	Kementerian PPN / Bapenas	Kemenko KEMaritiman & Investasi	

**Supplier Plastik Packaging**

Segera hubungi kami untuk mendapatkan penawaran harga terbaik.

PT. Katapul Cipta Bawana

Buka >

**Supplier Plastik Packaging**

Segera hubungi kami untuk mendapatkan penawaran harga terbaik.

**Pupuk Bersubsidi, Mentan Luncurkan Integrasi Simluhtan dan eRDkk**

Editor: Ali Rachman — Selasa, 1 Desember 2020 - 09:28

Share

...jusi pupuk bersubsidi tepat sasaran dan tepat waktu, menjadi target

BERITA POPULER

Waiting for cache... Type here to search

15:11 01/12/2020

<https://indopos.co.id/read/2020/12/01/265951/pupuk-bersubsidi-mentan-luncurkan-integrasi-simluhtan-dan-erdkk/>